# SKRIPSI

# SISTEM REKOMENDASI PROGRAM STUDI UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN MENGGUNAKAN ALGORITMA $COLLABORATIVE\ FILTERING$



Anugrah Jaya Sakti

NPM: 2016730053

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI DAN SAINS UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN 2020

# UNDERGRADUATE THESIS

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY STUDY PROGRAM RECOMMENDATION SYSTEM USING  $COLLABORATIVE\ FILTERING\ ALGORITHM$ 



Anugrah Jaya Sakti

NPM: 2016730053

DEPARTMENT OF INFORMATICS FACULTY OF INFORMATION TECHNOLOGY AND SCIENCES PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY 2020

# LEMBAR PENGESAHAN

# SISTEM REKOMENDASI PROGRAM STUDI UNIVERSITAS KATOLIK $PARAHYANGAN \ MENGGUNAKAN \ ALGORITMA \ COLLABORATIVE \ FILTERING$

Anugrah Jaya Sakti

NPM: 2016730053

Bandung, «tanggal» «bulan» 2020

Menyetujui,

Pembimbing Utama Pembimbing Pendamping

Husnul Hakim, M.T. «Pembimbing Pendamping»

Ketua Tim Penguji Anggota Tim Penguji

Rosa De Lima, M.T. «penguji 2»

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Mariskha Tri Adithia, P.D.Eng

# **PERNYATAAN**

Dengan ini saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

# SISTEM REKOMENDASI PROGRAM STUDI UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN MENGGUNAKAN ALGORITMA $COLLABORATIVE\ FILTERING$

adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung segala risiko dan sanksi yang dijatuhkan kepada saya, apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya, atau jika ada tuntutan formal atau non-formal dari pihak lain berkaitan dengan keaslian karya saya ini.

Dinyatakan di Bandung, Tanggal «tanggal» «bulan» 2020

Meterai Rp. 6000

Anugrah Jaya Sakti NPM: 2016730053

# ABSTRAK

«Tuliskan abstrak anda di sini, dalam bahasa Indonesia»

 $\bf Kata-kata$ kunci <br/> «Tuliskan di sini kata-kata kunci yang anda gunakan, dalam bahasa Indonesia»

# ${\bf ABSTRACT}$

«Tuliskan abstrak anda di sini, dalam bahasa Inggris»

Keywords: «Tuliskan di sini kata-kata kunci yang anda gunakan, dalam bahasa Inggris»



# KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skiripsi dengan judul "Rekomendasi Program Studi di Perguruan Tinggu untuk Siswa SMA". Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat guna mencapai gelar sarjana di Program studi Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Informasi dan Sains, Universitas Parahyangan Bandung.

Penulis menyadari bahawa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak, baik moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan ucapan terima kasih kepada :

- 1. Kedua orang tua, Bapak Ibrahim Warga Purawinata dan (Almh) Ibu Dede Komariah yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil serta doa.
- 2. Syarif Jordan.
- 3. Bapak Husnul Hakim selaku Dosen Pembimbing.
- 4. Ibu Flaviana selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni yang membantu dalam pembuatan surat permohonan kepada Biro Admiristari. Akademik.
- 5. Seluruh Bapak/Ibu dosen Teknik Informatika yang telah memberikan pengetahuan.
- 6. Seluruh teman-teman yang telah memeberikan semangat.

Bandung, «bulan» 2020

Penulis

# DAFTAR ISI

K	ATA	Pengantar	XV
D	AFTA	R ISI	xvii
D	AFTA	r Gambar	xix
D	AFTA	R TABEL	xxi
1	PEN	NDAHULUAN	1
	1.1	Latar Belakang	]
	1.2	Rumusan Masalah	2
	1.3	Tujuan	3
	1.4	Batasan Masalah	3
	1.5	Metodologi	3
	1.6	Sistematika Pembahasan	4
2		NDASAN TEORI	5
	2.1	Sistem Rekomendasi	5
		2.1.1 Fungsi Sistem Rekomendasi	5
		2.1.2 Sumber Data dan Pengetahuan	6
		2.1.3 Teknik Rekomendasi	7
		2.1.4 Collaborative Filtering	8
		2.1.5 Aplikasi dan Evalusi	8
	2.2	Anilisis Cluster	10
		2.2.1 Jenis-Jenis Clustering	11
		2.2.2 Jenis-Jenis <i>Cluster</i>	12
		2.2.3 K-Means	14
	2.3	Library PHP-ML	15
		2.3.1 Array Dataset	15
		2.3.2 Random Split	15
	2.4	Universitas Katolik Parahyangan	15
		2.4.1 Program Studi	16
		2.4.2 Syarat Masuk Program Studi	20
		2.4.3 Karakteristik Program Studi	21
3	ΔN	ALISIS	23
Ü	3.1	Preprocessing Data Mahasiswa	23
	3.2	Pemilihan Algoritma Sistem Rekomendasi	23
	3.3	Contoh Pehitungan Collaborative Filtering	24
	5.0	3.3.1 Contoh Perhitungan Kemiripan	$\frac{2}{24}$
		3.3.2 Contoh Perhitungan Prediksi	26
	3.4	Contoh Perhitungan Metode Evaluasi Sistem Rekomendasi	27
	3.5	Analisis Perangkat Lunak Sejenis	28

	3.6	Analisis Kebutuhan Sistem
		3.6.1 Diagram Use Case
		3.6.2 Rancangan Basis Data
4	PEF	RANCANGAN
	4.1	Perancangan Fisik Basis Data
		4.1.1 Perancangan Tabel
	4.2	Perancangan Antar Muka
	4.3	Perancangan Algoritma
		4.3.1 Preprocessing Data
		4.3.2 Mahasiswa Controller
		4.3.3 Siswa Controller
		4.3.4 K-Means Controller
		4.3.5 User Based Model Controller
		4.3.6 Pearson Correlation Controller
		4.3.7 Precidition Controller
		4.3.8 Fakultas Controller
		4.3.9 Program Studi Controller
		4.3.10 Pengujian Controller
		4.3.11 Pearson Correlation Pengujian Controller
		4.3.12 Accuracy Controller
	4.4	Perancangan Class Diagram
5	IMP	PLEMENTASI DAN PENGUJIAN
	5.1	Lingkungan Implementasi
		5.1.1 Lingkungan Perangkat Keras
	5.2	Lingkungan Perangkat Lunak
	5.3	Implementasi Tabel Basis Data
	5.4	Impelemtasi Antar Muka
	5.5	Pengujian Fungsional
		5.5.1 Pengujian Fungsional Pemilihan Jurusan SMA
		5.5.2 Pengujian Fungsional Pengisian Nilai
	5.6	Pengujian Eksperimental
		5.6.1 Metode Dasar
		5.6.2 Metode KMeans
		5.6.3 Kesimpulan Hasil Pengujian
6	KES	simpulan dan Saran
	6.1	Kesimpulan
	6.2	Saran
D	<b>A T</b>	ar Referensi
ע.	AF TA	R REFERENSI
Δ	Koi	DE PROCRAM

# DAFTAR GAMBAR

2.1	Perbedaan cara clustering	1
2.2	Jenis-Jenis Cluster	3
2.3	Penggunaan K-Means untuk Menemukan Tiga Cluster	4
3.1	7 Dimensi Profil Siswa	8
3.2	Tampilan setelah registrasi atau login	9
3.3	Modul Pengenalan	2
3.4	Hasil Tes Kepribadian	3
3.5	Hasil Tes Minat	4
3.6	Hasil Tes Gaya Belajar	5
3.7	Hasil Tes Personal Values	6
3.8	Modul Potensi Diri	6
3.9	Modul Ukur Kemampuan Diri	8
3.10	Hasil Rekomendasi	9
3.11	Diagram Use Case Sistem Rekomendasi	1
3.12	Diagram ERD Sistem Rekomendasi	2
4.1	Halaman Index Sistem	5
4.2	Halaman Pengisian Nilai IPA	5
4.3	Halaman Pengisian Nilai IPS	6
4.4	Halaman Hasil Rekomendasi	6
4.5	Class Diagram Sistem Rekomendasi	6
5.1	Halaman Index Sistem	9
5.2	Halaman Index Pengisian Nilai IPA	0
5.3	Halaman Index Pengisian Nilai IPS	0
5 4	Halaman Hasil Rekomendasi 7	1

# DAFTAR TABEL

2.1	Tabel syarat program studi	1
2.2	Tabel kriteria         2	2
3.1	Contoh data mahasiswa dalam bentuk GPA	4
3.2	Contoh data siswa dalam bentuk GPA	
3.3	Nilai kovariasi mahasiswa dan siswa	
3.4	Standar Deviasi Mahasiswa	
3.5	Standar Deviasi Siswa	6
3.6	Contoh Perhitungan Kemiripan	6
3.7	Contoh hasil Prediksi	7
3.8	Tabel Data MAE dan RMSE	7
3.9	Pendefinisian Aktor	0
3.10	Pendefinisian <i>Use Case</i>	0
3.11	Skenario Memilih Jurusan SMA	0
3.12	Skenario Mengisi Nilai Rapor	1
4.1	Perancangan Tabel jurusan_sma	3
4.2	Perancangan Tabel fakultas	3
4.3	Perancangan Tabel program_studi	3
4.4	Perancangan Tabel mahasiswa	4
4.5	Perancangan Tabel mata_pelajaran	4
4.6	Perancangan Tabel nilai	4
5.1	Tabel Pengujian Fungsional Pemilihan SMA	1
5.2	Tabel Pengujian Fungsional Pengisian Nilai	2
5.3	Hasil Pengujian Jurusan IPA dengan Metode Dasar	2
5.4	Hasil Pengujian Jurusan IPS dengan Metode Dasar	3
5.5	Hasil Pengujian KMeans Jurusan IPA dengan nilai k 10	3
5.6	Hasil Pengujian KMeans Jurusan IPA dengan nilai k 20	4
5.7	Hasil Pengujian KMeans Jurusan IPA dengan nilai k 30	5
5.8	Hasil Pengujian KMeans Jurusan IPA dengan nilai k 40	5
5.9	Hasil Pengujian KMeans Jurusan IPS dengan nilai k 10	6
5.10	Hasil Pengujian KMeans Jurusan IPS dengan nilai k 20	6
5.11	Hasil Pengujian K Means Jurusan IPS dengan nilai k $30$	7
5.12	Hasil Pengujian K Means Jurusan IPS dengan nilai k $40$	7
	Hasil Pengujian Jurusan IPA	8
5.14	Hasil Pengujian Jurusan IPS	8

# BAB 1

# **PENDAHULUAN**

# 1.1 Latar Belakang

Salah satu tahapan pendidikan setelah lulus dari bangku sekolah menengah atas atau SMA adalah melanjutkan studi ke perguruan tinggi baik perguruan tinggi negeri ataupun swasta. Salah satu hal yang perlu diperhatikan saat akan melanjutkan studi di perguruan tinggi adalah program studi apa yang akan dipilih. Program studi adalah kesatuan rencana belajar sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan akademik dan/atau profesional yang diselenggarakan atas dasar suatu kurikulum serta ditujukan agar mahasiswa dapat menguasai pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai dengan sasaran kurikulum <sup>1</sup>.

Berdasarkan [1], Terdapat beberapa kendala dan permasalahan yang akan dihadapi oleh mahasiswa untuk mencapai hasil yang memuaskan, yaitu: tidak mampu mengikuti perkuliahan, tidak optimis mengikuti perkuliahan, tidak tertarik dengan mata kuliah program studi setelah meilih program studi, dan salah memilih program studi. Hal tersebut dapat mengakibatkan mahasiswa tidak dapat mencapai IPK tinggi dan dapat mengakibatkan *Droup Out*. Terdapat tiga dampak salah memilih program studi di perguruan tinggi, yaitu:

#### 1. *Problem* Psikologi

Mempelajari sesuatu yang tidak sesuai minat, bakat dan kemampuan, merupakan pekerjaan yang sangat tidak menyenangkan, apalagi kalau itu bukan kemauan / pilihan anak, tetapi desakan orang tua, akan sulit dicerna otak karena sudah ada blocking emosi. Memilih jurusan kuliah sesuai dengan saran teman atau trend, padahal tidak sesuai dengan minat diri juga punya dampak psikologis.

#### 2. Problem akademis

Problem akademis mengakibatkan prestasi yang tidak optimum, banyak mengulang mata kuliah yang berdampak bertambahnya waktu dan biaya, kesulitan memahami materi, kesulitan memecahkan persoalan, ketidakmampuan untuk mandiri dalam belajar, dan buntutnya adalah rendahnya nilai indeks prestasi.

#### 3. Problem relasional

Salah memilih jurusan kuliah membuat anak tidak nyaman dan tidak percaya diri. Ia merasa tidak mampu menguasai materi perkuliahan sehingga ketika hasilnya tidak memuaskan, merasa minder karena merasa dirinya bodoh, dan menjaga jarak dengan teman lain, semakin pendiam, menarik diri dari pergaulan, lebih senang mengurung diri.

Berdasarkan [2], pada tahun 2017 terdapat 1.437.425 mahasiswa baru, 6.924.511 mahasiswa terdaftar, dan 1.046.141 mahasiswa lulus. Dengan kata lain ada 391.284 atau 27.22% mahasiswa yang tidak lulus. Jumlah mahasiswa *Drop Out* pada tahun 2017 adalah 195.176 dengan presentasi pada Perguruan Tinggi Negeri (PTN) sebesar 96% dan pada Perguruan Tinggi Swasta (PTS) sebesar 4%. Ada banyak faktor yang mempengaruhi angka ketidak lulusan ini. Salah satunya, menurut

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup>Keputusan Mentri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 Pasal 1 Ayat 5

Bab 1. Pendahuluan

Sudjito (2014): kecocokan program studi merupakan salah satu penentu keberhasilan studi dari seorang mahasiswa. Karena itu, salah satu cara mengurangi angka ketidaklulusan adalah dengan mengurangi angka ketidakcocokan atau kesalahan pemilihan jurusan di perguruan tinggi.

Untuk dapat mengurangi kesalahan dalam memilih jurusan, ada banyak cara yang bisa dilakukan. Cara-cara tersebut antara lain adalah dengan membuat sebuah sistem yang dapat memberikan rekomendasi jurusan yang tepat kepada calon mahasiswa. Sistem seperti ini dikenal dengan sistem rekomendasi. Berdasarkan [3], Sistem rekomendasi adalah alat dan teknik perangkat lunak yang menyediakan saran untuk item yang akan digunakan oleh pengguna. Saran terkait dengan berbagai proses pengambilan keputusan, seperti barang apa yang akan dibeli, musik apa yang akan didengarkan, atau berita online apa yang akan dibaca. Sistem rekomendasi berfokus pada item tertentu dan ditujukan untuk individu atau personal. Beberapa teknik yang biasa digunakan pada sistem rekomendasi, yaitu: Content-based, Collaborative Filtering, Demographic, Knowledge-based, Community-based, Hybrid recommender systems. Pada skripsi ini, teknik yang akan digunakan adalah Collaborative Filtering.

Collaborative Filtering [3] merupakan teknik yang merekomendasikan item yang sesuai dengan kebutuhan pengguna berdasarkan rating tanpa memerlukan informasi mengenai item ataupun pengguna, contoh informasi yang dimaksud adalah deskripsi mengenai item atau pengguna. Secara sederhana. Collaborative Filtering menghitung kemiripan antara pengguna aktif dengan beberapa pengguna lain yang memiliki selera atau minat yang serupa. Untuk menghitung kemiripan digunakan metode Pearson Correlation Coefficient. Pearson Correlation Coefficient bekerja dengan cara menghitung korelasi antara dua atiribut dari masing-masing pengguna yang sedang dibandingkan. Atribut adalah sifat atau karakteristik dari tiap entitas maupun tiap relationship <sup>2</sup>. Semakin tinggi nilai korelasi yang dihasilkan maka mengidentifikasikan kedua pengguna memiliki similaritas yang cukup tinggi.

Pada skripsi ini akan dibangun sebuah perangkat lunak sistem rekomendasi yang dapat memberikan rekomendasi item berupa program studi yang sesuai dengan minat siswa SMA. Terdapat dua teknik utama pada collaborative filtering [3], yaitu : metode neighborhood dan latent factor. Metode neighborhood fokus kepada relasi antara item atau pengguna, Terdapat dua pendekatan yaitu : user-based dan item-based. Metode latent factor merupakan fakorisasi matriks (SVD), terdiri dari pendekatan alternatif dengan mengubah item dan pengguna ke ruang faktor laten yang sama. Sistem rekomendasi ini akan menggunakan algoritma Collaborative Filtering dengan model Neighborhood dengan pendekatan User-based. User-based memprediksi berdasarkan kesamaan rating pengguna dengan item. Rating yang dalam kasus ini adalah indeks prestasi kumulatif (IPK) . Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan pada akhir program studi dinyatakan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) <sup>3</sup>.

# 1.2 Rumusan Masalah

Berikut adalah rumusan masalah dari penulisan skripsi:

- 1. Bagaimana cara menilai kecocokan seorang calon mahasiswa terhadap suatu program studi?
- 2. Bagaimana membangun perangkat lunak untuk memberikan rekomendasi program studi di perguruan tinggi yang cocok untuk calon mahasiswa?
- 3. Bagaimana kualitas hasil rekomendasi dari perangkat lunak yang dibangun?

 $<sup>^2</sup>$ Mulia Rahmayu, RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI NILAI UJIAN SISWA SMP NEGERI 3 BUMIAYU BERBASIS WEB, 2015, 3

 $<sup>^3</sup>$ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi Pasal 23 ayat 5

1.3. Tujuan 3

# 1.3 Tujuan

Tujuan dari penuisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Mempelajari cara menilai kecocokan seorang mahasiswa terhadap suatu program studi.

- 2. Membangun perangkat lunak untuk memberikan rekomendasi program studi di perguruan tinggi yang cocok dengan calon mahasiswa.
- 3. Menguji hasil rekomendasi dari perangkat lunak yang sudah dibangun.

# 1.4 Batasan Masalah

Mengingat banyaknya perguruan tinggi dan program studi yang ada di Indonesia, maka perlu adanya batasan masalah yang jelas mengenai apa yang dibuat dan diselesaikan dalam penulisan skripsi ini. Berikut merupakan batasan-batasan masalah pada skirpsi ini:

- 1. Program studi yang dijadikan rekomendasi adalah 15 program studi di Universitas Katolik Parahyangan (UNPAR) Bandung.
- 2. Data yang akan digunakan adalah data mahasiswa UNPAR yang masuk memalaui jalur Penelusuran Minat dan Kemampuan (PMDK) pada tahun 2013-2018 yang sudah lulus.
- 3. Hanya menggunakan nilai mata pelajaran Matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Pendidikan Kewarganegaraan, Fisika, dan Kimia sebagai atribut.
- 4. Sistem rekomendasi yang dibangun tidak memiliki fitur untuk admin.

# 1.5 Metodologi

- 1. Melakukan studi literatur mengenai sistem rekomendasi.
- 2. Mempelajari mengenai berbagai program studi dan karakteristiknya.
- 3. Mempelajari metode yang dapat digunkan untuk menghitung tingkat kecocokan calon mahasiswa dengan program studi.
- 4. Mempelajari *framework* yang dapat membantu pembangunan perangkat lunak. Dalam skripsi ini, akan digunakan Laravel dan Bootstrap. Karena itu, kedua *framework* ini akan dipelajari.
- 5. Menganalisis hal-hal yang mempengaruhi kecocokan program studi dengan calon mahasiswa.
- 6. Melakukan perancangan basis data, antar muka, algoritma, dan class diagram.
- 7. Membangun perangkat lunak sesuai dengan analisis dan perancangan yang dilakukan.
- 8. Melakukan pengujian kualitas hasil rekomendasi perangkat lunak yang dibangun.
- 9. Menulis dokumen skripsi.

4 Bab 1. Pendahuluan

# 1.6 Sistematika Pembahasan

1. Bab 1 menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan, batasan masalah, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan untuk sistem rekomendasi program studi di perguruan tinggi untuk anak SMA.

- 2. Bab 2 menjelaskan mengenai sistem rekomendasi dengan menggunakan Collaborative Filtering, teknik perhitungan kemiripan dengan Pearson Correlation Coefficient, teknik clustering menggunakan K-Means, penjelasan Framework Laravel, dan Program Studi yang berada di Universitas Katolik Parahyangan.
- 3. Bab 3 menjelaskan analsisi yang dilakukkan terhadap sistem sudah ada, *preprocessing* data, algoritma yang akan digunakan, contoh perhitungan, dan kebutuhan sistem yang akan dibangun.
- 4. Bab 4 menjelaskan perancangan fisik basis data, antar muka, algoritma, dan *class diagram* yang akan digunakan sistem.
- 5. Bab 5 berisikan implementasi dari rancangan yang sudah dilakukkan pada bab 4 untuk sistem rekomendasi program studi Universitas Katolik Parahyangan.
- 6. Bab 6 berisikan kesimpulan yang dapat diambil oleh penulis dan saran untuk memberikan hasil rekomendasi yang lebih baik.

# BAB 2

# LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai dasar teori yang digunakan sebagai acuan dalam mengembangkan perangkat lunak yang akan dibangun. Bab ini antara lain akan menjelaskan tentang sistem rekomendasi, *cluster*, *Library* PHP, dan Universitas Katolik Parahyangan.

# 2.1 Sistem Rekomendasi

Sistem rekomendasi [3] adalah alat dan teknik perangkat lunak yang menyediakan saran untuk item yang akan digunakan oleh pengguna. Rekomendasi tersebut berkaitan dengan penentuan keputusan seperti produk apa yang ingin dibeli, musik apa yang akan didengarkan, atau berita apa yang akan dibaca. Pengembangan sistem rekomendasi [3] diawali dari pengamatan sederhana berupa rekomendasi yang diberikan oleh orang lain dalam membuat keputusan dalam kehidupan sehari-hari. Sistem rekomendasi ditujukan untuk individu atau personal yang kurang memiliki pengalaman pribadi. Contoh website yang menggunakan sistem rekomendasi adalah Amazon.com. Sistem rekomendasi pada Amazon.com digunakan untuk mempersonalisasi toko online untuk setiap pengguna. Karena dipersonalisasi hasil akan berbeda untuk pengguna yang berbeda. Item yang ditawarkan merupakan daftar item peringkat. Sistem rekomendasi mencoba memprediksi produk dengan cara mengumpulkan referensi dari pengguna lainnya.

#### 2.1.1 Fungsi Sistem Rekomendasi

Berikut merupakan fungsi dari sistem rekomendasi [3]:

- 1. Meningkatkan jumlah penjualan barang
  - Meningkatkan jumlah penjualan barang adalah fungsi yang paling penting untuk sistem rekomendasi komersial. Peningkatan jumlah penjualan item ini disebabkan karena penjualan item dilakukan tepat sasaran kepada pembeli yang memang membutuhkan dan menginginkan item tersebut. Tujuan ini tercapai karena barang yang direkomendasikan cenderung sesuai dengan kebutuhan dan keinginan pengguna.
- 2. Menjual barang-barang yang lebih beragam Fungsi sistem rekomendasi lainnya adalah memungkinkan pengguna untuk memilih item yang mungkin sulit ditemukan tanpa rekomendasi yang tepat. Sistem rekomendasi akan merekomendasikan item yang tidak populer kepada pengguna yang tepat.
- 3. Meningkatkan kepuasan pengguna Sistem rekomendasi yang dirancang dengan baik memberikan rekomendasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna sehingga pengguna akan merasa senang menggunakan sistem tersebut.
- 4. Meningkatkan kesetiaan pengguna Pengguna akan tetap menggunakan sebuah *website* jika sistem rekomendasi yang hasilkan rekomendasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Bab 2. Landasan Teori

5. Lebih mengerti apa yang diinginkan pengguna Sistem dapat memebrikan hasil rekomendasi item yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.

# 2.1.2 Sumber Data dan Pengetahuan

Sistem rekomendasi adalah sistem pemrosesan informasi yang secara aktif mengumpulkan berbagai jenis data untuk membangun rekomendasinya. Data utama berupa data item yang disarankan dan pengguna yang akan menerima rekomendasi. Data yang digunakan sistem rekomendasi mencakup pada tige jenis objek [3], yaitu:

#### 1. Item

Item adalah objek yang direkomendasikan, item bisa ditandai oleh kompleksitasnya dan nilai atau kegunaannya. Bisa bernilai positif jika sesuai atau negatif jika tidak sesuai dan pengguna membuat keputusan yang salah ketika memilih item dengan nilai negatif. Saat pengguna memperoleh item, pengguna akan dikenai cost, berupa cognitive cost untuk pencarian item tersebut dan the real monetary cost yang dibayarkan untuk item tersebut.

Sebagai contoh, perancangan sistem rekomendasi berita harus memperhitungkan kompelsitas item berita, Seperti struktur, representasi tekstual, dan kepentingan waktu yang bergantingan pada setiap item berita. Tetapi, pada saat yang sama, perancangan sistem rekomendasi harus memahami bahwa meskipun pengguna tidak membayar untuk membaca berita, selalu ada cognitive cost yang terkait dengan mencari dan membaca item berita. Jika item yang dipilih relevan untuk pengguna, cost didominasikan oleh manfaat memperoleh informasi yang berguna, jika item tidak relevan, nilai item untuk pengguna dan rekomendasinya negatif. Di domain lain, misalnya mobil atau investasi keuangan, the real monetary cost dari item menjadi elemen penting untuk dipertimbangkan ketika memilih pendekatan rekomendasi yang paling tepat.

Item dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok, yaitu : item dengan kompleksitas dan nilai rendah dan item dengan kompleksitas dan nilai tinggi. Contoh dari item dengan kompleksitas dan nilai rendah adalah berita, halaman web, CD, dan film, sedangkan contoh untuk item dengan kompleksitas dan nilai tinggi adalah kamera digital, ponsel, PC, dll. Item paling kompleks yang telah dipertimbangkan adalah kebijakan asuransi, investasi keuangan, perjalanan, dan pekerjaan.

Sistem rekomendasi dapat menggunakan berbagai properti dan fitur dari item yang digunakan. Misalnya pada sistem rekomendasi film genre, sutradara, dan aktor dapat digunakan untuk menggambarkan film dan mempelajari bagaimana kegunaan suatu item berdasarkan fitur-fitur yang dimiliki item tersebut. Item dapat dipresentasikan menggunakan berbagai informasi dan pendekatan representasi, misalnya dalam cara meminimalis sebagai kode id tunggal atau dalam bentuk kumpulan atribut.

# 2. Pengguna

Pengguna adalah objek yang menggunakan sistem, memiliki tujuan dan karakteristik beragam. Untuk mempersonalisasi rekomendasi dan interaksi manusia komputer, sistem rekomendasi menggunakan berbagai informasi mengenai pengguna. Informasi ini dapat disusun dengan berbagai cara dan pemilihan informasi apa yang digunakan tergantung pada teknik rekomendasi yang digunakan.

Sebagai contoh, dalam collaborative filtering pengguna dimodelkan sebagai daftar sederhana yang berisikan peringkat yang disediakan oleh pengguna untuk beberapa item. Dalam sistem rekomendasi demografis, atribut sosiodemografi seperti usia, jenis kelamin, profesi, dan pendidikan akan digunakan. Data pengguna disebut model pengguna. Model pengguna berfungsi untuk mengkodekan preferensi dan kebutuhan. Sistem rekomendasi menghasilkan rekomendasi dengan membangun dan menggunakan model pengguna. Karena tidak ada

sistem rekomendasi yang dipersonalisasi tanpa menggunakan model pengguna, kecuali sistem rekomendasi yang dibangun bukan sistem yang dipernonalisasi, seperti pemilihan top-10.

Pengguna juga dapat dijelaskan menggunakan data pola perilaku sperti pola penelusuran web atau pola pencarian perjalanan. Selain itu, data pengguna dapat mencakup hubungan antar pengguna seperti tingkat kepercayaan hubungan antara pengguna. Sistem rekomendasi munngkin menggunakan informasi ini untuk merekomendasikan item kepada pengguna yang memiliki selera serupa.

#### 3. Transaksi

Transaksi adalah interaksi yang direkam antara pengguna sistem rekomendasi. Transaksi adalah data seperti log yang menyimpan informasi penting yang dihasilkan selama interaksi manusia komputer dan berguna untuk algoritma pembuatan rekomendasi yang digunakan sistem. Misalnya, log transaksi dapat berisi referensi ke item yang dipilih oleh pengguna dan deksripsi konteks seperti tujuan atau query untuk rekomendasi tersebut.

Faktanya, peringkat adalah bentuk data transaksi paling populer yang dikumpulkan oleh sistem rekomendasi. Peringkat ini dapat dikumpulkan secara eksplisit atau implisit. Dalam kumpulan peringkat eksplisit, pengguna diminta untuk memberikan pendapatnya tentang suatu item menggunakan skala. Berikut merupakan bentuk dari peringkat yang populer di sistem rekomendasi:

- Peringkat numerik seperti bintang 1 5 seperti yang disediakan oleh Amazon.com.
- Peringkat ordinal seperti sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju, dimana pengguna diminta untuk memilih diantara kelima peringkat tersebut yang menunjukkan pendapatnya menganai suatu item.
- Peringkat biner yang memodelkan pilihan dimana pengguna hanya diminta untuk memutuskan apakah suatu barang tersebut baik atau buruk.
- Peringkat unary dapat menunjukkan bahwa pengguna telah mengamati atau membeli suatu item atau menilai item secara positif.

Berdasarkan [4], Di antara alternatif yang ada untuk mengumpulkan pendapat pengguna, meminta peringkat item eksplisit adalah yang paling tepat. Masalah utama dalam peringkat eksplisit pengguna tidak bersedia memberikan peringkat selama nilainya tidak mudah dilihat, hal ini dapat menyebabkan peringkat yang tersedia terlalu sedikit, sehingga dapat menghasilkan kualitas rekomendasi yang buruk.

#### 2.1.3 Teknik Rekomendasi

Berikut adalah teknik-teknik yang dapat digunakan pada sistem rekomendasi [3]:

#### 1. Content-based

Sistem merekomendasikan item yang mirip berdasarkan item yang disukai pengguna di masa lalu. Kesamaan dihitung berdasarkan fitur(atribut) yang terkait dengan item. misal , review positif film komedi, maka akan direkomendasikan film di genre yang sama.

# 2. Collaborative Filtering

Rekomendasi berdasarkan item yang disukai pengguna lain yang memiliki kesamaan. Implementasi paling sederhana, merekomendasikan item yang disukai pengguna lain dengan selera serupa di masa lalu. *Collaborative Filtering* populer dan banyak digunakan pada sistem rekomendasi. *Nearest neighbors* meningkatkan popularitas karena sederhana, efisien, dan kemampuan mereka untuk menghasilkan rekomendasi yang akurat dan menunjukkan ciri personal tertentu.

Bab 2. Landasan Teori

#### 3. Demographic

Rekomendasi berdasarkan profil demografis pengguna. Asumsinya bahwa rekomendasi yang berbeda harus dihasilkan untuk demografis yang berbeda. Misalnya diarahkan ke web dengan bahasa atau negara pengguna.

#### 4. Knowledge-based

Merekomendasikan item berdasarkan pengetahuan domain spesifik tentang fitur (atribut) item tertentu yang memenuhi kebutuhan atau referensi pengguna.

#### 5. Community-based

Merekomendasikan item berdasarkan teman-teman pengguna. Bukti menunjukan bahwa orang cenderung lebih mengandalkan rekomendasi dari teman-teman dari pada rekomendasi dari orang yang belum dikenal.

# 6. Hybrid recomender systems

Kombinasi dari beberapa teknik yang sudah disebutkan sebelumnya. Menggunakan teknik A dan B mencoba untuk menggunakan keunggulan A dan memperbaiki kelemahan B. Contoh, Collaborative Filtering memiliki kelemahan terhadap item yang tidak memiliki peringkat (tidak terdapat riwayat) bisa digabungkan dengan metode Content-based.

# 2.1.4 Collaborative Filtering

Dalam pengembangan sistem rekomendasi dapat menggunakan teknik Collaborative Filtering. Collaborative Filtering [3] menghasilkan rekomendasi item yang spesifik untuk pengguna berdasarkan peringkat tanpa memerlukan informasi tambahan mengenai item ataupun pengguna. Gagasan utamanya adalah peringkat pengguna u untuk item i cenderung mirip dengan pengguna v, jika u dan v memberikan peringkat item lain dengan nilai yang sama.

Tantangan dalam membangun sistem rekomendasi menggunakan teknik Collaborative Filtering adalah sedikitnya jumlah data pengguna sebelumnya yang sudah memberikan peringkat kepada suatu item. Dalam Collaborative Filtering terdapat salah satu algoritma yaitu Neighborhood-based Collaborative Filtering atau yang dikenal dengan Memory-base Collaborative Filtering.

#### Neighborhood-based Collaborative Filtering

Neighborhood-based Collaborative Filtering [3] atau yang dikenal dengan Memory-base Collaborative Filtering adalah algoritma pertama yang dikembangan untuk teknik Collaborative Filtering. Pada algoritma ini peringkat user-item disimpan dalam sistem secara langsung digunakan untuk memprediksi peringkat item baru, dapat dilakukan dengan user-based model.

#### User-based Neighborhood Model

User-based [3] bekerja dengan mengidentifikasi pengguna yang akan diberikan rekomendasi dengan pengguna lain yang memiliki kesamaan. Aktivitas pengguna yang memiliki kesamaan ini akan menjadi dasar dalam memberikan rekomendasi kepada pengguna lain. Aktivitas bisa berupa memberikan peringkat kepada item. Berikut adalah tahapan yang perlu dilakukan pada User-based Neighborhood Model:

- 1. Menghitung nilai rata-rata peringkat yang sudah diberikan oleh pengguna lain.
- 2. Menghitung kemiripan pengguna menggunakan Pearson Correlation Coefficient [3] 2.1:

$$sim(i,j) = Pearson(i,j) = \frac{\sum_{k \in I_i} \cap I_j(r_{i,k} - \mu_i) \cdot (r_{j,k} - \mu_j)}{\sqrt{\sum_{k \in I_i} \cap I_j(r_{i,k} - \mu_i)^2} \cdot \sqrt{\sum_{k \in I_i} \cap I_j(r_{j,k} - \mu_j)^2}}$$
(2.1)

Keterangan:

- $\bullet$  sim(i,j) = kemiripan antara pengguna i dan pengguna j
- $\Sigma_{k\epsilon}I_i \cap I_j$  = Himpunan item pengguna i dan pengguna j yang saling beririsan
- $r_{i,k}$  = Nilai yang diberikan pengguna i terhadap item k
- $r_{i,k}$  = Nilai yang diberikan pengguna j terhadap item k
- $\mu_i = \text{Rata-rata nilai yang diberikan pengguna i}$
- $\mu_i = \text{Rata-rata nilai yang diberikan pengguna j}$
- 3. Memilih nilai kemiripan yang bernilai lebih besar dari 0. Nilai keasamaan atau similaritas memiliki rentan nilai -1, 0, dan +1 untuk pengguna yang akan diberikan rekomendasi. Jika hasil perhitungan mendekati -1, berarti pengguna tersebut kurang memiliki kesamaan dengan pengguna yang akan diberikan rekomendasi. Jika hasil perhitungan mendekati 0, berarti pengguna tersebut memiliki kesamaan yang cukup baik dengan pengguna yang akan diberikan rekomendasi. Jika hasil perhitungan mendekati +1, berarti pengguna tersebut memiliki kesamaan yang tinggi dengan pengguna yang akan diberikan rekomendasi.
- 4. Menghitung nilai prediksi dengan rumus weighted sum [5] 2.2:

$$r_{i,k} = \frac{\Sigma(Sim(i,j) * r_{j,k})}{\Sigma Sim(i,j)}$$
(2.2)

Keterangan:

- $r_{i,k}$  = Nilai prediksi pengguna i untuk item k
- Sim(i,j)= kemiripan pengguna i dan pengguna j
- $r_{j,k}$  = Penilaian pengguna j terhadap item k
- 5. Mengurutkan nilai prediksi dari yang terbesar ke terkecil.

# 2.1.5 Aplikasi dan Evalusi

#### **Aplikasi**

Faktor pertama yang harus dipertimbangkan adalah domain aplikasi yang akan dibangun karena memiliki efek yang besar pada algoritma yang akan digunakan. Kelas domain paling umum :

- 1. Entertainment : rekomendasi film dan musik
- 2. Content: personalisasi berita, dokukumen, dan web page
- 3. E-commerce: rekomendasi produk untuk di beli
- 4. Services: rekomendasi servis travel, hotel, dan rumah

#### Evaluasi

Sebuah sistem rekomendasi banyak digunakan untuk memberikan prediksi berupa saran item yang sesuai dengan minat pengguna. Prediksi yang diberikan sistem rekomendasi memiliki nilai keakuratan yang dapat berbeda sesuai dengan kasus yang dihadapi dan juga algoritma yang digunakan. Prediksi yang diberikan harus akurat, oleh karena itu diperlukan evaluasi pada sistem rekomendasi. Evalusasi dapat menggunakan tiga metode [3] yaitu:

10 Bab 2. Landasan Teori

#### 1. Offline

Metode offline dilakukan dengan cara menjalankan beberapa algoritma pada data yang sama dan membandingkan kinerjanya.

#### 2. Online

Metode *online* dilakukan saat perangkat lunak sudah diluncurkan dan melibatkan pengguna nyata.

#### 3. Focused user study

Metode Focused user study dilakukan saat metode online tidak layak dilakukan atau terlalu beresiko.

Prediksi sistem rekomendasi dapat diukur dengan maetrik yang berbeda. Metrik yang digunakan tergantung pada tujuan algoritma dan tujuan pengukuran. Berikut merupakan metrik yang umum digunakan [6]:

#### 1. Mean Absolute Error (MAE)

Mean Absolute Error atau biasa disebut (MAE) adalah metrik yang digunakan untuk menghitung rata-rata dari semua perbedaan nilai absolut antara nilai sebenarnya dengan prediksi. Semakin rendah MAE maka akurasi yang diberikan semakin baik. Secara umum MAE dapat berikisar dari 0 sampai infinity, dimana infinity adalah kesalahan maksimum tergantung pada skala peringkat aplikasi yang diukur. Berikut merupakan rumus untuk menghitung MAE 2.3:

$$MAE = \frac{1}{n} * \Sigma \mid r_{u,i} - \hat{r}_{u,i} \mid$$
 (2.3)

#### Keterangan:

- n adalah jumlah peringkat
- $\bullet$   $r_{u,i}$  adalah peringkat sesungguhnya pengguna u untuk item i
- $\hat{r}_{u,i}$  adalah peringkat prediksi pengguna u untuk item i

#### 2. Root Mean Square Error (RMSE)

Root Mean Square Error atau biasa disebut (RMSE) menghitung nilai rata-rata dari semua perbedaaan kuadrat antara nilai sebeneranya dengan prediksi dan kemudian menghitung akar kuadrat dari hasil perhitungan. Semakin rendah nilai RMSE akurasi yang diberikan semakin baik. Berikut merupakan rumus untuk menghitung RMSE 2.4:

$$RMSE = \sqrt{\frac{1}{n} * \Sigma (r_{u,i} - \hat{r}_{u,i})^2}$$
 (2.4)

#### Keterangan:

- n adalah jumlah peringkat
- $r_{u,i}$  adalah peringkat sesungguhnya pengguna u untuk item i
- $\hat{r}_{u,i}$  adalah peringkat prediksi pengguna u untuk item i

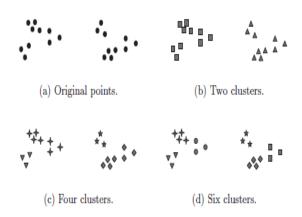
# 2.2 Anilisis Cluster

Analisis cluster [7] mengelompokkan objek data berdasarkan informasi yang ditemukan dalam data yang menggambarkan objek dan hubungannya. Tujuan dari pengelompokkan adalah agar objek-objek dalam suatu kelompok menjadi mirip satu sama lain dan berbeda dari objek-objek

2.2. Anilisis Cluster 11

dalam kelompok yang berbeda. Semakin besar kemiripan dalam kelompok dan semakin besar perbedaan antar kelompok, semakin baik.

Di beberapa aplikasi, gagasan tentang cluster tidak didefinisikan dengan baik. Sebagai contoh, gambar 2.1 terdapat dua puluh titik dan tiga cara berbeda dalam pembentukan cluster. Pada gambar 2.1 (b) dan gambar 2.1 (d) membagi data menjadi dua dan enam cluster. Namun, pembagian yang jelas dari dua kelompok yang lebih besar manjadi tiga sub-kelompok mungkin hanya dari penglihatan manusia. Tidak masuk akal jika membagi menjadi empat cluster seperti pada gambar 2.1 (c). Gambar 2.1 menggambarkan bahwa definisi dari cluster tidak tepat dan definisi terbaik tergantung pada sifat data dan hasil yang diinginkan.



Gambar 2.1: Perbedaan cara clustering

# 2.2.1 Jenis-Jenis Clustering

Seluruh kumpulan cluster biasanya disebut sebagai clustering, berikut merupakan jenis-jenis dari clustering [7]:

#### 1. Hierarchical versus Partitional

Pengelompokkan partional adalah sebuah pembagian set objek data kedalam subset (*cluster*) yang tidak tumpang tindih sehingga setiap objek data berada dalam satu subset. Pada gambar 2.1 adalah contoh pengelompokkan parsial.

Pengelompokkan hierarkis adalah kumpulan *cluster* bertingkat uang diorganisasikan sebagai *tree*. Setiap node (*cluster*) di *tree* (kecuali untuk *leaf node*) adalah *subcluster* dan *root* adalah *cluster* yang berisikan semua objek data.

### 2. Exclusive versus Overlapping versus Fuzzy

Gambar 2.1 merupakan pengelompokkan yang eksklusif, karena setiap objek berada didalam satu *cluster*. Dalam situasi tertentu suatu objek dapat ditempatkan di lebih dari satu *cluster*, untuk kasus seperti ini dapat di tangani oleh non-eksklusif atau *overlapping*. *Overlapping* digunakan untuk menggambarkan fakta bahwa suatu objek dapat secara bersamaan berada di lebih dari satu kelompok. Misalnya, seseorang di universitas dapat terdaftar sebagai mahasiswa dan karyawan.

Dalam pengelompokkan fuzzy, setiap objek berada di setiap kelompok dengan bobot keanggotaan antara 0 (tidak termasuk dalam kelompok) dan 1 (termasuk dalam kelompok). Secara matematis himpunan fuzzy adalah himpunan di mana objek berada didalam setiap kelompok dengan bobot kenanggotaan 0 sampai 1. Karena bobot keanggotaan untuk objek berjumlah 1, pengelompokkan fuzzy tidak membahas situasi multiclass yang sebenarnya, seperti kasus

12 Bab 2. Landasan Teori

seorang mahasiswa yang segaligus karyawan pada sebuah universitas. Dalam praktiknya, pengelompokkan fuzzy sering dikonversi menjadi pengelompokkan eksklusif dengan menetepkan setiap objek kedalam kelompok dengan bobot keanggotaan tertinggi.

3. Complete versus Partial Pengelompokkan lengkap menetapkan setiap objek ke sebuah kelompok, sedangakan pengelompokan parsial tidak. Motivasi dari pengelompokkan parsial adalah bahwa beberapa objek dalam kumpulan data mungkin bukan milik kelompok yang terdefinisi dengan baik. Banyak objek dalam kumpulan data dinyatakan sebagai noise, outlier, atau "uninteresting background".

#### 2.2.2 Jenis-Jenis Cluster

Clustering bertujuan untuk menemukan kelompok objek yang berguna, dimana kegunaan didefinisikan dengan tujuan analisis data. Terdapat beberapa konsep berbeda tentang cluster yang dapat digunakan dalam praktik. Gambar 2.2 merupakan contoh secara visual perbedaan diantara tipe-tipe cluster, dengan menggunakan ruang dua dimensi. Berikut merupakan jenis-jenis cluster [7]:

#### 1. Well-Separated

Cluster adalah kumpulan objek dimana setiap objek dianggap dekat atau mirip dengan obejk di cluster yang sama. Threshold biasanya digunakan untuk menentukan bahawa semua objek dalam cluster cukup mirip atau dekat satu sama lain. Gambar 2.2 (a) memberikan contoh kelompok yang terpisah dengan baik yang terdiri dari dua kelompok dalam ruang dua dimensi. Cluster yang dipisahkan dengan baik tidak harus berbentuk bola, tetapi dapat dalam bentuk lain.

#### 2. Prototype-Based

Cluster kumpulan objek dimana setiap objek lebih dekat atau mirip dengan prototipe yang mendefinisiakan cluster dari pada prototipe cluster lain. Untuk data dengan atribut kontinu, prototipe cluster sering kali merupakan centroid. Centroid adalah rata-rata dari semua titik atau titik tengah dari cluster. Ketika centroid tidak dapat digunakan, seperti ketika data memiliki atribut kategorikal, prototipe sering kali disebut medoid. Medoid adalah titik representatif dari sebuah cluster. Untuk beberapa jenis data, prototipe dianggap sebagai titik paling central, kelompok prototype-based dianggap sebagai kelompok center-based. Cluster seperti ini cenderung bulat seperti pada gambar 2.2 (b).

#### 3. Graph-Based

Jika data direpresentasikan sebagai garik, dimana node adalah objek dan *link* mewakili hubungan antara objek, maka sebuah *cluster* dapat didefinisikan sebagai komponen yang terhubung, seperti sekelompok objek yang terhubung satu sama lain, tetapi tidak memiliki hubungan dengan objek diluar kelompok objek saat ini. Contoh penting dari *cluster* berbasis grafik adalah *cluster* berbasis kontiguitas, dimana dua objek terhubung hanya jika mereka berada dalam jarak yang ditentukan satu sama lain. Gambar 2.2 (c) menunjukkan contoh dari cluster berbasis kontiguitas untuk ruang dua dimensi. Terdapat masalah ketia terdapat *noise*, seperti pada gambar 2.2 (c) jembatan dapat menghubungkan dua *cluster* yang berbeda.

#### 4. Density-Based

Cluster adalah daerah padat dari objek yang dikelilingi oleh daerah yang kepadatannya rendah. 2.2 (d) menunjukkan beberapa cluster berbasis kepadatan untuk data yang dibuat dengan menambahkan noise ke data pada gambar 2.2 (c). Kedua cluster tidak terhubung dengan jembatan, karena jembatan diantara cluster menjadi noise. Cluster berbasis kepadatan biasa digunakan ketika data tidak teratur dan terdapat noise dan outlier.

5. Shared-Property (Conceptual Clusters) Secara lebih umum, cluster adalah sebagai satu kumpulan objek yang berbagi beberapa properti. Definisi ini mencakup semua definisi cluster

2.2. Anilisis Cluster 13

sebelumnya, seperti objek dalam *cluster* berbasis pusat berbagi properti yang sama dengan semua yang paling dekat dengan *centroid* atau *medoid* yang sama. Namun pendekatan ini juga mencakup ide baru. Sebagai contoh pada gambar 2.2 (e), daerah dengan bentuk segitiga berdekatan dengan daerah berbentuk persegi panjang dan terdapat dua lingkaran yang saling beririsan. Dalam kedua kasus tersebut, algoritma pengelompokan akan membutuhkan konsek *cluster* yang sangat spesifik untuk berhasil mendeteksi *cluster* seperti pada gambar 2.2 (e). Proses penemuan *cluster* tersebut disebut *conceptual clustering*.

#### 6. Road Map Berikut merupakan tiga teknik sederhana didalam road map :

# (a) K-Means

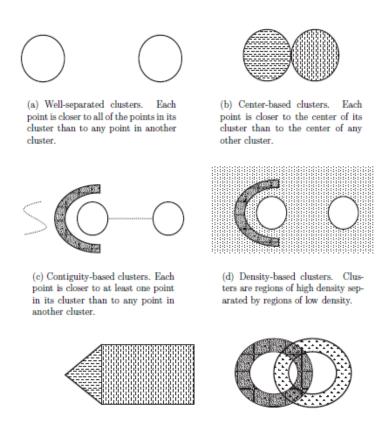
K-Means adalah teknik pengelompokan partisionalmberbasis prototipe yang mencoba untuk menemukan jumlah *cluster* (k) yang ditentukan pengguna, yang mewakili centroid.

# (b) Agglomerative Hierarchical Clustering

Pendekatan pengelompokan ini mengacu pada kumpulan teknik pengelompokan yang terkait erat yang menghasilkan pengelompokan hierarkis dengan memulai dengan setiap objek sebagai satu *cluster* dan kemudia berulang kali menggabungkan dua *cluster* terdekat menjadi satu, semua *cluster* yang tersisa tetap ada.

#### (c) DBSCAN

DBSCAN adalah algoritma pengelompokan berbasis kepadatan yang menghasilkan pengelompokan parsial, dimana jumlah *cluster* secara otomatis ditentukan algoritma.



(e) Conceptual clusters. Points in a cluster share some general property that derives from the entire set of points. (Points in the intersection of the circles belong to both.)

Gambar 2.2: Jenis-Jenis Cluster

#### 2.2.3 K-Means

K-Means [7] mendefinisikan prototipe dalam hal centroid, yang biasanya merupakan rata-rata dari sekelompok data dan biasanya diaplikasikan pada objek dalam ruang n dimensi.

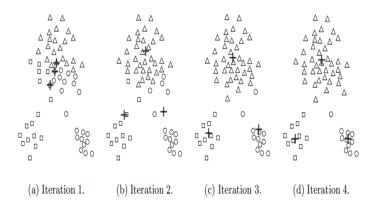
#### 1. Dasar Algoritma K-Means

Berikut merupakan tahapan-tahapan pada dasar algoritma K-Means :

- (a) Memilih K centroid awal, dimana K adalah parameter yang ditentukan oleh pengguna. K adalah jumlah cluster yang akan dibentuk.
- (b) Menempatkan semua data ke centroid terdekat.
- (c) Menghitung centroid baru berdasarkan data yang berada didalam cluster.
- (d) Mengulang tahap b-c sampai tidak ada data yang mengubah *cluster*, sehingga *centroid* tetap sama.

Gambar 2.3 merupakan ilustrasi dari operasi K-Means yang menunjukan bagaimana pembentukan tiga *cluster* dalam empat kali pengulangan. Setiap sub-gambar akan menunjukkan *centroid* awal dan penempatan data ke *centroid*. *Centroid* ditandai menggunakan simbol "+", sedangkan data yang bukan *centroid* menggunakan simbol segitiga.

Langkah pertama seperti pada gambar 2.3 (a), memilih *centroid* awal, menempatkan data ke *centroid* terdekat, dan menghitung centroid baru. Pada langkah kedua, menempatkan data ke *centroid* baru, dan menghitung *centroid* baru. Pada langkah 2, 3, dan 4 ditunjukkan pada gambar 2.3 (b), (c), dan (d). Algoritma K-Means berakhir pada gambar 2.3 (d), karena tidak ada lagi perubahan yang terjadi.



Gambar 2.3: Penggunaan K-Means untuk Menemukan Tiga Cluster

Pada bagian ini akan dijelaskan tahap-tahap pada dasar algoritma K-Means lebih dalam.

#### 1. Memilih K centroid awal

Pemilihan *centroid* awal dilakukan secara acak, setiap kali algoritma K-Means dijalankan, akan menghasilkan *cluster* yang berbeda-beda.

#### 2. Menempatkan semua data ke centroid terdekat

Untuk menempatkan data ke centroid terdekat dibutuhkan ukuran kedekatan. Euclidean distance sering digunakan untuk data dalam ruang Euclidean, sedangkan cosine similariy lebih sesuai untuk dokumen.

3. Menghitung centroid baru Pehitungan centroid baru dilakukkan dengan cara menghitung rata-rata berdasarkan data yang terdapat pada cluster.

Salah satu masalah dalam dasar algoritma K-Means adalah *cluster* kosong yang terjadi karena tidak ada data yang dotempatkan pada *cluster* tersebut. Jika ini terjadi, maka diperlukan cara untuk memilih centroid pengganti. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah memilih data yang jauh dari *centroid* saat ini.

# 2.3 Library PHP-ML

PHP-ML adalah sebuah *library* yang khusus dibuat untuk *Machine Learning* dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP. Terdapat lebih dari 20 algoritma yang bisa digunakan. *Library* ini bersifat *open source* yang berlisensi MIT. Versi PHP minimal untuk menggunakan *library* ini adalah PHP 7.1, pengingstallan dapat menggunakan Composer.

# 2.3.1 Array Dataset

Array Dataset adalah bagian dari fitur Dataset yang disediakan oleh PHP-ML. Array Dataset adalah kelas yang berfungsi untuk menyimoan data sebagai tipe array dalam PHP. Menerapkan interface Dataset yang banyak digunakan di kelas lain. Kelas ini memiliki dua parameter yaitu: samples dan labels. Samples adalah array yang berisikan sample. Labels adalah array yang berisikan label setiap sample.

# 2.3.2 Random Split

Random Split adalah bagian dari fitur Cross Validation yang disediakan oleh PHP-ML. Kelas Random Split adalah salah satu metode paling sederhana dari Cross Validation. Samples dibagi menjadi dua kelompok yaitu: train group dan test group. Kelas ini memiliki tiga parameter yaitu: dataset, testSize, dan seed. Dataset adalah objek yang mengimplementasikan interface Dataset. TestSize adalah bilangan float yang menyatakan seberapa banyak anggota pada test group dengan nilai dasar 0.3 jika parameter tidak diisi. Seed untuk random generator.

# 2.4 Universitas Katolik Parahyangan

Perguruan tinggi adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi yang dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut. atau universitas. Pendidikan tinggi adalah kelanjutan pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan/atau menciptakan ilmu pengetahuan. teknologi dan/atau kesenian.

Universitas Katolik Parahyangan adalah sebuah universitas atau Perguruan tinggi katolik pertama yang didirikan pada 17 Januari 1955. Saat ini terletak di Jalan Ciumbuleuit No.94, Bandung, Jawa Barat, Indonesia. Terdapat tujuh fakultas dengan total program studi yaitu tujuh belas dengan enam belas program studi sarjana dan satu program studi D3.

Terdapat beberapa jalur penerimaan mahasiswa baru yang dilakukan oleh Universitas Katolik Parahyangan. Jalur penerimaan diselenggarakan secara mandiri, berikut jalur penerimaan yang disediakan Universitas Katolik Parahyangan :

1. Penelusuran Minat dan Kemampuan (PMKD) atau jalur prestasi PMDK adalah satu jalur penerimaan mahasiswa baru yang dilaksakan dengan seleksi berdasarkan pada nilai raport SMA di kelas X (Sepuluh) dan XI (Sebelas), tanpa ujian tertulis. Tujuan dari PMDK untuk menjaring siswa-siswa yang berprestasi. PMDK dilakukan hanya satu kali dalam satu tahun penerimaan.

# 2. Ujian Saringan Masuk (USM)

USM adalah satu jalur penerimaan mahasiswa baru yang dilaksanakan dengan mengerjakan soal yang disediakan oleh Universitas Katolik Parahyangan. Terdapat dua tempat pelaksanaan untuk USM, pertama dilaksakan di Universitas Katolik Parahyangan dan kedua dilaksakan di sekolah-sekolah (on-site test. Tujuan dari USM untuk menjaring mahasiswa baru yang memiliki kemampuan akademik untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan di Universitas Katolik Parahyangan sesuai dengan batas waktu (masa studi) yang ditetapkan.

# 2.4.1 Program Studi

Program studi adalah kesatuan rencana belajar sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan akademik dan/atau profesional yang diselenggarakan atas dasar suatu kurikulum serta ditujukan agar mahasiswa dapat menguasai pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai dengan sasaran kurikulum. Kurikulum pendidikan tinggi adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi maupun bahan kajian dan pelajaran serta cara penyampaian dan penilaiannya yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar - mengajar di perguruan tinggi.

Terdapat tujuh fakultas yang ada di Universitas Katolik Parahyangan, yaitu :

- 1. Fakultas Ekonomi
- 2. Fakultas Hukum
- 3. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
- 4. Fakultas Teknik
- 5. Fakultas Falsafah dan Peradaban
- 6. Fakultas Teknologi Industri
- 7. Fakultas Teknologi Informasi dan Sains

#### Fakultas Ekonomi

Terdapat empat program studi pada fakultas Ekonomi, yaitu : Ekonomi Pembangunan, Manajemen, Akuntansi, Manajemen Perusahaan. Manajemen Perusahaan merupakan program studi D3 yang ada di Universitas Katolik Parahyangan. Berikut merupakan penjelasan program studi yang ada pada Fakultas Ekonomi :

#### 1. Ekonomi Pembangunan

Mempelajari persoalan pembangunan ekonomi yang sudah, sedang, dan akan terjadi di negara berkembang. Menganalisis isu perekonomian untuk mencari dan menemukan solusi dari berbagai persoalan ekonomi secara kritis, kreatif, dan inovatif. Program studi Ekonomi Pembangunan mempersiapkan mahasiswanya untuk menjadi perencana bidang pembangunan ekonomi. Ekonomi Pembangunan adalah cabang ilmu ekonomi. Mempelajari pembangunan industri, perbankan, keuangan, dan bisnis. Berkutat dengan analisis berbagai isu perekonomian untuk mendapatkan solusi dari persoalan ekonomi.

Terdapat tiga peminatan pada program studi Ekonomi Pembangunan, yaitu:

- Ekomoni Industri dan Perdagangan
- Ekonomi Kawasan dan Lingkungan

• Ekonomi Moneter dan Keuangan

#### 2. Manajemen

Mempelajari bagaimana mengelola suatu perusahaan atau organisasi. Fokus pada kegiatan mengelola, merencanakan, dan mengatur semua proses dalam perusahaan untuk mencapai tujuan.

Terdapat satu peminatan pada program studi Manajemen, yaitu :

• Manajemen

### 3. Akuntansi

Mempelajari mengenai keuangan dan ilmu ekonomi, Mahasiswa pada program studi Akuntansi akan memiliki pengetahuan dan penguasaan materi tentang keuangan dan ilmu ekonomi. Mampu mengelola keuangan bisnis.

Terdapat satu peminatan pada program studi Akuntansi, yaitu :

Akuntansi

#### Fakultas Hukum

Terdapat satu program studi pada Fakultas Hukum, yaitu : Ilmu Hukum.

#### 1. Ilmu Hukum

Mempelajari tentang hukum baik praktek maupun teori. Hukum mengatur bagaimana manusia bertindak dan bertingkah laku agar tidak merugikan orang lain. Mendalami konsep, teori, dan beberapa kasus hukum yang terjadi.

Terdapat satu peminatan pada program studi Ilmu Hukum, yaitu:

• Ilmu Hukum

## Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Terdapat tiga program studi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, yaitu : Ilmu Administrasi Publik, Ilmu Administrasi Bisni, dan Ilmu Hubungan Internasional.

# 1. Ilmu Administrasi Publik

Mempelajari seluk beluk pemerintahan, masyarakat, dan kebijakan publik, sistem pemerintahan, pembuatan kebijakan hingga pengimplementasian dan evaluasi, pelayanan masyarakat, dan segala sesuatu yang berkaitan dengan birokrasi.

Terdapat satu peminatan pada program studi Ilmu Administrasi Publik, yaitu :

• Ilmu Administrasi Publik

### 2. Ilmu Administrasi Bisnis

Mempelajari mengenai kegiatan operasional bisnis dan perusahaan, yaitu: pemasaran (marketing), pengelolaan keuangan, pengelolaan personalia (SDM), hingga kegiatan produksi. Mempelajari untuk membuat produk sendiri, bukan membuat, menjual, dan mendapatkan keuntungan, tetapi menciptakan value pada produk yang dipasarkan. Mempelajari urusan klarikal kantor, mengelola sarana dan prasarana kantor, memproses data secara akurat, dan mengelola informasi yang berhubungan dengan pekerjaan kantor. Program studi ini cocok dengan orang yang memiliki ketertarikan dalam bidang pengurusan dokumen.

Terdapat dua peminatan pada program studi Ilmu Administrasi Bisnis, yaitu:

- General Business
- Digital Business

#### 3. Ilmu Hubungan Internasional

Mempelajari mengenai interaksi, relasi, dan komunikasi yang terjadi secara internasional. Tidak hanya mempelajari hubungan diplomasi satu negara dengan negara lain, tapi juga konflik, kesejahteraan, ekonomi, dan perdamaian dunia. Beberapa kajian diplomasi dan negosiasi, politik luar negeri, perdagangan luar negeri, politik internasional, ekonomi internasional, hukum internasional, globalisasi, dll. Diasah mengenai isu-isu global, tokoh-tokoh, dan organisasi internasional yang berpengaruh, dan kerjasama internasional.

Terdapat satu peminatan pada program studi Ilmu Administrasi Bisnis, yaitu :

• Ilmu Hubungan Internasional

#### Fakultas Teknik

Terdapat dua program studi pada Fakultas Teknik, yaitu : Teknik Sipil dan Arsitektur.

## 1. Teknik Sipil

Mempelajari proses merancang, membangun, dan merenovasi gedung serta infrastruktur lain, seperti jalan, jembatan, bendungan, dan infrastruktur lainnya. Memahami unsurunsur bangunan seperti beton, baja, aspal, dan lain-lain. Mempelajari perancangan struktur bangunan yang kuat, layak, dan efisien.

Terdapat satu peminatan pada program studi Teknik Sipil, yaitu :

• Teknik Sipil

## 2. Arsitektur

Mempelajari desain dan rancangan konstruksi bangunan. Lebih menuangkan ide, konsep, dan desain di atas kertas, sedangkan realisasi akan dikerjakan oleh teknik sipil. Harus mempelajari kekuatan bangunan (firmitasi), estetika atau keindahan bangunan (venustas), dan fungsi bangunan (utilitas).

Terdapat satu peminatan pada program studi Arsitektur, yaitu:

Arsitektur

#### Fakultas Falsafah dan Peradaban

Terdapat satu program studi pada Fakultas Falsafah dan Peradaban, yaitu : Ilmu Filsafat.

#### 1. Ilmu Filsafat

Filsafat sebagai induk semua ilmu, filsafat lebih mempelajari tentang permasalahan mendasar manusia dan hubungannya dengan realita. Bersifat abstrak dan memerlukan pemahaman yang mendasar. Kajian utamanya yaitu tujuan hidup, esensi manusia, moralitas, dan hati nurani. Mempelajari pemikiran para filsuf. Membantu berpikir secara terstruktur dan mampu memproses informasi secara jernih.

Terdapat dua peminatan pada program studi Ilmu Filsafat, yaitu:

- Filsafat Keilahian
- Filsafat Budaya

# Fakultas Teknologi Industri

Terdapat tiga program studi pada Fakultas Teknologi Industri, yaitu : Teknik Industri, Teknik Kimia, dan Teknik Elektro.

#### 1. Teknik Industri

Mempelajari proses industri baik dari sisi manajemen ataupun teknik. Turunan dari teknik mesin. Mempelajari disiplin ilmu lain seperti matematika, fisika, fisiologi, dan manajemen saintifik. Teknik Industri berfokus pada perancangan, peningkatan, dan pemasangan sistem terintegrasi yang membutuhkan manusia, material, peralatan, dan energi. Memiliki tiga bidang dan satu sistem manufaktur (mempelajari peningkatan kualitas, produktivitas, dan efisiensi sistem produk), dua manajemen industri (mempelajari manajemen keuangan, operasional, manajemen inovasi, perencanaan dan pengendalian produksi, dan ekonomi teknik), dan tiga sistem industri dan tekno ekonomi, seperti logistik, statistik, penelitian operasional, dan sistem basis data.

Terdapat satu peminatan pada program studi Teknik Industri, yaitu:

• Teknik Industri

#### 2. Teknik Kimia

Cabang ilmu teknik yang mempelajari bagaimana proses dan cara mengubah bahan baku/mentah dan bahan kimia menjadi sebuah produk yang lebih bernilai secara komersial maupun perubahan sifat fisik dan kimia bahan mentah. Dididik untuk merencanakan dan merancang alat-alat proses, mengoperasikan, mengendalikan dan memelihara pabrik/industri, mengkontruksi pendirian suatu pabrik, mengadakan penelitian dan pengembangan proses, serta merencanakan serta mengelola penjualan dan pelayanan.

Terdapat satu peminatan pada program studi Teknik Kimia, yaitu :

• Teknik Kimia

## 3. Teknik Elektro

Mempelajari sifat-sifat elektron yang kita kenal sebagai listrik, mempelajari aplikasi dan pemanfaatan listrik dalam kehidupan sehari-hari, serta teknologi yang terkait. Cakupannya meliputi pembangkit tenaga listrik, sistem jaringan distribusi, pemanfaatan oleh pengguna akhir.

Terdapat satu peminatan pada program studi Teknik Elektro, yaitu:

• Mekatronika

#### Fakultas Teknologi Informasi dan Sains

Terdapat tiga program studi pada Fakultas Teknologi Informasi dan Sains, yaitu : Matematika, Fisika, dan Teknik Informatika.

#### 1. Matematika

Mempelajari matematika murni seperti aljabar, geometri, dan analisis matematika; statistika; komputasi; aktuaria; dan riset operasi.

Terdapat dua peminatan pada program studi Matematika, yaitu:

- Aktuaria
- Matematika Terapan

20 Bab 2. Landasan Teori

#### 2. Fisika

Mempelajari gejala alam yang tidak hidup atau materi dalam lingkup ruang dan waktu, mempelajari perilaku dan sifat materi dalam bidang yang sangat beragam (partikel submikroskopis - perilaku materi alam semesta sebagai satu kesatuan kosmos). Ilmu fisika sangat mendukung perkembangan teknologi, yaitu industri, komunikasi, kerekayasaan, kimia, dan kedokteran.

Terdapat satu peminatan pada program studi Fisika, yaitu:

• Fisika

#### 3. Teknik Informatika

Mempelajari dan menerapkan prinsip-prinsip ilmu komputer dan analisa matematis untuk desain, pengembangan, pengujian, evaluasi perangkat lunak, sistem operasi, dan kerja komputer. Menghasilkan ide kreatif, merealisasikan ide, mendiferensiasikan berbagai macam fungsi, dan menciptakan struktur instruksi yang sangat detail dalam bahasa pemrograman untuk mengajarkan komputer apa yang harus dilakukan.

Terdapat dua peminatan pada program studi Teknik Informatika, yaitu:

- Data Science
- Computer Science

# 2.4.2 Syarat Masuk Program Studi

Berikut merupakan syarat untuk program studi yang ada di Universitas Katolik Parahyangan :

Program Studi	Syarat Ju-	USM	PMDK	Syarat Khusus
	rusan			
Ekonomi	IPA	Matematika	Matematika	
	IPS	Bahasa Inggris	Bahasa Indonesia	
Pembangunan			Bahasa Inggris	
Manajaman	IPA	Matematika	Matematika	
Manajemen	IPS	Bahasa Inggris	Bahasa Inggris	
A 1	IPA	Matematika	Matematika	
Akuntansi	IPS	Bahasa Inggris	Bahasa Inggris	
	IPA	Matematika	Matematika	
Ilmu Hukum	IPS	Bahasa Inggris	Bahasa Inggris	
	Bahasa		Pendidikan Ke-	
			warganegaraan	
	IPA	Matematika	Matematika	
Ilmu Administrasi	IPS	Bahasa Inggris	Bahasa Inggris	
Publik	Bahasa			
	SMK			
	IPA	Matematika	Matematika	
Ilmu Administrasi	IPS	Bahasa Inggris	Bahasa Inggris	
Bisnis	Bahasa			
	SMK			
Ilmu Uubunger	IPA	Matematika	Matematika	
Ilmu Hubungan Internasional	IPS	Bahasa Inggris	Bahasa Inggris	
internasional	Bahasa		Uraian Bahasa	
			Inggris	

	IPA	Matematika	Matematika	
Teknik Sipil		Bahasa Inggris	Bahasa Inggris	
		Fisika	Fisika	
	IPA	Matematika	Matematika	
Arsitektur		Bahasa Inggris	Bahasa Inggris	
		Gambar	Gambar	
	IPA	Matematika	Bahasa Inggris	
Ilmu Filsafat	IPS	Bahasa Inggris	Bahasa Indonesia	
IIIIu Fiisaiat	Bahasa	Wawancara		
	SMK			
Teknik Industri	IPA	Matematika	Bahasa Inggris	
Teknik industri		Matematika	Bahasa Inggris	
	IPA	Matematika	Matematika	Tidak buta warna
Teknik Kimia		Bahasa Inggris	Bahasa Inggris	
Teknik Kimia		Fisika	Fisika	
			Kimia	
	IPA	Matematika	Matematika	Tidak buta warna
Teknik Elektro		Bahasa Inggris	Bahasa Inggris	
		Fisika	Fisika	
Matematika	IPA	Matematika	Matematika	
Matematika		Bahasa Inggris	Bahasa Inggris	
	IPA	Matematika	Matematika	
Fisika		Bahasa Inggris	Bahasa Inggris	
		Fisika		
Teknik Informatika	IPA	Matematika	Matematika	
Tekilik ililofillatika	<u> </u>	Bahasa Inggris	Bahasa Inggris	

Tabel 2.1: Tabel syarat program studi

# 2.4.3 Karakteristik Program Studi

Berikut merupakan kriteria untuk calon mahasiswa sesuai dengan program studi :

Program Studi	Karakteristik
	Tertarik dengan Ilmu Ekonomi
	Tertarik dengan perhitungan
Ekonomi Pebangunan	Berpikir kritis
	Senang menganalisis
	Mampu memecahkan masalah
	Keterampilan komunikasi
Manajemen	Senang menganalisis
	Senang memecahkan masalah
	Tertarik dengan akuntansi
Akuntansi	Memiliki kemampuan berhitung yang kuat dan
	teliti
	Senang menganalisis
	Tertarik dengan hukum
Ilmu Hukum	Teliti dan berpikir kritis
iiiiu iiukuiii	Keterampilan komunikasi
	Mampuan menganalisis

	Terstruktur		
Ilmu Administrasi	Senang menganalisis		
Publik	Senang memecahkan masalah		
	Memiliki minat yang tinggi untuk usaha		
Ilmu Administrasi	Kemampuan komunikasi		
Bisnis	Kemampuan berhitung		
Distric	Terstruktur		
	Tertarik dengan interaksi internasional		
Ilmu Hubungan	Kemampuan berbahasa Inggris		
Internasional	Berwawasan luas		
internasionar	Kemampuan komunikasi		
	Senang berhitung		
Teknik Sipil	Terstruktur		
	Tertarik dengan desain dan rancangan bangunan		
	Tertarik dengan desam dan rancangan bangunan Tertarik dengan menggambar dan seni		
Arsitektur	Tertarik dengan henggambar dan sem  Tertarik dengan humaniora, sains, dan teknologi		
	Tipe pemikir		
	Berwawasan luas		
Ilmu Filsafat	Berpikir Rasional		
	Berpikir kasionar Berpikir kritis		
	Senang berhitung		
Teknik Industri	Terstruktur		
	Tertarik dengan Kimia Senang berhitung		
Teknik Kimia	Terstruktur		
	Tidak buta warna		
	Tidak buta warna Tidak buta warna		
Teknik Elektro	Senang berhitung Terstruktur		
	Teliti		
	Tertarik dengan Matematika Senang memecahkan masalah		
Matematika	Terstruktur		
	Teliti		
	Senang berhitung		
Fisika	Senang menganalisis		
	Mampu memecahkan masalah Teliti		
	Tertarik dengan teknologi		
Teknik Informatika	Senang menganalisis		
	Senang memecahkan masalah		
	Senang berhitung Tabal 2.2. Tabal knitonia		

Tabel 2.2: Tabel kriteria

# BAB3

# **ANALISIS**

# 3.1 Preprocessing Data Mahasiswa

Data mahasiswa yang digunakan adalah data mahasiswa Universitas Katolik Parahyangan dengan jalur penerimaan Penelurusan dan Kemampuan atau PMDK pada tahun 2013-2018. Pada data yang digunakan terdapat beberapa atribut yang tidak dapat digunakan seperti No.PMB, kota asal sekolah, dan provinsi asal sekolah. Atribut yang tidak dapat digunakan akan dihapus dan data akan dipisahkan menjadi dua file mahasiswa dan nilai untuk setiap program studi yang ada. prepocessing dilakukkan menggunakan Python. Berikut langkah-langkah dalam preprocessing:

- 1. Membaca file .csv yang berisikan data mahasiswa pada fakultas tertentu.
- 2. Membuat tabel untuk data mahasiswa dan nilai. Tabel yang dibuat berupa struktur data dua dimensi yang ukurannya dapat berubah jika ada penambahan data atau pengurangan data. Pembuatan tabel bertujuan untuk menyimpan data mahasiswa dan nilai yang sudah melalui preprocessing, yang nantinya data tersebut akan digunakan kedalam basis data.
- 3. Menginisialisasikan batas *looping*, id\_user, id\_nilai, dan asal jurusan. Pada *file* .csv yang digunakan, setiap mahasiswa memiliki baris sebanyak 4\*jumlah mata pelajaran yang digunkan, 4 adalah jumlah semester dari kelas X sampai XII. Data mahasiswa untuk NPM, kode program studi, status, dan IPK terdapat duplikat, batas *looping* digunakan untuk mendapatkan jumlah mahasiswa dengan data yang tidak duplikat, sedangkan id\_user dan id\_nilai digunakan untuk penomoran data yang nantinya akan menjadi *primary key* pada basis data dan asal jurusan digunakan untuk memberikan penenda mahasiswa berasal dari IPA atau IPS.
- 4. Menambahkan data mahasiswa berupa NPM, id\_prodi, asal jurusan, dan IPK pada dataframe mahasiswa.
- 5. Mengubah range nilai menjadi GPA (Grade Point Average) dan menghitung nilai rata-rata untuk setiap nilai mata pelajaran.
- 6. Menambahkan data GPA, rata-rata nilai, dan id\_user pada dataframe nilai.
- 7. Menyimpan tabel mahasiswa dan nilai menjadi .csv.

Hasil file .csv nantinya akan di*import* pada basis data yang akan digunakan pada sistem.

# 3.2 Pemilihan Algoritma Sistem Rekomendasi

Berdasarkan teori 2.1.3 yang menjelaskan mengenai teknik-teknik yang dapat digunakan untuk membangun sistem rekomendasi, teknik collaborative filtering adalah teknik yang dapat digunakan untuk memberikan rekomendasi berupa program studi kepada calon mahasiswa berdasarkan kesamaan dengan pengguna lain. Collaborative filtering menghasilkan rekomendasi item yang spesifik

untuk pengguna berdasarkan peringkat tanpa memerlukan informasi tambahan mengenai item ataupun pengguna.

Pada sistem yang dibangun, akan memberikan rekomendasi berdasarkan nilai raport beberapa mata pelajaran siswa pada kelas X dan XI yang digunakan untuk PMDK. Mata pelajaran yang digunakan adalah Matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Fisika, Kimia, dan Pendidikan Kewarganegaraan. Rekomendasi program studi berdasarkan asal jurusan saat SMA, misalnya siswa IPA akan diberikan rekomendasi program studi IPA. Setiap jurusan akan menggunakan beberapa mata pelajaran dari mata pelajaran yang disebutkan sebelumnya.

# 3.3 Contoh Pehitungan Collaborative Filtering

Pada bagian ini akan diberikan contoh perhitungan dari teknik collaborative filtering dengan algoritma neigihborhood-based dengan pendekatan user-based model. Terdapat dua tahapan dalam penggunaan user-based model, yaitu: menghitung kemiripan pengguna dengan pengguna lain dan menghitung prediksi. Perhitungan kemiripan akan menggunakan algoritma pearson correlation coefficient dan perhitungan prediksi akan menggunakan algoritma weighted sum. Diperlukan data mahasiswa dan data siswa, tabel 3.1 dan tabel 3.2 merupakan contoh data mahasiswa yang sudah terdapat rata-rata nilai tiap mata pelajaran.

MP/Semester	101	102	111	112	AVG
Matematika	2.6	2.9	2.95	2.75	2.8
Bahasa Indonesia	0	0	0	0	0
Bahasa Inggris	2.95	3	2.85	2.95	2.9375
PKN	0	0	0	0	0

Tabel 3.1: Contoh data mahasiswa dalam bentuk GPA

MP/Semester	101	102	111	112	Rumus	AVG
Matematika	2.9	3.4	3.4	2.9	$\frac{2.9 + 3.4 + 3.4 + 2.9}{4}$	3.15
Bahasa Indonesia	2.95	2.9	3.9	3.4	$\frac{2.95 + 2.9 + 3.9 + 3.4}{4}$	3.2875
Bahasa Inggris	3.3	3.35	3.25	2.9	$\frac{3.3+3.35+3.25+2.9}{4}$	3.2
PKN	3.4	2.9	3.35	2.35	$\frac{3.4+2.9+3.35+2.35}{4}$	3

Tabel 3.2: Contoh data siswa dalam bentuk GPA

# 3.3.1 Contoh Perhitungan Kemiripan

Terdapat tiga tahapan dalam menghitung kemipiran menggunakan algoritma pearson correlation coeficient, yaitu :

1. Menhitung Kovariasi Mahasiswa dan Siswa

25

No	Rumus	Matematika	Rumus	Bahasa Inggris
1	(2.9 - 3.15)*	0.5	(3.3 - 3.2)*	0.00125
1	(2.6 - 2.8)		(2.95 - 2.9375)	
2	(3.4 - 3.15)*	0.025	(3.35 - 3.2)*	0.009375
2	(2.9 - 2.8)		(3-2.9375)	
3	(3.4 - 3.15)*	0.0375	(3.25 - 3.2)*	-0.004375
9	(2.95 - 2.8)		(2.85 - 2.9375)	
4	(2.9 - 3.15)*	0.0125	(2.9 - 3.2)*	-0.00375
4	(2.75 - 2.8)		(2.95 - 2.9375)	
Sigma	0.5 + 0.025 +	0.125	0.00125 + 0.009375 +	0.0025
Sigilia	0.0375 + 0.0125		-0.004375 + -0.00375	
	Hasil		0.125 + 0.0025	0.1274

Tabel 3.3: Nilai kovariasi mahasiswa dan siswa

# 2. Menghitung Standar Deviasi Mahasiswa dan Siswa

No	Rumus	Matematika	Rumus	Bahasa Inggris
1	$(2.6 - 2.8)^2$	0.04	$(2.95 - 2.9375)^2$	0.00015625
2	$(2.9 - 2.8)^2$	0.01	$(3-2.9375)^2$	0.00390625
3	$(2.95 - 2.8)^2$	0.0225	$(2.85 - 2.9375)^2$	0.00765625
4	$(2.75 - 2.8)^2$	0.0225	$(2.95 - 2.9375)^2$	0.00015625
Sigma	0.04+0.01+	0.075	0.0.000156250.00390625 +	0.011875
Sigilia	0.0225 + 0.0225		0.00765625 + 0.00015625	
	Hasil		$\sqrt{0.075 + 0.011875}$	0.294745653

Tabel 3.4: Standar Deviasi Mahasiswa

No	Rumus	Matematika	Rumus	Bahasa Inggris
1	$(2.9 - 3.15)^2$	0.0625	$(3.3 - 3.2)^2$	0.01
2	$(3.4 - 3.15)^2$	0.0625	$(3.35 - 3.2)^2$	0.0225
3	$(3.4 - 3.15)^2$	0.0625	$(3.25 - 3.2)^2$	0.0025
4	$(2.9 - 3.15)^2$	0.0625	$(2.9 - 3.2)^2$	0.09
Sigma	0.0625 + 0.0625 +	0.25	0.01+0.0225+	0.125
Sigilia	0.0625 + 0.0625		0.0025 + 0.09	
	Hasil		$\sqrt{0.25 + 0.125}$	0.612372436

Tabel 3.5: Standar Deviasi Siswa

# 3. Menghitung kemiripan

No	Rumus	Kemiripan	IPK
1	$\frac{0.1275}{0.612372436*0.294745653}$	0.706394228	3.11
2	$\frac{0.0125}{0.612372436*0.2343242}$	0.08711185	2.9
3	$\frac{0.2}{0.612372436*0.543242}$	0.601202838	3
4	$\frac{0.125}{0.612372436*0.432343}$	0.472134729	3.2
5	$\frac{0.05}{0.612372436*0.242345}$	0.336914969	3.4

Tabel 3.6: Contoh Perhitungan Kemiripan

Setelah melakukan ketiga tahapan tersebut, nilai kemiripan pada tabel 3.6 akan dipilih nilai kemiripan yang bernilai lebih besar dari 0, karena jika nilai kemiripan mendekat -1, mahasiswa tersebut dapat dikatakan tidak memiliki kemiripan denga pengguna, maka nilai kesamaan pada tabel 3.6 semuanya dapat digunakan untuk prediksi.

# 3.3.2 Contoh Perhitungan Prediksi

Setelah melakukan perhitungan kemiripan antara mahasiswa dan siswa, tahapan selanjutnya adalah menghitung prediksi IPK. Berikut merupakan contoh dari perhitungan prediksi :

No	Kesamaan	Rumus	Kesamaan*IPK
1	0.706394228	0.706394228*3.11	2.196886049
2	0.08711185	0.08711185*2.9	0.252624364
3	0.601202838	0.601202838*3	1.803608514
4	0.472134729	0.472134729*3.2	1.510831133
5	0.336914969	0.336914969*3.4	1.145510893
Sigma	2.203758614	-	6.909460954
	Hasil	$\frac{6.909460954}{2.203758614}$	3.13530752

Tabel 3.7: Contoh hasil Prediksi

# 3.4 Contoh Perhitungan Metode Evaluasi Sistem Rekomendasi

Berdasarkan penjelasan mengenai sistem rekomendasi yang dibahas pada bab 2 bagian 2.1.5. Salah satu bagian terpenting adalah evaluasi. Evalusi pada sistem rekomendasi dilakukkan untuk mendapatkan akurasi dari hasil prediksi yang diberikan. Akurasi merupakan salah satu aspek yang sering dijadikan acuan untuk rekomendasi yang digunakan. Dalam melakukan pengujian akurasi bisa menggunkan metode *Mean Absolute Error* (MAE) dan *Root Mean Square Error* (RMSE). Berikut merupakan contoh penerapan kedua metode yang akan disajikan dalam tabel 3.8:

No	Item	Pengguna	Penilaian Asli	Prediksi Sistem	$r_{u,i} - \hat{r}_{u,i}$	$\mid r_{u,i} - \hat{r}_{u,i} \mid$	$(r_{u,i} - \hat{r}_{u,i})^2$
110			$r_{u,i}$	$\hat{r}_{u,i}$			
1	110	1	3.4	3.5	-0.1	0.1	0.01
2	120	30	3.3	3.1	0.2	0.2	0.04
3	130	56	3	2.8	0.2	0.2	0.04
4	200	65	2.9	3.1	-0.2	0.2	0.04
5	310	76	3.1	2.8	0.3	0.3	0.09
6	320	87	3.2	3	0.2	0.2	0.04
7	330	99	2.8	3	-0.2	0.2	0.04
8	410	102	3.4	3.5	-0.1	0.1	0.01
9	420	167	3.1	3.5	-0.4	0.4	0.16
10	510	189	2.8	3.1	-0.3	0.3	0.09
11	610	298	3.1	2.9	0.2	0.2	0.04
12	620	344	3.4	2.9	0.5	0.5	0.25
13	630	365	3.1	3	0.1	0.1	0.01
14	710	465	2.9	3	-0.1	0.1	0.01
15	720	477	3.4	3.5	-0.1	0.1	0.01
16	730	480	3.4	3.6	-0.2	0.2	0.04
			Jumlah		27.6	3.4	0.92

Tabel 3.8: Tabel Data MAE dan RMSE

Berdasarkan data pada tabel 3.8 jika dihitung dengan persamaan MAE seperti yang dijelaskan pada 2.1.5 dengan rumus 2.3 maka akan didapatkan hasil pengimplementasian dari rumus MAE sebagai berikut :

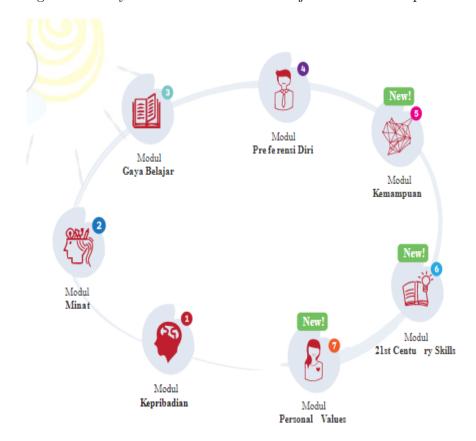
$$MAE = \frac{1}{16} * 3.4 = 0.2125 \tag{3.1}$$

Berdasarkan data pada tabel 3.8 jika dihitung dengan persamaan RMSE seperti yang dijelaskan pada 2.1.5 dengan rumus 2.4 maka akan didapatkan hasil pengimplementasian dari rumus RMSE sebagai berikut :

$$RMSE = \sqrt{\frac{1}{16} * 0.91} = 0.0575 \tag{3.2}$$

# 3.5 Analisis Perangkat Lunak Sejenis

Salah satu website yang dapat memberikan rekomendasi program studi adalah https://rencanamu.id. Sistem tersebut dikembangkan menggunakan riset ilmiah, Rencanamu mengukur 7 dimensi profil siswa sebagai landasan dalam rekomendasi, perencanaan kuliah dan karier yang terintegrasi, berkesinambungan dan menyeluruh. Gambar 3.1 menunjukkan 7 dimensi profil siswa.

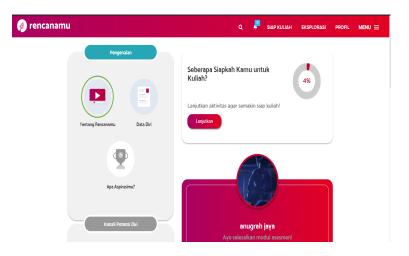


Gambar 3.1: 7 Dimensi Profil Siswa

Pada sistem ini, telah dilakukan beberapa analisis dan hasilnya sebagai berikut:

- 1. Website https://rencanamu.id adalah sebuah platform persiapan kuliah dan karier online berbasis data didukung oleh teknologi People Science untuk membantu siswa dalam merancang dan mempersiapkan masa depan mereka.
- 2. Perlu melakukan registrasi atau *login* kedalam sistem. Terdapat lima *role* pengguna saat melakukan registrasi, yaitu : Siswa SMP, Siswa SMA, Siswa SMK, Mahasiswa, dan Alumni. Setelah memilih role, pengguna diminta untuk mengisi rencana yang akan di buat, terdapat dua pilihan yaitu : Rencana Siap Kuliah dan Rencana Siap Kerja.

3. Gambar 3.2 merupakan tampilan awal setelah registrasi atau *login*. Tampilan ini merupaka tampilan pengguna yang melakukan registrasi sebagai siswa SMA. Tampilan tersebut sama seperti pengguna yang melakukan registrasi sebagai Siswa SMP atau SMK, sedangkan jika pengguna registrasi sebagai mahasiswa atau alumni akan berbeda.



Gambar 3.2: Tampilan setelah registrasi atau login

- 4. Terdapat tiga modul yang harus dikerjakan oleh penggunan, yaitu modul pengenalan seperti pada gambar 3.3, modul kenali potensi diri seperti pada gambar 3.8, dan modul ukur kemampuan diri seperti pada gambar 3.9. Pada setiap modul terdapat beberapa sub-modul yang harus diselesaikan, jika sub-modul sudah dikerjakan akan muncul lingkaran hijau pada sub-modul. Pengerjaan modul harus dilakukan satu persatu, karena modul kenali potensi diri tidak dapat dikerjakan jika modul pengenalan belum diselesaikan, begitu juga dengan modul ukur kemampuan diri tidak dapat dikerjakan jika modul kenali potensi diri belum diselesaikan.
- 5. Gambar 3.3 merupakan modul pertama yang harus dikerjakan, yaitu modul pengenalan. Terdapat 3 sub-modul, yaitu :
  - (a) Tentang Rencanamu Sub-modul ini merupakan sebuah video yang menjelaskan mengenai website rencanamu. id dengan durasi 35 detik.
  - (b) Data Diri

Pada sub-modul ini, pengguna diminta untuk mengisi data diri, seperti :

- i. Jenis Kelamin Pada bagian ini diberikan dua pilihan jenis kelamin, yaitu : laki-laki dan perempuan.
- ii. Tanggal Lahir Pada bagian ini berikan text field untuk mengisi tanggal lahir, dengan format DD-MM-YYYY.
- iii. Asal Sekolah
  Pada bagian ini terdapat dropdown untuk memilih sekolah yang sudah terdaftar didalam sistem dan terdapat search bar untuk membantu memudahkan pencarian.
  Jika asal sekolah belum terdaftar pengguna dapat menambahkan sekolah tersebut kedalam sistem.
- iv. Kelas dan Jurusan Pada bagian ini terdapat *dropdown* untuk memilih kelas, terdapat tiga pilihan, yaitu : X, XI, dan XII. Sedangkan untuk jurusan terdapat 4 pilihan, yaitu : IPA, IPS, Bahasa dan Kejurusan, untuk kejurusan terdapat *dropdown* untuk memilih

kejurusan yang sudah terdaftar didalam sistem dan terdapat search bar untuk membantu memudahkan pencarian. Jika kejurusan belum terdaftar pengguna dapat menambahkan sekolah tersebut kedalam sistem.

## v. Ekstrakurikuler di Sekolah

Pada bagian ini terdapat text field yang diberikan suggestion untuk ekstrakurikuler yang terdaftar pada sistem, ekstrakurikuler yang diisi bisa lebih dari satu dan jika ekstrakurikuler belum terdaftar pengguna dapat menambahkan sekolah tersebut kedalam sistem. Terdapat pilihan jika tidak mengikuti ekstrakurikuler.

# vi. Alamat dan Nomor Telepon

Pada bagian ini terdapat dowpdown untuk memilih kota atau kabupaten yang terdaftar pada sistem, terdapat search bar untuk membantu memudahkan pencarian dan text field untuk mengisi nomor telepon.

## (c) Apa Aspirasimu?

Menurut KBBI, aspirasi adalah harapan dan tujuan untuk keberhasilan pada masa yang akan datang. Pada sub-modul ini pengguna diminta untuk mengisi beberapa hal yang sesuai dengan keinginan pengguna, seperti :

# i. Bidang yang diinginkan

Pada bagian ini pengguna diminta untuk memilih bidang apa yang pengguna inginkan. Terdapat beberapa pilihan bidang yang sudah disediakan oleh sistem, pengguna dapat memilih lebih dari satu bidang, jika pengguna belum mengetahui bidang apa yang diinginkan, terdapat pilihan "Belum Tahu".

## ii. Profesi yang diinginkan

Pada bagian ini pengguna diminta untuk memilih profesi apa yang pengguna inginkan. Terdapat text field untuk mengisi profesi yang diinginkan, text field diberikan suggestion. Terdapat pilihan profesi popurel yang sudah disediakan oleh sistem, pengguna dapat memilih lebih dari satu profesi jika pengguna belum mengetahui profesi apa yang diinginkan, terdapat pilihan "Belum Tahu".

#### iii. Jurusan yang diinginkan

Pada bagian ini pengguna diminta untuk memilih jursan apa yang pengguna inginkan saat melanjutkan diperguruan tinggi. Terdapat text field untuk mengisi jurusan yang diinginkan, text field diberikan suggestion. Terdapat pilihan jurusan yang sudah disediakan oleh sistem, pengguna dapat memilih lebih dari satu jurusan jika pengguna belum mengetahui jurusan apa yang diinginkan, terdapat pilihan "Belum Tahu".

# iv. Pelajaran yang disukai

Pada bagian ini pengguna diminta untuk memilih mata pelajaran apa yang disukai pengguna. Terdapat text field untuk mengisi pelajaran yang disukai, text field diberikan suggestion. Terdapat pilihan pelajaran yang sudah disediakan oleh sistem, pengguna dapat memilih lebih dari satu pelajaran yang disukai.

#### v. Jenis perguruan tinggi yang diinginkan

Pada bagian ini pengguna diminta untuk memilih jenis perguruan tinggi yang diinginkan, terdapat empat pilihan, yaitu : perguruan tinggi negeri, perguruan tinggi swasta, perguruan tinggi kedinasan, dan perguruan tinggi keagamaan islam negeri. Pengguna dapat memilih lebih dari jenis perguruan tinggi.

### vi. Kampus yang diinginkan

Pada bagian ini pengguna diminta untuk memilih perguruan tinggi yang pengguna inginkan. Terdapat text field untuk mengisi perguruan tinggi yang diinginkan, text field diberikan suggestion. Terdapat pilihan perguruan tinggi yang sudah disediakan oleh sistem, pengguna dapat memilih lebih dari satu perguruan tinggi jika pengguna belum mengetahui perguruan tinggi apa yang diinginkan, terdapat pilihan "Belum Tahu".

#### vii. Kesediaan kuliah di luar kota

Pada bagian ini pengguna diminta untuk menjawab pertanyaan "Apakah kamu bersedia kuliah diluar kota?", terdapat tiga jawaban untuk dipilih, yaitu : bersedia, tidak bersedia, belum tahu.

## viii. Peryataan mengikuti bimbel

Pada bagian ini pengguna diminya untuk menjawab pertayaan "Apakah kamu megikuti bimbel?", terdapat empat jawaban untuk dipilih, yaitu : pernah dan sudah berbenti, tidak pernah, sedang mengikuti, berencana mengikuti. Jika memilih jawaban pernah dan sudah berhenti, akan diminta untuk mengisi bimbel apa yang pernah diikuti.

## ix. Informasi mengenai beasiswa

Pada bagian ini pengguna diminta untuk menjawab pertanyaan "Apakah kamu tertarik mendapatkan informasi beasiswa?", terdapat empat jawaban yang dapat dipilih, yaitu: iya beasiswa dalam negeri, iya beasiswa luar negeri, iya keduanya, dan tidak.

## x. Uang saku perhari

Pada bagian ini pengguna diminta untuk mengisi berapa uang saku yang diterima perhari, terdapat empat pilihan untuk dipilih, yaitu : dibawah 10 ribu, 11 - 25 ribu, 26 - 50 ribu, dan diatas 50 ribu.

#### xi. Pekerjaan orang tua

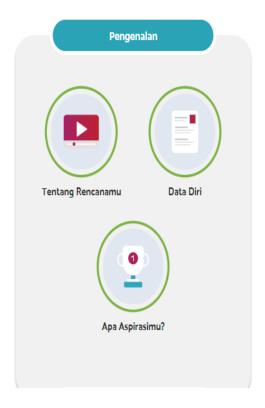
Pada bagian ini pengguna diminta untuk mengisi pekerjaan orang tua dengan pilihan yang sudah disediakan oleh sistem.

#### xii. Penghasilan orang tua

Pada bagian ini pengguna diminta untuk mengisi penghasilan orang tua dengan pilihan yang sudah disediakan oleh sistem dalam bentuk *range*.

#### xiii. Jumalah saudara

Pada bagain ini pengguna diminta untuk mengisi berapa jumlah saudara yang dimiliki beserta dengan dirinya.



Gambar 3.3: Modul Pengenalan

- 6. Gambar 3.8 merupakan modul kedua setelah model pengenalan, yaitu modul kenali potensi diri. Terdapat 8 sub-modul, yaitu :
  - (a) Kepribadian Sub-modul ini merupakan video dengan materi mengenali kepribadian dengan durasi 1 menit.
  - (b) Tes Kepribadian Sub-modul ini merupakan tes untuk mengetahui kepribadian pengguna, terdapat beberapa peryantaan yang terdiri dari dua pilihan. Pengguna diminta untuk memilih jawaban yang mendekati atau paling menggambarkan diri pengguna. Terdapat 40 pernyataan yang harus dipilih. Hasil tes akan ditampilkan setelah tes selesai dikerjakan. Pada gambar 3.4 merupakan contoh dari hasil tes keperibadian.



Gambar 3.4: Hasil Tes Kepribadian

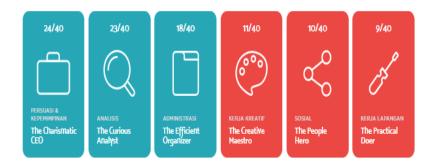
- (c) Minat Sub-modul ini merupakan video dengan materi mengenali minat dengan durasi 54 detik.
- (d) Tes Minat

Sub-modul ini merupakan test untuk mengetahui minat pengguna, terdapat beberapa pertanyaan dengan dua pilihan jawaban, yaitu suka dan tidak suka. Pengguna diminta untuk menjawab dengan memilih jawaban yang sesuai dengan minat pengguna. Terdapat beberapa teme, yaitu: kegiatan yang disukai dengan jumlah pertanyaan sebanyak 60, kegiatan yang dapat dilakukan dengan baik dengan jumlah pertanyaan sebanyak 60, topik yang diminati dengan jumlah pertanyaan sebanyak 60, dan profesi yang diminati dengan jumlah pertanyaan sebanyak 60. Hasil tes akan ditampilkan setelah tes selesai dikerjakan. Pada gambar 3.5 merupakan contoh dari hasil tes minat.

### Halo, anugrah jaya!

Selamat, barusan kamu sudah menyelesaikan modul minat.

Setiap bagian punya skor masing-masing, lalu dijumlahkan menjadi skor total kamu. Ini hasilnya:



Jika kamu mendapat skor yang tinggi (skor > 30) lebih dari 3 bidang, artinya kamu berminat pada banyak hai. Untuk membantumu dalam memilih profesi dan jurusan, kamu perlu mempertimbangkan hai lain seperti cita-cita, kemampuan, nilai yang kamu pegang, kemudahan akses, dan lainnya.

Jika minatmu masih terbatas (skor < 21) di lebih dari 3 bidang, kamu bisa mencoba berbagai kegiatan baru dari berbagai kegiatan baru dan berbagai bidang. Makin banyak kegiatan yang pernah kamu coba, kamu akan makin tahu mana bidang yang kamu sukai atau tidak sukai.

#### Gambar 3.5: Hasil Tes Minat

# (e) Gaya Belajaran

Sub-modul ini merupakan video dengan materi menganali gaya pelajar dengan durasi 49 detik.

## (f) Tes Gaya Belajaran

Sub-modul ini merupakan test untuk mengetahui gaya belajar pengguna, terdapat beberapa pernyataan dengan pilihan jawaban suka sekali, suka, dan biasa saja untuk modul 3-1 dan 3-2, sedangkan untuk modul 3-3 terdapat 5 pilihan sesuai dengan kontek yang ditanyakan.. Pengguna diminta untuk memilih jawaban yang sesuai dengan pengguna. Terdapat beberapa tema, yaitu: 3-1 modul gaya belajar dengan jumlah pernyataan 18, 3-2 modul gaya belajar dengan jumlah pernyataan 18, 3-3 Modul gaya belajar dengan jumlah pernyataan 14. Hasil tes akan ditampilkan setelah tes selesai dikerjakan. Pada gambar 3.6 merupakan contoh dari hasil tes gaya belajar.



Gambar 3.6: Hasil Tes Gaya Belajar

# (g) Personal Values

Sub-modul ini merupakan video dengan materi mengenali personal values dengan durasi 1 menit 1 detik. Hasil tes akan ditampilkan setelah tes selesai dikerjakan.

# (h) Tes Personal Values

Sub-modul ini merupakan test untuk mengetahui personal values pengguna, terdapat 45 pasang pernyataan. Pengguna diminta untuk memilih salah satu dari dua peryantaan yang diberikan. Hasil tes akan ditampilkan setelah tes selesai dikerjakan. Hasil tes akan ditampilkan setelah tes selesai dikerjakan. Pada gambar 3.7 merupakan contoh dari hasil tes personal values.

#### Halo, anugrah jaya!

Selamat, barusan kamu sudah menyelesaikan modul values.

Dibawah ini adalah deskripsi dan hasil dari tes valuesmu

Kalau bicara tentang nilai, kita bicara tentang hal yang paling penting bagi diri kita. Nilai ini merupakan bentukan dari norma, pendidikan, dan pengajaran yang kita peroleh sejak kecil.

Setiap orang pasti punya nilai yang mendasari perilakunya, pilihan-pilihan hidupnya, sudut pandangnya, dan keputusan-keputusannya. Masing-masing kita memiliki nilai dengan tingkat yang bervariasi. Ada sebagian nilai yang sangat penting bagi seseorang tetapi tidak penting bagi orang lain, dan itu sah-sah saja. Berikut ini adalah tiga nilai yang dominan dalam diri kamu.

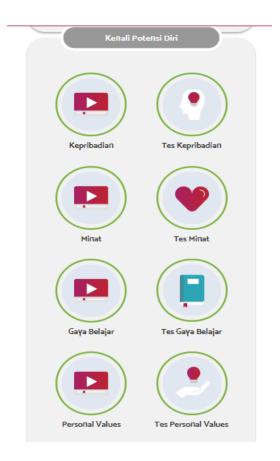


#### Self Direction

Kebebasan dan kemandirian adalah hai yang penting buatmu. Kamu suka dan mengambil keputusan sendiri dan tidak terlalu suka bergantung pada orang lain. Kamu terbuka dengan berbagai hai yang ada di sekitarmu dan rasa ingin tahumu yang tinggi membuatmu senang mengeksplorasi banyak hal. Dengan ide-idemu, kamu suka menciptakan karya.

Kamu akan optimai ketika berada di lingkungan yang memberikan kesempatan dan kebebasan buatmu untuk berkreasi. Terlebih ketika kamu diperbolehkan untuk mengatur sendiri pekerjaan kamu diberikan kesempatan untuk mendalami minatmu.

Gambar 3.7: Hasil Tes Personal Values



Gambar 3.8: Modul Potensi Diri

7. Gambar 3.9 merupakan modul ketiga setelah modul kenali potensi diri, yaitu modul ukur

kemampuan diri. Terdapat beberapa tes yang harus pengguna kerjakan, dengan materi yang berbeda-beda sesuai dengan sub modul yang dikerjakan dan batas waktu yang berbeda-beda. Pengguna dapat melewati pertanyaan yang diberikan. Terdapat 7 sub-modul, yaitu:

## (a) Kemampuan Kognitif

Sub-modul ini merupakan video dengan materi mengukur kemampuan dengan durasi 1 menit 7 detik.

# (b) Tes Penalaran Induktif

Sub-modul ini terdiri dari dua bagian dengan batas waktu 10 menit dengan materi pengenalan pola untuk mengambil keputusan. Bagian pertama diberikan sebuah pertanyaan dan terdapat empat pilihan jawaban dengan jumlah pertanyaan 11, bagian kedua pertanyaan berupa pola gambar apa di bagian yang kosong dengan jumlah pertanyaan sebanyak 9.

## (c) Tes Penalaran Deduktif

Sub-modul ini terdiri dari dua bagian dengan batas waktu 13 menit dengan materi penggnaan fakta yang diketahui untuk mengambil keputusan. Bagian pertama diberikan teka-teki dalam bentuk cerita, pengguna diminta untuk membaca cerita dan menjawab pertanyaan sesuai dengan petunjuk yang diberikan disetiap cerita, dengan jumlah pertanyaan 6. Bagian kedua diberikan teka-teki dalam bentuk gambar, pengguna diminta untuk memilih gambar mana yang sesuai ditempatkan pada bagian yang ditanyakan, dengan jumlah pertanyaan 10.

## (d) Penalaran Angka

Sub-modul ini terdiri sari satu bagian dengan batas waktu 15 menit dengan materi penalaran angka. Pertanyaan berupa deretan angka yang disusun menurut aturan tertentu, pengguna dimina untuk melanjutkan deretan angka tersebut, dengan jumlah pertanyaan 15.

## (e) Visualisasi

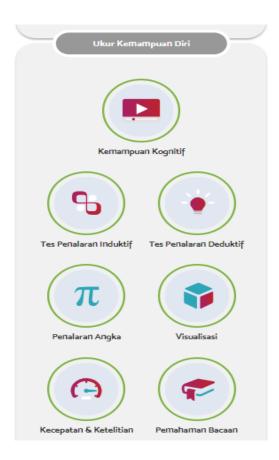
Sub-modul ini terdiri dari satu bagian dengan batas waktu 6 menit 30 detik dengan materi daya bayang bentuk tiga dimensi. Pengguna diminta untuk membayangkan bentuk-bentuk acak tiga dimensi dan menentukan apakah kedua bentuk yang ada pada setiap soal adalah bentuk yang sama atau berbeda dengan jumlah pertanyaan 20.

## (f) Kecepatan & Ketelitian

Sub-modul ini terdiri dari dua bagian dengan batas waktu 5 menit dengan materi ketelitian. Pengguna diminta untuk mengurutkan sesuai dengan instruksi yang diberikan dengan jumlah pertanyaan pada bagian pertama 20 dan bagian kedua 25.

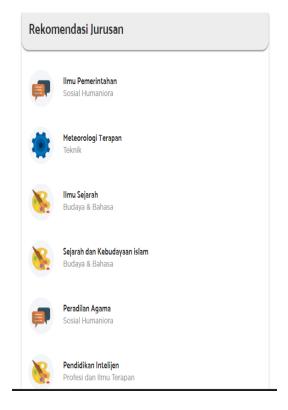
## (g) Pemahaman Bacaan

Sub-modul ini terdiri dari satu bagian dengan batas waktu 15 menit dengan materi pemahaman bacaan. Pengguna diminta untuk membaca sebuah cerita dan menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan cerita dengan jumlah pertanyaan 20.



Gambar 3.9: Modul Ukur Kemampuan Diri

8. Gambar 3.10 adalah contoh hasil rekomendasikan yang diberikan sistem berdasarkan modul yang sudah dikerjakan. Rekomendasi program studi diberikan setelah pengguna menyelesaikan semua modul yang ada.



Gambar 3.10: Hasil Rekomendasi

Website https://rencanamu.id memiliki alur program yang pajang sampai pengguna mendapatkan hasil rekomendasi program studi apa yang sesuai. Pengguna harus melakukan login kedalam sistem, mengisi beberapa data diri, dan mengerjakan modul yang didalamnya terdapat beberapa sub-modul. Pengerjaan modul dan sub-modul tidak bisa dilakukan secara acak, pengguna harus menyelesaikan modul atau sub-modul sebelumnya. Di setiap sub-modul, terutama sub-modul yang berisikan tes, diberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan yang harus diisi oleh pengguna dan diberikan batas waktu untuk pengerjaan. Pengguna dapat untuk tidak mengerjakan soal yang diberikan, tapi hal tersebut kemungkinan akan berpengaruh terhadap hasil rekomendasi yang diberikan.

Dari analsis yang dilakukan terhadap website https://rencanamu.id, website tersebut memiliki kesamaan dengan sistem yang dibangun yaitu memberikan rekomendasi program studi untuk anak SMA. Perbedaannya pada website https://rencanamu.id tidak menampilkan prediksi IPK dan harus mengisi beberapa modul untuk mendapatkan rekomendasi program studi, sedangkan pada website yang akan dibangun, pengguna hanya akan diminta untuk mengisi nilai seusai dengan nilai raport.

## 3.6 Analisis Kebutuhan Sistem

Pada sistem yang akan dibangun, memiliki kebutuhan-kebutuhan perangkat lunak seperti : *Use Case* dan Rancangan Basis Data.

## 3.6.1 Diagram Use Case

Pada sistem yang akan dibangun terdapat satu aktor yaitu Siswa/i. Siswa/i ini adalah calon mahasiswa kelas XI yang merupakan target dari sistem yang akan dibangun. Terdapat 4 langkah yang harus dilakukan, yaitu:

## 1. Pendefinisian Aktor

No	Aktor	Deskripsi
1	Siswa/i	Siswa/i adalah orang yang akan diberikan reko-
		mendasi program studi yang ada di Universitas
		Parahyangan.

Tabel 3.9: Pendefinisian Aktor

# 2. Pendefinisian *Use Case*

No	Use Case	Deskripsi
1	Memilih Jurusan SMA	Merupakan proses untuk memilih jurusan saat
		SMA.
2	Mengisi Nilai Rapor	Merupakan proses untuk mengisi nilai beberapa
		nilai mata pelajaran sesuai dengan jurusan saat
		SMA.

Tabel 3.10: Pendefinisian *Use Case* 

# 3. Pembuatan *Use Case* Skenario

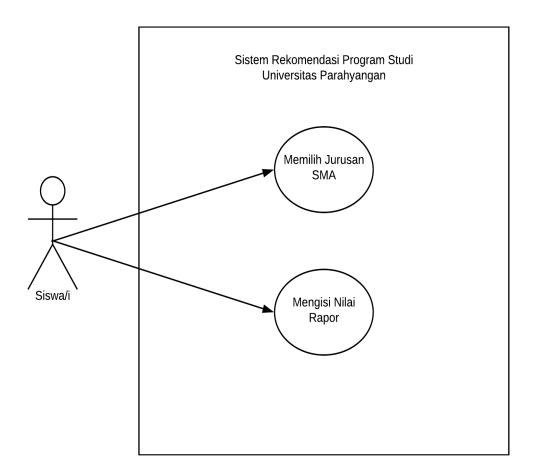
Aksi Aktor	Reaksi Sistem
Skenarie	o Normal
1. Memilih jurusan saat SMA.	
	2. Mengarahkan kepada form sesuai
	jurusan SMA.

Tabel 3.11: Skenario Memilih Jurusan SMA

Skenario Normal		
1. Mengisi nilai sesuai nilai rapor.		
	2. Memeriksa valid tidaknya data yang	
	dimasukkan.	
	3. Memeriksa range nilai.	
4. Klik tombol submit.		
	5. Mengarahkan kepada halaman hasil	
	rekomendasi.	
Skenario	Alternatif	
1. Mengisi nilai yang tidak valid.		
	2. Memeriksa valid tidaknya data yang	
	dimasukkan.	
	3. Memberikan pesan data tidak valid.	
4. Mengisi nilai sesuai nilai rapor yang		
valid.		
	5. Memeriksa <i>range</i> nilai.	
	6. Memberikan pesan range tidak sesu-	
	ai.	
7. Mengisi nilai sesuai range.		
	8. Memeriksa range nilai.	
9. Klik tombol submit.		
	10. Mengarahkan kepada page hasil	
	rekomendasi.	

Tabel 3.12: Skenario Mengisi Nilai Rapor

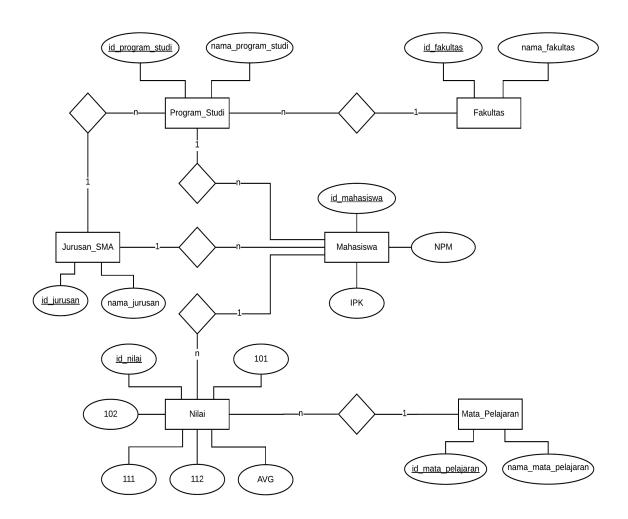
# 4. Menggambarkan Diagram $Use\ Case$



Gambar 3.11: Diagram Use Case Sistem Rekomendasi

# 3.6.2 Rancangan Basis Data

# Diagram ERD



Gambar 3.12: Diagram ERD Sistem Rekomendasi

Berikut merupakan entitas dan atribut gambar 3.12 yang akan digunakan pada sistem yang akan dibangun :

- 1. Jurusan\_SMA memiliki atribut id\_jurusan dan nama jurusan.
- 2. Fakultas memiliki atribut id\_fakultas dan nama\_fakultas.
- 3. Program\_Studi memiliki atribut id\_program\_studi dan nama\_program\_studi.
- 4. Mahasiswa memiliki atribut id\_mahasiswa, NPM, dan IPK.
- 5. Mata\_Pelajaran memiliki atribut id\_mata\_pelajaran dan nama\_mata\_pelajaran.
- 6. Nilai memiliki atribut id\_nilai, 101, 102, 111, 112, dan AVG.

# **BAB 4**

# **PERANCANGAN**

# 4.1 Perancangan Fisik Basis Data

# 4.1.1 Perancangan Tabel

Tabel data yang akan digunakan untuk sistem rekomendasi program studi Universitas Katolik Parahyangan sesuai diagram ERD pada gambar 3.12 akan dirancang sesuai pada tabel beriku :

# 1. Jurusan SMA

No	Nama Atribut	Tipe Data	Keterangan
1	id_jurusan	INT	NOT NULL, Primary
			Key
2	nama_jurusan	VARCHAR(25)	NOT NULL

Tabel 4.1: Perancangan Tabel jurusan\_sma

# 2. Fakultas

No	Nama Atribut	Tipe Data	Keterangan
1	id_fakultas	INT	NOT NULL, Primary
			Key
2	nama_fakultas	VARCHAR(50)	NOT NULL

Tabel 4.2: Perancangan Tabel fakultas

# 3. Program Studi

No	Nama Atribut	Tipe Data	Keterangan
1	id_program_studi	INT	NOT NULL, Primary
			Key
2	nama_program_studi	VARCHAR(50)	NOT NULL
3	id_fakultas	INT	NOT NULL, Foreign
			Key dari fakultas
4	id_jurusan	INT	NOT NULL, Foreign
			Key dari jurusan_sma

Tabel 4.3: Perancangan Tabel program\_studi

## 4. Mahasiswa

Bab 4. Perancangan

No	Nama Atribut	Tipe Data	Keterangan
1	id_mahasiswa	INT	NOT NULL, Primary
			Key
2	NPM	VARCHAR(10)	NOT NULL
3	IPK	DOUBLE	NOT NULL
4	id_jurusan	INT	NOT NULL, Foreign
			Key dari jurusan
5	id_program_studi	INT	NOT NULL, Foreign
			Key dari program_studi

Tabel 4.4: Perancangan Tabel mahasiswa

# 5. Mata Pelajaran

No	Nama Atribut	Tipe Data	Keterangan
1	id_mata_pelajaran	INT	NOT NULL, Primary
			Key
2	nama_mata_pelajaran	VARCHAR(20)	NOT NULL

Tabel 4.5: Perancangan Tabel mata\_pelajaran

# 6. Nilai

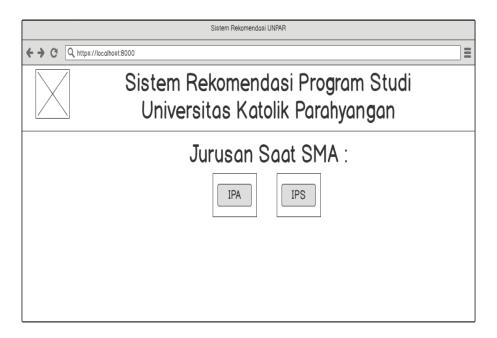
No	Nama Atribut	Tipe Data	Keterangan
1	id_nilai	INT	NOT NULL, Primary
			Key
2	id_mata_pelajaran	INT	Foreign Key dari ma-
			ta_pelajaran
3	id_mahasiswa	INT	NOT NULL, Foreign
			Key dari mahasiswa
4	101	DOUBLE	Nilai kelas 10 semester 1
5	102	DOUBLE	Nilai kelas 10 semester 2
6	111	DOUBLE	Nilai kelas 11 semester 1
7	112	DOUBLE	Nilai kelas 11 semester 2
8	AVG	DOUBLE	Rata-rata nilai

Tabel 4.6: Perancangan Tabel nilai

# 4.2 Perancangan Antar Muka

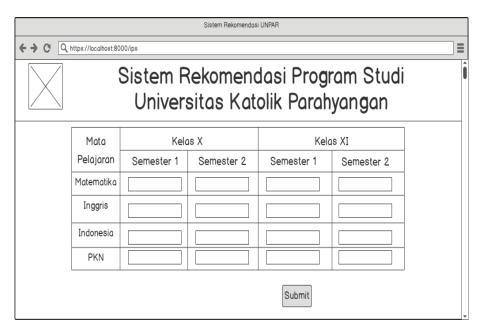
Pada subab ini akan berisikan perancangan antar muka untuk sistem rekomendasi, berikut merupakan hasil perancangan :

1. Halaman index saat siswa/i mengakses sistem



Gambar 4.1: Halaman Index Sistem

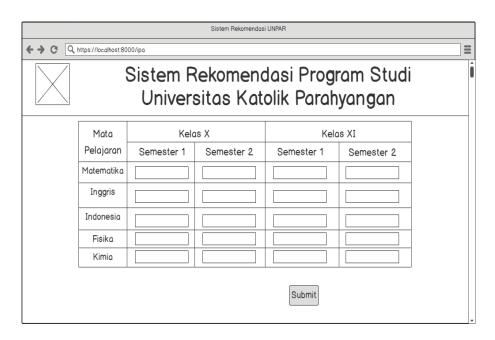
2. Halaman pengisian nilai siswa/i IPA



Gambar 4.2: Halaman Pengisian Nilai IPA

3. Halaman pengisian nilai siswa/i IPS

46 Bab 4. Perancangan



Gambar 4.3: Halaman Pengisian Nilai IPS

## 4. Halaman hasil rekomendasi



Gambar 4.4: Halaman Hasil Rekomendasi

# 4.3 Perancangan Algoritma

Pada subab ini akan berisikan perancangan algoritma yang digukan pada sistem. Sistem menggunakan beberapa algoritma seperti K-Means untuk membuat kelompok mahasiswa yang memiliki karakteriksi yang sama dengan calon mahasiswa, Pearson Correlation Coefficient untuk menghitung kemiripan, dan User-base Collaborative Filtering untuk menghitung prediksi nilai IPK.

# 4.3.1 Preprocessing Data

Pada fungsi generate CSV terdapat tiga parameter mhs, nilai, dan count. Parameter mhs dan nilai merupakan dataframe untuk menyimpan data mahasiswa dan nilai setelah diproses, sedangkan

count digunakan untuk menyatakan berapa banyak mata pelajaran yang digunakan pada program studi di setiap fakultas. Data yang digunakan merupakan data yang berisikan mahasiswa dan nilai. Fungsi ini akan digunakan untuk data mahasiswa pada satu fakultas. Berikut merupakan pseudocode fungsi generateCSV:

# Algorithm 1 Generate CSV

```
1: procedure GENERATECSV(mhs, nilai, count)
       size \leftarrow banyaknyabarispadafiledata
       batas \leftarrow size/(4 * count)
                                                ▷ 4*count karena tiap satu mata pelajaran 4 semester
 3:
 4:
       ipa \leftarrow 1
                                                                                       ⊳ kode jurusan ipa
       ips \leftarrow 2
                                                                                        5:
       idUser \leftarrow idUsersaatini
       idNilai \leftarrow idNialisaatini
 7:
       for idx into batas do
 8:
 9:
           idx \leftarrow idx * (4 * count)
           npm \leftarrow NPMdaridata
10:
           idProdi \leftarrow idprodidaridata
11:
           isJurusan \leftarrow ipaatauips
12:

    b tergantung jurusan asal

           for i = 7 into 18 do
13:
               ipk \leftarrow ambilnilaiIPKdaridata
                                                                                14:
           end for
15:
           insert idUser, npm, ipk, idJurusan, dan idProdi kedalam dataframe mhs
16:
17:
           for i = 0 into count do
               row \leftarrow idx + i
18:
               idMP \leftarrow idmatapelajarandaridata
19:
               m_101 \leftarrow (nilai/20) - 1
                                                                                ⊳ nilai semester 1 kelas X
20:
                                                                                ⊳ nilai semester 2 kelas X
               m_102 \leftarrow (nilai/20) - 1
21 \cdot
22:
               m_1 11 \leftarrow (nilai/20) - 1
                                                                               ⊳ nilai semester 1 kelas XI
                                                                               ⊳ nilai semester 2 kelas XI
23:
               m_1 12 \leftarrow (nilai/20) - 1
               avg \leftarrow (m_101 + m_102 + m_111 + m_112)/4
24:
               insert idNilai, idMP, idUser, m 101, m 102, m 111, m 112, dan avg
25:
               idNilai \leftarrow idNilai + 1
26:
27:
           end for
           idUser \leftarrow idUser + 1
28:
       end for
29:
30:
       return mhs, nilai
31: end procedure
32: save mhs menjadi .csv
33: save nilai menjadi .csv
```

### 4.3.2 Mahasiswa Controller

Mahasiswa controller berfungsi untuk mendapatkan data mahasiswa dari model MahasiswaModel, berikut merupakan pseudocode fungsi yang terdapat pada mahasiswa controller :

#### 1. Fungsi index

48 Bab 4. Perancangan

## Algorithm 2 Index

```
1: \mathbf{procedure} \ \mathtt{INDEK}(jurusanSMA)
2: idJurusan \leftarrow 1 \triangleright \mathtt{IdJurusan} \ \mathtt{IPA}
3: \mathbf{if} \ \mathtt{jurusanSMA} == \mathtt{'IPS'} \ \mathbf{then}
4: idJurusan \leftarrow 2
5: \mathbf{end} \ \mathbf{if}
6: dataMahasiswa \leftarrow DATAMAHASISWA(idJurusan)
7: \mathbf{return} \ \mathtt{dataMahasiswa}
8: \mathbf{end} \ \mathbf{procedure}
```

#### 2. Fungsi data mahasiswa

## Algorithm 3 Data Mahasiswa

- 1: **procedure** DATAMAHASISWA(idJurusan)
- 2: query ← SELECT \* FROM mahasiswa INNER JOIN nilai ON mahasiswa.id\_mahasiswa = nilai.id\_mahasiswa WHERE id\_jurusan = idJurusan
- 3: **return** query
- 4: end procedure

#### 4.3.3 Siswa Controller

Siswa controller berfungsi untuk memproses data yang diisi oleh siswa pada gambar 4.2. Pada siswa controller terdapat atribut berupa array yang berisikan kode mata pelajaran dan id mata pelajaran, berikut merupakan pseudocode fungsi yang terdapat pada siswa controller:

## 1. Fungsi index

Fungsi ini digunakan untuk menerima nilai yang diisi oleh siswa, mendapatkan data mahasiswa sesuai jurusan siswa, memilih *cluster* mahasiswa yang paling mirip dengan data siswa, memproses data untuk dihitung kesamaan dan prediksi, dan menampilkan pada halaman 4.4.

# Algorithm 4 Index

```
1: procedure INDEX(request)
      data \leftarrow request.INPUT()
      DATASISWA(data)
3:
      mahasiswa \leftarrow MAHASISWACONTROLLER()
4:
      mhs \leftarrow mahasiswa.INDEX(siswa["btn"]).TOARRAY()
5:
      kmeans \leftarrow KMEANSCONTROLLER(k, mhs) > k adalah jumlah kelompok yang ingin
   dibentuk
      cluster \leftarrow kmeans.HITUNGJARAKSISWA(siswa)
7:
      mhs \leftarrow kmeans.GETCLUSTER(cluster)
8:
      userBasedModel \leftarrow USERBASEDMODELCONTROLLER(mhs, siswa)
9:
      result \leftarrow userBasedModel.GETRESULT()
10:
      return view('/result', ['result' \leftarrow result])
11:
12: end procedure
```

## 2. Fungsi data siswa

Fungsi ini digunakan untuk memproses data yang diinput oleh siswa agar format yang disimpan pada *array* sama seperti data mahasiswa.

## Algorithm 5 Data Siswa

```
1: procedure DATASISWA(data)
       i \leftarrow 1
       result \leftarrow ARRAY()
3:
 4:
       result['nilai'] \leftarrow ARRAY()
       for each key => value \in data do
 5:
           if key == ' token' then
 6:
 7:
               result[key] \leftarrow value
           else
 8:
              if i == 1 then
 9:
                  k \leftarrow SUBSTR(key, 0, 3)
10:
                  temp \leftarrow ARRAY()
11:
12:
                  ARRAY_PUSH(temp, ((int)value/20)-1)
                                                                                ▷ Conver kedalam GPA
                  i \leftarrow i + 1
13:
14:
               else
                                                                                ▷ Conver kedalam GPA
15:
                  ARRAY_PUSH(temp, ((int)value/20)-1)
                  i \leftarrow i + 1
16:
17:
                  if i == 5 then
                      avg \leftarrow ARRAY\_SUM(temp)/COUNT(temp)
18:
                      ARRAY_PUSH(temp, avg)
19:
20:
                      temp \leftarrow REPLACEKEY(temp, 5, 'id\_mata\_pelajaran')
                      ARRAY_PUSH(result['nilai',temp)
21:
                      i \leftarrow 1
22.
                  end if
23:
               end if
25:
           end if
       end for
26:
       if !EMPTY(data['btnIPA']) then
27:
           result['btn'] \leftarrow' IPA'
28:
       else if !EMPTY(data['btnIPS']) then
29:
           result['btn'] \leftarrow' IPS'
30:
       end if
31:
       return result
32:
33: end procedure
```

3. Fungsi replace key

# Algorithm 6 Replace Key

```
1: procedure REPLACEKEY(temp, oldKey, newKey)
2: temp[newKey] ← temp[oldKey]
3: UNSET(temp[oldKey])
4: return temp
5: end procedure
```

## 4.3.4 K-Means Controller

K-Means controller berfungsi untuk membuat cluster pada data mahasiswa, agar pada saat menghitung kesamaan atau similiritas menghilangkan mahasiswa yang memiliki nilai kemiripan negatif. Pada k-means controller terdapat beberapa atribut yang digunakan, yaitu :

1. currCentroid, untuk menyimpan centroid saat ini.

50 Bab 4. Perancangan

- 2. preCentroid, untuk menyimpan centroid sebelumnya.
- 3. k, jumlah cluster yang akan dibuat.
- 4. cluster, array untuk menyimpan anggota tiap cluster.
- 5. mahasiswa, untuk menyimpan data mahasiswa yang akan dibuat cluster.
- 6. J0, inisialisasi jarak total dari objek ke centroid-nya, berisi nilai 100 pada saat awal.
- 7. J1, inisialisasi jarak total dari objek ke centroid-nya, untuk centroid saat ini.

Berikut merupkan pseudocode fungsi yang terdapat pada k-means contriller :

1. Fungsi contruct

## Algorithm 7 Contruct KMeans

```
1: procedure Contruct(k, dataMahasiswa)
       k \leftarrow k
2:
       mahasiswa \leftarrow dataMahasiswa
3:
4:
       INISIALISASICLUSTER()
       currCentroid \leftarrow ARRAY()
                                                                                   ⊳ centroid saat ini
5:
       J0 \leftarrow 100
                                           \triangleright J0 = inisialisasi jarak total dari objek ke centroid-nya
6:
       PILIHCENTROID()
7:
       HITUNGJARAKMHS()
8:
9:
       status \leftarrow TRUE
       idx \leftarrow 0
10:
       while status do
11:
          HITUNGCENTROIDBARU()
12:
          idx \leftarrow idx + 1
13:
14:
          status \leftarrow CEKBATAS()
          HITUNGJARAKMHS()
15:
16:
       end while
17: end procedure
```

2. Fungsi inisialisasi clusterInisialisai untuk atribut cluster ke 1 sampai k.

# Algorithm 8 Inisialisasi Cluster

```
1: procedure INISIALISASICLUSTER
2: cluster \leftarrow ARRAY()
3: for i = 1 into k do
4: cluster[i] \leftarrow ARRAY()
5: end for
6: end procedure
```

3. Fungsi pilih *centroid*Fungsi untuk memilih centroid awal pada saat *k-means controller* di jalankan.

## Algorithm 9 Pilih Centroid

```
1: procedure PILIHCENTROID
       i \leftarrow 0
       \mathbf{while} \; i < k \; \mathbf{do}
 3:
           key \leftarrow RAND(0, 1739)
                                                                 ⊳ Random sebanyak jumlah mahasiswa
 4:
           \mathbf{if} check key in mahasiswa == TRUE \mathbf{then}
 5:
               if check key in mahasiswa == FALSE then
 6:
                   ARRAY_PUSH(currCentroid, mahasiswa[key])
 7:
                   i \leftarrow i + 1
 8:
               end if
 9:
10:
           end if
       end while
11:
12: end procedure
```

## 4. Fungsi hitung jarak mahasiswa

Menhitung jarak mahasiswa dengan centroid dan menambahkan mahasiswa sesuai dengan jarak terpendek dengan cluster.

## Algorithm 10 Hitung Jarak Mahasiswa

```
1: procedure HITUNGJARAKMHS
       J1 \leftarrow 0
2:
3:
       for each valueMhs \in mahasiswa do
          temoCluster \leftarrow ARRAY()
4:
                                                                  ▶ Penampung cluster sementara
          nilaiMhs \leftarrow valueMhs['nilai']
5:
          for each valueNilaiMhs \in nilaiMhs do
6:
              arrayJarak \leftarrow ARRAY()
7:
             for each valueNilaiCen \in currCentroid do
8:
                 if\ (valueNilaiMhs['id_mata_pelajaran'] == 1ANDvalueNilaiCen['id_mata_pelajaran'] ==
   1)OR(valueNilaiMhs['id_mata_pelajaran'] == 3ANDvalueNilaiCen['id_mata_pelajaran'] ==
   3) then
                     jarak \leftarrow EUCLIDEANCEDISTANCE(valueNilaiMhs, valueNilaiCen)
10:
                 else if valueNilaiMhs['id_mata_pelajaran'] < valueNilaiCen['id_mata_pelajaran']
11:
   then
                     break
12:
                 end if
13:
14:
              end for
              ARRAY PUSH(arrJarak, jarak)
15:
          end for
16:
          if tempClusterisempty then
17:
              ARRAY PUSH(tempCluster, arrJarak)
18:
19:
          else
              for i = 1 into k do
20:
                 tempCluster[0][i] \leftarrow tempCluster[0][i] + arrJarak[i]
21:
                 tempCluster[0][i] \leftarrow SQRT(tempCluster[0][i])
22:
             end for
23:
          end if
24:
25:
          c \leftarrow current mahasis wacluster
          J1 \leftarrow J1 + tempCluster[0][c]
26:
          ARRAY PUSH(tempCluster[0], c, valueMhs['id mahasiswa'])
27:
          tempCluster[0]['id\_mahasiswa'] \leftarrow tempCluster[0][k+1]
28:
          UNSET(tempCluster[0][k+1])
29:
          ARRAY PUSH(cluster[c], valueMhs)
30:
       end for
31:
32: end procedure
```

#### 5. Fungsi hitung jarak siswa

Menghitung jarak siswa dengan centroid dan mengembalikan nomor cluster yang paling mirip dengan siswa.

## Algorithm 11 Hitung Jarak Siswa

```
1: procedure HITUNGJARAKSISWA(siswa)
                    nilaiSiswa \leftarrow siswa['nilai']
                    tempCluster \leftarrow ARRAY()
  3:
  4:
                    for each valueNilaiSiswa \in nilaiSiswa do
                               arrJarak \leftarrow ARRAY()
  5:
                               for each valueCen \in currCentroid do
   6:
   7:
                                         jarak \leftarrow 0
                                        nilaiCen \leftarrow valueCen['nilai']
  8:
                                        for each valueNilaiCen \in nilaiCen do
  9:
                                                   \mathbf{if} \ (valueNilaiMhs['id_mata_pelajaran'] == 1 \\ ANDvalueNilaiCen['id_mata_pelajaran'] == 1 \\ ANDvalueNilaiCen['id_mata_pelajaran'] \\ == 1 \\ ANDvalueNilaiCen['id_
10:
          1)OR(valueNilaiMhs['id_mata_pelajaran'] == 3ANDvalueNilaiCen['id_mata_pelajaran'] ==
          3) then
                                                             jarak \leftarrow EUCLIDEANCEDISTANCE(valueNilaiSiswa, valueNilaiCen)
11:
                                                   else if valueNilaiMhs['id_mata_pelajaran'] < valueNilaiCen['id_mata_pelajaran']
12:
          then
                                                             break
13:
14:
                                                   end if
                                        end for
15:
                                         ARRAY_PUSH(arrJarak,jarak)
16:
17:
                               end for
                              if tempClusterisempty then
18:
                                         ARRAY_PUSH(tempCluster, arrJarak)
19:
20:
                               else
                                         for i = 1 into k do
21:
22:
                                                   tempCluster[0][i] \leftarrow tempCluster[0][i] + arrJarak[i]
                                                   tempCluster[0][i] \leftarrow SQRT(tempCluster[0][i])
23:
                                        end for
24:
                              end if
25:
26:
                    end for
                    res \leftarrow currentsiswacluster
27:
28:
                    return res
29: end procedure
```

6. Fungsi euclideance distance

Fungsi untuk menghitung jarak mahasiswa atau siswa dengan centroid menggunakan metode euclideance distance.

## Algorithm 12 Euclideance Distance

```
1: procedure EUCLIDEANCEDISTANCE(mhs, centroid)
2: result \leftarrow 0
3: for i = 1 into 4 do
4: result \leftarrow result + POW(mhs[i] - centroid[i], 2)
5: end for
6: result \leftarrow result + POW(mhs['AVG'] - centroid['AVG'], 2)
7: return result
8: end procedure
```

7. Fungsi hitung centroid baru

Fungsi untuk menghitung centroid baru dari cluster yang sudah dibuat.

## Algorithm 13 Hitung Centroid Baru

```
1: procedure HITUNGCENTROIDBARU
                  prevCentroid \leftarrow currCentroid
  2:
  3:
                  RESETCENTROID()
                  for each keyCen => valueCen \in currCentroid do
  4:
                          nilaiCen \leftarrow valueCen['nilai']
  5:
                          for each keyNilaiCen => valueNilaiCen \in nilaiCen do
  6:
  7:
                                   anggota \leftarrow cluster[keyCen]
                                  if numbers of anggota != 0 then
  8:
                                            for each keyAnggota => valueAnggota \in anggota do
  9:
                                                    nilaiAnggota = valueAnggota['nilai']
10:
                                                    for each keyNilaiAnggota => valueNilaiAnggota \in nilaiAnggota do
11:
                                                                                                (valueNilaiMhs['id_mata_pelajaran']
12:
         1ANDvalueNilaiCen['id_mata_pelajaran'] == 1)OR(valueNilaiMhs['id_mata_pelajaran'] == 1)OR(valueNilaiMhs['id_m
         3ANDvalueNilaiCen['id_mata_pelajaran'] == 3) then
13:
                                                                     for i = 1 into 4 do
                                                                              nilaiLama \leftarrow currCentroid[keyCen]['nilai][keyNilaiCen][i]
14:
                                                                              nilaiBaru \leftarrow anggora[keyAnggota]['nilai'][keyNilaiAnggota][i]
15:
16:
                                                                               UPDATENILAI(keyCen, keyNilaiCen, nilaiLama, nilaiBaru, i)
17:
                                                                     end for
                                                                     nilaiLama \leftarrow currCentroid[keyCen]['nilai][keyNilaiCen]['AVG']
18:
                                                                     nilaiBaru \leftarrow anggora[keyAnggota]['nilai'][keyNilaiAnggota]['AVG']
19:
                                                                      UPDATENILAI(keyCen, keyNilaiCen, nilaiLama, nilaiBaru, 'AVG')
20:
                                                             end if
21:
                                                    end for
22:
                                           end for
23:
24:
                                   else
                                           RANDOMNILAIBARU(keyCen, KeyNilaiCen)
25:
26:
                                   end if
                          end for
27.
                  end for
28.
29:
                  HITUNGRATA2()
30: end procedure
```

8. Fungsi reset centroid

#### Algorithm 14 Reset Centroid

```
1: procedure RESETCENTROID
       for each keyCen => valueCen \in currCentroid do
2:
          nilaiCen \leftarrow valueCen['nilai']
3:
          for each keyNilai \in nilaiCen do
4:
              for i = 1 into 4 do
5:
                  currCentroid[keyCen]['nilai'][keyNilaiCen][i] \leftarrow 0
6:
7:
              currCentroid[keyCen]['nilai'][keyNilaiCen]['AVG'] \leftarrow 0
8:
          end for
9:
       end for
10:
11: end procedure
```

9. Fungsi *update* nilai

Fungsi untuk *update* nilai *centroid* baru.

#### Algorithm 15 Update Nilai

- 1: **procedure** UPDATENILAI(keyCen, keyNilaiCen, nilaiLama, nilaiBaru, i)
- $2: \quad nilai \leftarrow nilaiLama + nilaiBaru$
- 3:  $currCentroid[keyCen]['nilai'][keyNilaiCen][i] \leftarrow nilai$
- 4: end procedure

#### 10. Fungsi hitung rata-rata

Fungsi untuk menghitung rata-rata nilai yang sudah di-update.

#### Algorithm 16 Hitung Rata2

```
1: procedure HITUNGRATA2
       for each keyCen => valueCen \in currCentroid do
          nilaiCen \leftarrow valueCen['nilai']
3:
          anggota \leftarrow cluster[keyCen]
 4:
          count \leftarrow numbers of anggot a
 5:
          if counter != 0 then
6:
              for each keyNilaiCen \in nilaiCen do
 7:
                 for i = 1 into 4 do
8:
                    currCentroid[keyCen]['nilai'][keyNilaiCen][i]
   currCentroid[keyCen]['nilai'][keyNilaiCen][i]/count
                            forcurrCentroid[keyCen]['nilai'][keyNilaiCen]['AVG']
10:
                 end
   currCentroid[keyCen]['nilai'][keyNilaiCen]['AVG']/count
11:
             end for
          end if
12:
       end for
13:
14: end procedure
```

## 11. Fungsi random nilai baru

Fungsi untuk random nilai baru, jika tidak terdapat anggota pada suatu cluster.

## Algorithm 17 Random NilaiBaru

```
1: procedure RANDOMNILAIBARU(keyCen, keyNilaiCen)
2: for i = 1 into 4 do
3: currCentroid[keyCen]['nilai'][keyNilaiCen][i] \leftarrow RAND(1,3) + RAND(1,10)/10
4: end for
5: currCentroid[keyCen]['nilai'][keyNilaiCen]['AVG'] \leftarrow RAND(1,3) + RAND(1,10)/10
6: end procedure
```

#### 12. Fungsi cek batas

Fungsi untuk mengecek apakah batas < 0.01, jika iya berarti anggota pada suatu *cluster* sudah konvergen.

#### Algorithm 18 Cek Batas

```
1: procedure CEKBATAS
2: batas \leftarrow ABS(J0 - J1)
3: if batas < 0.1 then
4: return FALSE
5: end if
6: return TRUE
7: end procedure
```

## 13. Fungsi get cluster

Fungsi untuk mendapatkan cluster yang sesuai dengan cluster yang sudah dibentuk.

#### Algorithm 19 Get Cluster

```
1: procedure GETCLUSTER(idx)
```

- 2: **return** cluster[idx]
- 3: end procedure

#### 4.3.5 User Based Model Controller

User Based Model Controller berfungsi untuk mengidentifikasi pengguna yang akan diberikan rekomendasi dengan pengguna lain. Terdapat tiga atribut pada user base model controller yaitu:

- 1. pearsonCorrelation, untuk menampung PearsonController.
- 2. prediction, untuk menampung PredictionController.
- 3. result, untuk menampung hasil prediksi.

Berikut merupakan pseudocode fungsi yang terdapat pada user based model controller :

1. Fungsi contruct

Terdapat tiga parameter, yaitu : mahasiswa, siswa, dan mode dengan nilai awal 0. Parameter mahasiswa merupakan array yang berisikan data mahasiswa, siswa merupakan array yang berisikan nilai siswa, dan mode merupakan mode yang digunakan pada saat user based model controller dijalankan, jika mode bernilai 0 berarti dalam mode penggunaan siswa dan 1 jika dalam pengujian.

## Algorithm 20 Contruct

```
1: procedure Contruct(mahasiswa, siswa, mode = 0)
      prediction \leftarrow PREDICTIONCONTROLLER()
2:
      if mode == 0 then
3:
         pearsonCorrelation \leftarrow PEARSONCORRELATIONCONTROLLER()
4:
         pearson \leftarrow CALCULATESIMILARITY(mahasiswa, siswa)
5:
         result \leftarrow CALCULATEPREDICT(pearson)
6:
7:
      else if mode == 1 then
         pearsonCorrelation \leftarrow PEARSONCORRELATIONPENGUJIANCONTROLLER()
8:
9:
      end if
10: end procedure
```

2. Fungsi calculate similarity

#### **Algorithm 21** Calculate Similarity

```
1: procedure CALCULATESIMILARITY(mahasiswa, siswa)
2: return pearsonCorrelation \leftarrow CALCULATEPEARSON(mahaiswa, siswa)
3: end procedure
```

3. Fungsi calculate prediction

## Algorithm 22 Calculate Predict

```
1: procedure CALCULATEPREDICT(pearson)
2: return prediction \leftarrow CALCULATEPREDICT(pearson)
3: end procedure
```

4. Fungsi get result

#### Algorithm 23 User-based Collaborative Filtering

```
1: procedure GETRESULT
2: return result
3: end procedure
```

#### 4.3.6 Pearson Correlation Controller

Pearson correlation controller berfungsi untuk menghitung kesamaan pengguna dengan pengguna lain, berikut merupakan pseudocode fungsi yang terdapat pada pearson correlation controller:

1. Fungsi calcaulate pearson

#### Algorithm 24 Calculate Pearson

```
1: procedure CALCULATEPEARSON(mahasiswa, siswa)
2:
       res \leftarrow ARRAY()
       for each mhs \in mahasiswa do
3:
          covariance \leftarrow CALCULATECOVARIANCE(mhs, siswa)
4:
          sd \leftarrow CALCULATESTANDARDEVIATION(mhs, siswa)
5:
          sdMhs \leftarrow sd[0]
 6:
          sdSiswa \leftarrow sd[1]
 7:
          idProdi \leftarrow mhs['id_program\_studi']
 8:
          IPK \leftarrow mhs['IPK']
9:
          sim \leftarrow CONVARIANCE/(sdMhs * sdSiswa)
10:
          if sim > 0 then
11:
              res[mhs['id\_mahasiswa']] \leftarrow ARRAY()
12:
13:
              ARRAY\_PUSH(res[mhs['id\_mahasiswa']], sim, idProdi, IPK)
          end if
14:
       end for
15.
       return res
16:
17: end procedure
```

2. Fungsi calculate covaraiance

## Algorithm 25 Calculate Covariance

```
1: procedure CALCULATECOVARIANCE(mhs, siswa)
       res \leftarrow 0
2:
       nilaiMhs \leftarrow mhs['nilai']
3:
       nilaiSiswa \leftarrow siswa['nilai']
 4:
       for each nSiswa \in nilaiSiswa do
5:
           idMP \leftarrow nSiswa['id\ mata\ pelajaran']
6:
 7:
           for each nMhs \in nilaiMhs do
               if idMP == nMhs['id_mata_pelajaran'] then
8:
9:
                  for i = 1 \text{ to } 4 \text{ do}
                      res \leftarrow res + (nMhs[i] - nMhs['AVG']) * (nSiswa[i] - nSiswa['AVG'])
10:
                  end for
11:
               else if idMP < nMhs['id_mata_pelajaran'] then
12:
                  break
13:
               end if
14:
           end for
15:
       end for
16:
       return res
17:
18: end procedure
```

3. Fungsi calculate standar deviation

## Algorithm 26 Calculate Standar Deviation

```
1: procedure CALCULATESTANDARDEVIATION(mhs, siswa)
       res \leftarrow 0
2:
       sdMhs \leftarrow 0
3:
       sdSiswa \leftarrow 0
4:
       nilaiMhs \leftarrow mhs['nilai']
5:
       nilaiSiswa \leftarrow siswa['nilai']
6:
7:
       for each nSiswa \in nilaiSiswa do
          idMP \leftarrow nSiswa['id\_mata\_pelajaran']
8:
9:
          for each nMhs \in nilaiMhs do
              if idMP == nMhs['id_mata_pelajaran'] then
10:
                 for i = 1 to 4 do
11:
                     sdMhs \leftarrow sdMhs + POW(nMhs[i] - nMhs['AVG'], 2)
12:
                     sdSiswa \leftarrow sdSiswa + POW(nSiswa[i] - nSiswa['AVG'], 2)
13:
                  end for
14:
              else if idMP < nMhs['id_mata_pelajaran'] then
15:
16:
                  break
17:
              end if
          end for
18:
       end for
19:
       ARRAY\_PUSH(res, SQRT(sdMhs), SQRT(sdSiswa))
20:
       return res
21:
22: end procedure
```

#### 4.3.7 Precidtion Controller

Prediction controller berfungsi untuk menghitung prediksi dari hasil perhitungan kemiripan menggunkan pearson correlation. Terdapat dua atribut dalam prediction controller, yaitu:

- 1. programStudi, untuk menyimpan ProgramStudiController.
- 2. fakultas, untuk menyimpan FakultasController.

Berikut merupakan pseudocode fungsi yang terdapat pada prediction controller :

1. Fungsi contruct

#### Algorithm 27 Contruct

```
1: procedure CONTRUCT

2: programStudi \leftarrow PROGRAMSTUDICONTROLLER()

3: fakultas \leftarrow FAKULTASCONTROLLER()

4: end procedure
```

2. Fungsi calculate predict

#### Algorithm 28 Calculate Predict

```
1: procedure CALCULATEPREDICT(pearson)
 2:
       res \leftarrow ARRAY()
       a \leftarrow 0
                                                                                    \triangleright a = Sigma(sim*IPK)
3:
       b \leftarrow 0
                                                                                          \triangleright b = Sigma(sim)
 4:
       for each id\_mhs => value \in pearson do
 5:
           a \leftarrow a + value[0] * value[2]
 6:
           b \leftarrow b + value[0]
 7:
           next \leftarrow NEXT(pearson)
 8:
9:
           if next! = NULL then
               if value[1]! = next[1] then
10:
                   res \leftarrow INSERTDATA(res, a, b, value[1])
11:
                   a \leftarrow 0
12:
                   b \leftarrow 0
13:
14:
               end if
           else if next! = NULL then
15:
               res \leftarrow INSERTDATA(res, a, b, value[1])
16:
           end if
17:
       end for
18:
19:
       score \leftarrow ARRAY_COLUMN(res, 0)
                                                                         ▶ Penampung nilai prediksi IPK
       ARRAY\_MULTISORT(score, SORT\_DESC, res)
                                                                         ⊳ Sort berdasarkan nilai prediksi
20:
    terbesar
21:
       return res
22: end procedure
```

3. Fungsi insert data

#### Algorithm 29 Insert Data

- 1: **procedure** INSERTDATA(res, a, b, idProdi)
- 2:  $pred \leftarrow a/b$
- $3: namaFakultas \leftarrow fakultas.GETNAMAFAKULTAS(idProdi)$
- $4: namaProdi \leftarrow programStudi.GETNAMAPROGRAMSTUDI(idProdi)$
- 5:  $res[idProdi] \leftarrow ARRAY()$
- 6:  $ARRAY\_PUSH(res[idProdi], pred, namaFakultas, namaProdi)$
- 7: **return** res
- 8: end procedure

#### 4.3.8 Fakultas Controller

 $Fakultas\ controller\$ berfungsi untuk mendapatkan data fakultas dari model FakultasModel, berikut merupakan  $pseudocode\$ fungsi yang terdapat pada  $fakultas\ controller\$ :

1. Fungsi get nama fakultas

## Algorithm 30 Get Nama Fakultas

- 1: **procedure** GETNAMAFAKULTAS(idProgramStudi)
- 2:  $idFakultas \leftarrow FLOOR(idProgramStudi)$
- 3:  $namaFakultas \leftarrow SELECT$  nama\_fakultas FROM fakultas WHERE idFakultas = idProgramStudi
- 4: **return** namaFakultas
- 5: end procedure

## 4.3.9 Program Studi Controller

 $Program\ studi\ controller\$ berfungsi untuk mendapatkan data program studi dari model ProgramS-tudisModel, berikut merupakan  $pseudocode\$ fungsi yang terdapat pada  $program\$ studi  $controller\$ :

1. Fungsi *get* nama program studi

## Algorithm 31 getNamaProgramStudi

- 1: **procedure** GETNAMAPROGRAMSTUDI(idProgramStudi)
- 2:  $namaProdi \leftarrow SELECT$  nama\_program\_studi FROM program\_studi WHERE id program studi = idProgramStudi
- 3: **return** namaProdi
- 4: end procedure

## 4.3.10 Pengujian Controller

Pengujian controller digunakan untuk melakukkan pengujian terhadap sistem rekomendasi program studi Universitas Katolik Parahyangan. Pengujian dilakukan dengan menghitung akurasi dan waktu eksekusi program. Terdapat beberapa atribut pada pengujian controller, yaitu:

- 1. train, untuk data train dari hasil pembagian data.
- 2. test, untuk data test dari hasil pembagian data.
- 3. userBasedModel, untuk menyimpan UserBaseModelController

- 4. error1, untuk menyimpan selisih nilai yang akan digunakan untuk mae.
- 5. error2, untuk menyimpan selisih nilai yang akan digunakan untuk rmmse.
- 6. accuracy, untuk menyimpan AccuracyController.
- 7. metode, untuk menyimpan metode pengujian yang digunakan.

Berikut merupakan pseudocode fungsi yang terdapat pada pengujian controller :

1. Fungsi contruct

## Algorithm 32 Contruct

```
1: procedure Contruct(request)
      btn \leftarrow request.INPUT()
2:
3:
      idJurusan \leftarrow SUBSTR(btn['btn'], 0, 3)
      metode = SUBSTR(btn['btn'], 4, STRLEN(btn['btn']))
 4:
      mhs \leftarrow MAHASISWACONTROLLER()
 5:
 6:
      data \leftarrow mhs.INDEX(idJurusan).TOARRAY()
      arrLabel \leftarrow ARRAY()
                                                                       ▶ Penampung label data
7:
      for each m \in data do
8:
          ARRAY_PUSH(arrLabel, m['id_program_studi']
9:
      end for
10:
11:
      dataSet \leftarrow ARRAYDATASET(data, arrLabel)
      dataset \leftarrow RANDOMSPLIT(dataset, n)
                                                                \triangleright n = numbers of size (0.1 - 0.9)
12:
      train \leftarrow dataset.GETTRAINSAMPLES
13:
14:
      test \leftarrow dataset.GETTESTSAMPLES
      accuracy \leftarrow ACCURACYCONTROLLER()
15:
16:
      userBasedModel \leftarrow USERBASEDMODELCONTROLLER(NULL, NULL, 1)
17: end procedure
```

2. Fungsi index

Fungsi untuk menentukan metode yang digunakan. Terdapat dua metode, yaitu : pengujian basic atau dasar dan pengujian menggunkan metode kmeans.

## Algorithm 33 Index

```
1: procedure INDEX
2: if metode == 'Basic' then
3: return PENGUJIANBASIC()
4: else
5: return PENGUJIANKMEANS(bts, n)
6: end if
7: end procedure
```

3. Fungsi pengujian basic

## Algorithm 34 Pengujian Basic

```
1: procedure PENGUJIANBASIC
       result \leftarrow ARRAY()
3:
       error1 \leftarrow ARRAY()
       error2 \leftarrow ARRAY()
4:
       for each t \in test do
5:
          start \leftarrow counttime
6:
          if t['NPM'] NOT IN result then
7:
              temp \leftarrow ARRAY()
8:
              pearson \leftarrow userBasedModel.CALCULATESIMILARITY(train, t)
9:
              predict \leftarrow userBasedModel.CALCULATEPREDICT(pearson)
10:
              if predict != NULL then
11:
                 diff1 \leftarrow ABS(t['IPK'] - predict[0][0])
12:
                 ARRAY_PUSH(error1, diff1)
13:
                 diff2 \leftarrow POW(t['IPK'] - predict[0][0], 2)
14:
                 ARRAY_PUSH(error2, diff2)
15:
                 ARRAY_PUSH(temp, t['NPM'], predict[0][2],t['IPK'], predict[0][0], diff1, diff2)
16:
                 ARRAY PUSH(result, temp)
17:
18:
              end if
          end if
19:
       end for
20:
       mae \leftarrow accuracy.CALCULATEMAE(error1)
21:
22:
       rmse \leftarrow accuracy.CALCULATERMSE(error2)
23:
       end \leftarrow counttime
       times \leftarrow end - start
24:
       return view('/pengujian',['status'=>TRUE, 'result'=>result, 'mae'=>mae, 'rmse'=>rmse,
   'times'=>times, 'metode'=>metode])
26: end procedure
```

## 4. Fungsi pengujian kmeans

Pengujian menggunakan metode kmeans terdapat dua parameter, yaitu : bts dan n. Parameter bts berfungsi untuk batas k yang akan dicoba dan n berfungsi untuk mengulang sebanyak n kali proses clustering.

## Algorithm 35 Pengujian Kmeans

```
1: procedure PENGUJIANKMEANS(bts, n)
       result \leftarrow ARRAY()
       resultPred \leftarrow ARRAY()
3:
4:
       for k = 2 into bts do
           start \leftarrow counttime
5:
          tempMae \leftarrow 0
6:
7:
          tempRmse \leftarrow 0
          for i = 1 into n do
8:
              kmeans \leftarrow KMEANSCOONTROLLER(k, train)
9:
              error1 \leftarrow ARRAY()
10:
              error2 \leftarrow ARRAY()
11:
12:
              for each t \in test do
                  if t['NPM'] NOT IN resultPred then
13:
                     temp \leftarrow ARRAY()
14:
15:
                     cluster \leftarrow kmeans.HITUNGJARAKSISWA(t)
                     dataTrain \leftarrow kmeans.GETCLUSTER(cluster)
16:
17:
                     pearson \leftarrow userBasedModel.CALCULATESIMILARITY(dataTrain, t)
                     predict \leftarrow userBasedModel.CALCULATEPREDICT(pearson)
18:
                     if predict != NULL then
19:
                         diff1 \leftarrow ABS(t['IPK'] - predict[0][0])
20:
                         ARRAY PUSH(error1, diff1)
21:
                         diff2 \leftarrow POW(t['IPK'] - predict[0][0], 2)
22:
                         ARRAY_PUSH(error2, diff2)
23:
                         ARRAY_PUSH(temp, t['NPM'], predict[0][2],t['IPK'], predict[0][0], diff1,
24:
   diff2)
                         ARRAY_PUSH(resultPred, temp)
25:
                     end if
26:
                  end if
27:
              end for
28:
              mae \leftarrow accuracy.CALCULATEMAE(error1)
29:
              rmse \leftarrow accuracy.CALCULATERMSE(error2)
30:
              tempMae \leftarrow tempMae + mae
31:
32:
              tempRmse \leftarrow tempRmse + rmse
          end for
33:
          end \leftarrow counttime
34:
35:
           times \leftarrow end - start
          result[k] \leftarrow ARRAY()
36:
           ARRAY_{P}USH(result[k], tempMae/n, tempRmse/n, times)
37:
       end for
38:
       minMae \leftarrow MIN(ARRAY_COLUMN(result, 0))
39:
       minRmse \leftarrow MIN(ARRAY_COLUMN(result, 1))
40:
       minTime \leftarrow MIN(ARRAY_COLUMN(result, 2))
41:
       return view('/pengujian', ['status' \leftarrow TRUE, 'resultPred' \leftarrow resultPred, 'metode' \leftarrow
42:
   metode, 'result' \leftarrow result, 'minMae' \leftarrow minMae, 'minRmse' => minRmse, 'minTime' \leftarrow
   minTime])
43: end procedure
```

## 4.3.11 Pearson Correlation Pengujian Controller

Pearson Correlation pengujina controller digunakan pada saat pengujian, yang membedakan dengan pearson correlation hanya pada fungsi calculate pearson, dimana hanya menghitung prediksi sesuai dengan program studi mahsiswa yang dicek. Berikut merupakan pseudocode fungsi yang terdapat pada pearson correlation pengujian controller:

1. Fungsi calculaye pearson

#### Algorithm 36 Calculate Pearson Pengujian

```
1: procedure CALCULATEPEARSON(mahasiswa, siswa)
       res \leftarrow ARRAY()
       for each mhs \in mahasiswa do
3:
          if mhs['id_program_studi'] == siswa['id_program_studi'] then
 4:
              covariance \leftarrow CALCULATECOVARIANCE(mhs, siswa)
5:
              sd \leftarrow CALCULATESTANDARDEVIATION(mhs, siswa)
6:
 7:
              sdMhs \leftarrow sd[0]
              sdSiswa \leftarrow sd[1]
8:
              idProdi \leftarrow mhs['id_program\_studi']
9:
              IPK \leftarrow mhs['IPK']
10:
              sim \leftarrow CONVARIANCE/(sdMhs * sdSiswa)
11:
12:
              if sim > 0 then
                 res[mhs['id\ mahasiswa']] \leftarrow ARRAY()
13:
                 ARRAY\_PUSH(res[mhs['id\_mahasiswa']], sim, idProdi, IPK)
14:
15:
              end if
          end if
16:
       end for
17:
       return res
18:
19: end procedure
```

- 2. Fungsi calculate covariance sama seperti 25.
- 3. Fungsi calculate standar deviation sama seperti 26.

#### 4.3.12 Accuracy Controller

 $\label{lem:controller} Accuracy\ Controller\ \mbox{digunakan untuk menghitung akurasi dari sistem rekomendasi program studi Universitas Katolik Parahyangan, berikut merupakan <math display="inline">pseudocode\ \mbox{fungsi yang terdapat pada}\ accuracy\ controller:$ 

1. Fungsi calculate mae

#### **Algorithm 37** Calculate MAE

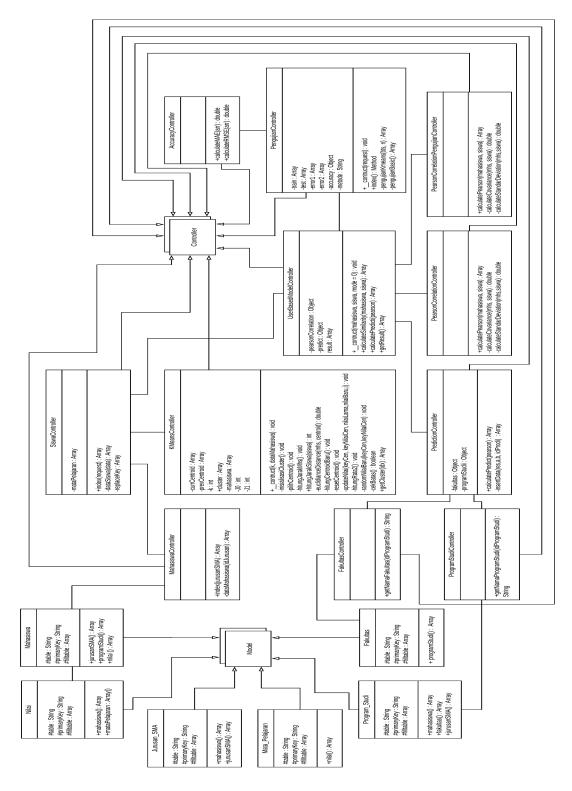
```
1: procedure CALCULATEMAE(arr)
2: return ARRAY_SUM(arr)/COUNT(arr)
3: end procedure
```

2. Fungsi calculate rmse

# Algorithm 38 Calculate RMSE

- 1: procedure CALCULATERMSE(arr)
- 2:  $\mathbf{return} \ \mathrm{SQRT}(\mathrm{ARRAY\_SUM}(\mathrm{arr})/\mathrm{COUNT}(\mathrm{arr}))$
- 3: end procedure

# 4.4 Perancangan Class Diagram



Gambar 4.5: Class Diagram Sistem Rekomendasi

## BAB 5

## IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

# 5.1 Lingkungan Implementasi

Pada subab ini akan dipaparkan perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan dalam membangun sistem rekomendasi program studi Universitas Katolik Parahyangan.

## 5.1.1 Lingkungan Perangkat Keras

1. Processor: Intel Core i5-7200

2. Memory: 12 GB

3. Harddisk: 1 T

4. VGA: NVIDIA GeForce 940MX

# 5.2 Lingkungan Perangkat Lunak

1. Web Server: Apache 2.4.41

2. Tools: XAMPP 3.2.4 dan Visual Studio Code 1.44

3. Bahasa Pemrograman: PHP 7.4.1

4. Database management system: MySQL

5. Operating System: Windows 10

# 5.3 Implementasi Tabel Basis Data

Dibawah ini merupakan implementasi tabel basis data yang digunakan pada sistem rekomendasi program studi Universitas Katolik Parahyangan.

1. Tabel Jurusan SMA

Tabel jurusan SMA digunakan untuk menyimpan seluruh data jurusan SMA yang digunakan pada sistem rekomendasi.

```
Listing 5.1: Implementasi tabel jurusan SMA
```

1 CREATE TABLE 'jurusan\_sma' (
2 'id\_jurusan' int (10) UNSIGNED NOT NULL,
3 'nama\_jurusan' varchar(25) COLLATE utf8mb4\_unicode\_ci NOT NULL
4 ) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=utf8mb4 COLLATE=utf8mb4\_unicode\_ci;

#### 2. Tabel Fakultas

Tabel fakultas digunakan untuk menyimpan seluruh fakultas yang ada di Universitas Katolik Parahyangan.

## Listing 5.2: Implementasi tabel

```
1 CREATE TABLE 'fakultas' (
2 'id_fakultas' int(10) UNSIGNED NOT NULL,
3 'nama_fakultas' varchar(50) COLLATE utf8mb4_unicode_ci NOT NULL
4 ) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=utf8mb4 COLLATE=utf8mb4_unicode_ci;
```

#### 3. Program Studi

Tabel program studi digunakan untuk menyimpan seluruh program studi yang ada di Universitas Katolik Parahyangan.

## Listing 5.3: Implementasi tabel

```
CREATE TABLE 'program_studi' (
'id_program_studi' int(10) UNSIGNED NOT NULL,
'nama_program_studi' varchar(50) COLLATE utf8mb4_unicode_ci NOT NULL,
'id_fakultas' int(10) UNSIGNED NOT NULL,
'id_jurusan' int(10) UNSIGNED NOT NULL

ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=utf8mb4 COLLATE=utf8mb4_unicode_ci;
```

#### 4. Mahasiswa

Tabel mahasiswa digunakan untuk menyimpan nilai seluruh mahasiswa yang sudah lulus dari Universitas Katolik Parahyangan.

#### Listing 5.4: Implementasi tabel

```
1 CREATE TABLE 'mahasiswa' (
2 'id_mahasiswa' int (10) UNSIGNED NOT NULL,
3 'NPM' varchar(10) COLLATE utf8mb4_unicode_ci NOT NULL,
4 'IPK' double (3,2) NOT NULL,
5 'id_jurusan' int (10) UNSIGNED NOT NULL,
6 'id_program_studi' int (10) UNSIGNED NOT NULL
7 ) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=utf8mb4 COLLATE=utf8mb4_unicode_ci;
```

#### 5. Mata Pelajaran

Tabel mata pelajaran digunakan untuk menyimpan mata pelajaran yang digunakan pada PMDK di Universitas Katolik Parahyangan.

## Listing 5.5: Implementasi tabel

```
1 CREATE TABLE 'mata_pelajaran' (
2 'id_mata_pelajaran' int (10) UNSIGNED NOT NULL,
3 'nama_mata_pelajaran' varchar(20) COLLATE utf8mb4_unicode_ci NOT NULL
4 ) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=utf8mb4 COLLATE=utf8mb4_unicode_ci;
```

#### 6. Nilai

Tabel nilai digunakan untuk menyimpan nilai mahasiswa pada kelas X dan XI untuk semester 1 dan 2 pada saat SMA.

#### Listing 5.6: Implementasi tabel

```
1 CREATE TABLE 'nilai' (
2 'id_nilai' int(10) UNSIGNED NOT NULL,
```

```
'id_mata_pelajaran' int(10) UNSIGNED NOT NULL,
3
4
        'id_mahasiswa' int(10) UNSIGNED NOT NULL,
5
        101
             double (5,2) NOT NULL,
        102
              double (5,2) NOT NULL,
6
7
              double (5,2) NOT NULL,
        112 '
8
              double (5,2) NOT NULL,
9
        'AVG' double (5,2) NOT NULL
   ) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=utf8mb4 COLLATE=utf8mb4_unicode_ci;
10
```

# 5.4 Impelemtasi Antar Muka

Pada subab ini akan ditampilkan antar muka yang digunakan pada sistem rekomendasi program studi Universitas Katolik Parahyangan.

1. Halaman index saat siswa/i mengakses sistem



Gambar 5.1: Halaman Index Sistem

2. Halaman pengisisian nilai siswa/i IPA



Gambar 5.2: Halaman Index Pengisian Nilai IPA

3. Halaman pengisisian nilai siswa/i IPS



Gambar 5.3: Halaman Index Pengisian Nilai IPS

4. Halaman hasil rekomendasi



Gambar 5.4: Halaman Hasil Rekomendasi

# 5.5 Pengujian Fungsional

Pengujian ini dilakukan untuk menguji fitur-fitur yang ada pada sistem rekomendasi program studi Universitas Katolik Parahyangan agar dapat berjalan dengan baik.

## 5.5.1 Pengujian Fungsional Pemilihan Jurusan SMA

Pengujian ini dilakukan pada fitur pemilihan jurusan saat SMA oleh siswa/i yang menjadi target sistem.

No	Langkah Pengujian	Hasil yang diharapk-	Hasil Pengujian	Status
		an		
1	Memilih juruusan sa-	Sistem mengarahkan	Sistem mengarahkan	Sesuai
	at SMA	kepada form sesuai	kepada form sesuai	
		jurusan SMA	jurusan SMA	

Tabel 5.1: Tabel Pengujian Fungsional Pemilihan SMA

## 5.5.2 Pengujian Fungsional Pengisian Nilai

Pengujian ini dilakukan pada fitur pengisian nilai mata pelajaran sesuai dengan jurusan saat SMA pada kelas X dan XI.

No	Langkah Pengujian	Hasil yang diharapk-	Hasil Pengujian	Status
		an		
1	Mengisi nilai sesuai	Memeriksa valid ti-	Memeriksa valid ti-	Sesuai
	nilai rapor	daknya data yang di-	daknya data yang di-	
		masukkan dan meme-	masukkan dan meme-	
		riksa <i>range</i> nilai	riksa <i>range</i> nilai	
2	Klik tombol submit	Mengerahkan kepada	Mengerahkan kepada	Sesuai
		halaman hasil reko-	halaman hasil reko-	
		mendasi	mendasi	
3	Mengisi nilai yang ti-	Memberikan pesan	Memberikan pesan	Sesuai
	dak valid	data tidak valid	data tidak valid	

Tabel 5.2: Tabel Pengujian Fungsional Pengisian Nilai

# 5.6 Pengujian Eksperimental

Pada subab ini, akan dilakukan pengujian sistem rekomendasi program studi Universitas Katolik Parahyangan. Pengujian dilakukan menggunakan *Mean Absolute Error* (MAE), *Root Mean Square Error* (RMSE), dan eksekusi waktu program. Data yang digunakan pada pengujian adalah seluruh data mahasiswa yang dibagi menjadi dua yaitu *train set* sebesar 70% dan *test set* sebesar 30%. Pengujian dilakukan dengan dua metode, yaitu:

#### 5.6.1 Metode Dasar

Metode dasar ini dilakukkan dengan cara menguji secara langsung test set kedalam sistem dengan menggunakan train set. Berikut merupakan hasil pengujian dengan metode dasar :

#### 1. IPA

No	MAE	RMSE	Time
1	0.2754545455	0.3495110995	0.002562046051
2	0.2718614719	0.330867939	0.002246141434
3	0.2943290043	0.3680562022	0.00180888176
4	0.2781659389	0.3533915527	0.002074956894
5	0.2694805195	0.3351777974	0.00253200531
6	0.2818181818	0.3456570379	0.00125002861
7	0.2858008658	0.363914504	0.001752138138
8	0.2703896104	0.3409561295	0.003805160522
9	0.2937662338	0.3675235953	0.00479888916
10	0.2926839827	0.3660287643	0.002127885818

Tabel 5.3: Hasil Pengujian Jurusan IPA dengan Metode Dasar

#### 2. IPS

No	MAE	RMSE	Time	

1	0.2944	0.3655757104	0.003097057343
2	0.29092	0.3719166573	0.002082824707
3	0.28344	0.3553927405	0.00294303894
4	0.286064257	0.3595384145	0.001393079758
5	0.3212851406	0.3974486908	0.001703023911
6	0.29276	0.3556430795	0.002462148666
7	0.28544	0.3532149487	0.001994848251
8	0.2704	0.3468486702	0.001998186111
9	0.27304	0.3416021077	0.00242805481
10	0.28952	0.3625961941	0.001628875732

Tabel 5.4: Hasil Pengujian Jurusan IPS dengan Metode Dasar

#### 5.6.2 Metode KMeans

Metode KMeans dilakukkan dengan membuat kelompok dari train set dan menentukan test set masuk kedalam kelompok mana, untuk mengurangi perhitungan kemiripan atau similaritas dengan pengguna yang memiliki kemiripan kecil atau tidak memiliki kemiripan sama sekali. Pada pengujian ini dilakukan dengan nilai maksimum 10, 20, 30, dan 40 dengan pengulangan dalam pembentukan kelompok sebanyak 30 kali. Berikut merupakan hasil pengujian yang dilakukan dengan menggunkan k-means dengan mimilih nilai minimum dari k=2 sampai k=n (n=10, 20, 30, dan 40):

## 1. IPA

(a) 
$$k = 10$$

No	k	MAE	k	RMSE	k	Time
1	10	0.227403435	10	0.299831433	9	39.32930207
2	10	0.2319802782	10	0.3163842676	8	44.21230698
3	9	0.2378234118	9	0.3031256224	8	97.19740295
4	10	0.2258213385	10	0.3049147694	10	84.33423114
5	10	0.2424204718	10	0.3144518957	6	98.56704521
6	10	0.2313912291	10	0.3061390768	7	92.61572003
7	10	0.2218367518	8	0.2863855107	7	91.99784708
8	10	0.2385816174	10	0.317593614	9	90.1020081
9	9	0.235875589	9	0.3079230922	10	43.22178102
10	10	0.2311139896	7	0.3090021998	10	42.38479996

Tabel 5.5: Hasil Pengujian K<br/>Means Jurusan IPA dengan nilai k $10\,$ 

Berdasarkan tabel 5.5 MAE memiliki nilai rata-rata 0.2324248112, RMSE memiliki nilai rata-rata 0.3065751482, dan *Time* memiliki nilai rata-rata 72.39624445. Nilai k yang sering muncul pada pengujian ini untuk nilai minimum MAE, RMSE, dan *Time* adalah 10.

## (b) k = 20

No	k	MAE	k	RMSE	k	Time
1	20	0.2368744669	20	0.3267037296	9	37.72296405
2	20	0.2296986147	20	0.3141882874	11	43.61491799
3	19	0.2120384835	18	0.2788791667	10	42.64620209
4	20	0.2241357999	16	0.3006233447	16	80.17571688
5	20	0.2043304288	20	0.2822296445	15	85.85764313
6	20	0.2306250152	20	0.3119114291	14	83.94621801
7	20	0.2296141379	12	0.2954344085	15	40.83648014
8	17	0.2243950223	15	0.2893674473	10	39.863837
9	20	0.2216946395	20	0.2922878602	7	40.8350091
10	19	0.240638961	17	0.3306430269	14	46.11702394

Tabel 5.6: Hasil Pengujian K<br/>Means Jurusan IPA dengan nilai k $20\,$ 

Berdasarkan tabel 5.6 MAE memiliki nilai rata-rata 0.225404557, RMSE memiliki nilai rata-rata 0.3022268345, dan Time memiliki nilai rata-rata 54.16160123. Nilai k yang sering muncul pada pengujian ini untuk nilai minimum MAE dan RMSE adalah 20, sedangkan untuk Time adalah 10.

## (c) k = 30

No	k	MAE	k	RMSE	k	Time
1	28	0.2273780792	29	0.3056258724	21	49.22187304
2	29	0.2306341231	28	0.3163753408	14	38.71597004
3	28	0.2316359452	24	0.3212528501	11	37.75750303
4	29	0.2177379451	30	0.2987796808	10	40.64227509
5	26	0.2220062121	26	0.3098835924	16	78.95163608
6	30	0.2155065123	30	0.2841334884	15	78.09852815
7	30	0.2048133794	23	0.2865483893	21	42.30235791
8	28	0.2421590232	22	0.3291719967	11	36.66157508
9	29	0.2013756381	25	0.2824283764	13	36.40050817
10	30	0.224918007	28	0.3073142264	18	38.90666604

Tabel 5.7: Hasil Pengujian K<br/>Means Jurusan IPA dengan nilai k $30\,$ 

Berdasarkan tabel 5.7 MAE memiliki nilai rata-rata 0.2218164865, RMSE memiliki nilai rata-rata 0.3041513814, dan *Time* memiliki nilai rata-rata 47.76588926. Nilai k yang sering muncul pada pengujian ini untuk nilai minimum MAE dan RMSE adalah 28, sedangkan *Time* adalah 21.

(d) k = 40

No	k	MAE	k	RMSE	k	Time
1	40	0.2261115139	39	0.3148696499	7	53.68976092
2	40	0.210807028	40	0.2941391462	39	40.15380907
3	38	0.2316407044	38	0.311780573	22	47.243294
4	40	0.1895366044	39	0.2741478646	15	36.78319001
5	40	0.1833267575	32	0.2594329792	24	78.36255598
6	40	0.2097968665	34	0.2893972683	27	46.24171209
7	38	0.2021653817	38	0.2806167454	12	35.07260013
8	40	0.2231380327	28	0.3055987843	13	84.48507595
9	40	0.2081731563	26	0.2899252581	19	40.49293399
10	37	0.2129012891	37	0.302792602	19	38.59012914

Tabel 5.8: Hasil Pengujian K<br/>Means Jurusan IPA dengan nilai k $40\,$ 

Berdasarkan tabel 5.8 MAE memiliki nilai rata-rata 0.2097597334, RMSE memiliki nilai rata-rata 0.2922700871, dan Time memiliki nilai rata-rata 50.11150613. Nilai k yang sering muncul pada pengujian ini untuk nilai minimum MAE adalah 40, RMSE adalah 39, dan Time adalah 19.

## 2. IPS

(a) 
$$k = 10$$

No	k	MAE	k	RMSE	k	Time
1	10	0.2471143679	10	0.3158455625	10	54.29916787
2	10	0.2620947798	7	0.3363475028	10	52.25956702
3	10	0.244470971	9	0.3165210982	10	49.05109715
4	10	0.2518617969	10	0.3158170943	9	46.56690907
5	10	0.2553253166	10	0.3150100854	6	48.13360286

6	10	0.2849076998	10	0.3541113867	10	109.8035731
7	10	0.2757233651	10	0.3471834944	5	133.003581
8	10	0.2850747681	9	0.3568411162	10	102.0692439
9	10	0.2529911624	10	0.3205667096	7	110.884131
10	9	0.258458903	8	0.3287219636	7	111.2748449
10	10	0.2618023131	10	0.3306966014	10	81.73457179

Tabel 5.9: Hasil Pengujian K<br/>Means Jurusan IPS dengan nilai k $10\,$ 

Berdasarkan tabel 5.9 MAE memiliki nilai rata-rata 0.2618023131, RMSE memiliki nilai rata-rata 0.3306966014, dan *Time* memiliki nilai rata-rata 81.73457179. Nilai k yang sering muncul pada pengujian ini untuk nilai minimum MAE, RMSE, *Time* adalah 10.

(	(b)	) k	=	20

No	k	MAE	k	RMSE	k	Time
1	20	0.2479751448	14	0.320530291	15	131.4302571
2	20	0.2699991293	20	0.3439232209	18	58.75904799
3	20	0.2526969538	20	0.3247280295	18	58.01726198
4	20	0.2449429082	20	0.3172577351	15	108.4736061
5	20	0.2508308575	18	0.3329961122	11	112.740905
6	19	0.245467054	16	0.327941758	20	52.00171995
7	20	0.2630213462	20	0.3362285177	19	47.86454606
8	20	0.2581428437	16	0.3259706399	6	44.44093394
9	19	0.2431999995	19	0.3203262814	6	51.23832917
10	20	0.2635233778	19	0.3371743255	7	58.85741878

Tabel 5.10: Hasil Pengujian KMeans Jurusan IPS dengan nilai k 20

Berdasarkan tabel 5.10 MAE memiliki nilai rata-rata 0.2539799615, RMSE memiliki nilai rata-rata 0.3287076911, dan Time memiliki nilai rata-rata 72.38240261. Nilai k yang sering muncul pada pengujian ini untuk nilai minimum MAE dan RMSE adalah 20, sedangkan Time adalah 15.

## (c) k = 30

No	k	MAE	k	RMSE	k	Time
1	28	0.2465264584	22	0.3219106761	9	112.462486

2	30	0.2354540964	30	0.303054355	28	48.99936104
3	30	0.2549761589	30	0.3345880728	23	47.77446008
4	30	0.2291845383	30	0.3143040765	22	50.10031199
5	27	0.2326224221	27	0.300938373	14	51.63516593
6	30	0.2506048091	26	0.3260176261	9	93.11268997
7	29	0.235422277	23	0.3065052835	29	48.41273594
8	29	0.2544741621	29	0.331396395	5	57.45985603
9	30	0.2402659051	29	0.3166005062	29	54.32228708
10	29	0.2219832516	29	0.294076226	29	53.01417494

Tabel 5.11: Hasil Pengujian K<br/>Means Jurusan IPS dengan nilai k $30\,$ 

Berdasarkan tabel 5.11 MAE memiliki nilai rata-rata 0.2401514079, RMSE memiliki nilai rata-rata 0.2855315364, dan *Time* memiliki nilai rata-rata 61.7293529. Nilai k yang sering muncul pada pengujian ini untuk nilai minimum MAE dan RMSE adalah 30, sedangkan *Time* adalah 29.

## (d) k = 40

No	k	MAE	k	RMSE	k	Time
----	---	-----	---	------	---	------

Tabel 5.12: Hasil Pengujian K<br/>Means Jurusan IPS dengan nilai k $40\,$ 

Berdasarkan tabel 5.12 MAE memiliki nilai rata-rata, RMSE memiliki nilai rata-rata, dan Time memiliki nilai rata-rata . Nilai k yang sering muncul pada pengujian ini untuk nilai minimum MAE, RMSE, Time adalah .

# 5.6.3 Kesimpulan Hasil Pengujian

#### 1. Metode Dasar

(a) IPA

Berdasarkan tabel 5.3 pengujian ipa dasar nilai MAE memiliki nilai rata-rata 0.2813750354, RMSE memiliki nilai rata-rata 0.3521084622, dan *Time* memiliki nilai rata-rata 0.00249581337.

(b) IPS
Berdasarkan tabel 5.4 pengujian ips dasar nilai MAE memiliki nilai rata-rata 0.2887269398,
RMSE memiliki nilai rata-rata 0.3609777214, dan *Time* memiliki nilai rata-rata 0.002173113823.

## 2. Metode K-Means

#### (a) IPA

K	k	MAE	k	RMSE	k	Time
	dominan		dominan		dominan	

10	10	0.2324248112	10	0.3065751482	10	72.39624445
20	20	0.225404557	20	0.3022268345	10	54.16160123
30	28	0.2218164865	28	0.3041513814	21	47.76588926
40	40	0.2097597334	39	0.2922700871	19	50.11150613

Tabel 5.13: Hasil Pengujian Jurusan IPA

Berdasarkan hasil pengujian jurusan IPA dengan metode K-Means pada tabel 5.13 yang menampilkan k dominan dan rata-rata untuk MAE, RMSE, dan *Time*. Nilai rata-rata MAE terkecil adalah 0.2097597334 dengan k 40, rata-rata RMSE terkecil adalah 0.2922700871 dengan k 39, dan rata-rata *Time* terkecil adalah 47.76588926 dengan k 21.

## (b) IPS

K	k	MAE	k	RMSE	k	Time
11	dominan		dominan		dominan	
10	10	0.2618023131	10	0.3306966014	10	81.73457179
20	20	0.2539799615	20	0.3287076911	15	72.38240261
30	30	0.2401514079	30	0.2855315364	29	61.7293529

Tabel 5.14: Hasil Pengujian Jurusan IPS

Berdasarkan hasil pengujian jurusan IPS dengan metode K-Means pada tabel 5.14 yang menampilkan k dominan dan rata-rata untuk MAE, RMSE, dan  $\it Time$ . Nilai rata-rata MAE terkecil adalah dengan k , rata-rata RMSE terkecil adalah dengan k , dan rata-rata  $\it Time$  terkecil adalah dengan k .

## BAB 6

## KESIMPULAN DAN SARAN

# 6.1 Kesimpulan

Berikut ini merupakan kesimpulan yang didapatkan berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan :

- 1. Sistem rekomendasi program studi Universitas Katolik Parahyangan sudah dapat dikembangankan dan memberikan rekomendasi kepada pengguna khususnya siswa/i SMA pada kelas 11 yang ingin melanjutkan pendidikan di Universitas Katolik Parahyangan.
- 2. Sistem rekomendasi program studi Universitas Katolik Parahyangan yang dikembangkan dengan teknik user-based collaborative filtering memberikan rekomendasi berdasaarkan rating yang diberikan pengguna lain yang telah lulus dari Universitas Katolik Parahyangan.
- 3. Hasil pengujian menggunakan metode *Mean Absolute Error* (MAE), *Root Mean Square Error* (RMSE), dan eksekusi waktu program pada metode dasar dan metode Kmeans dengan nilai MAE berada di 0.2, nilai RMSE berada di 0.3, dan waktu eksekusi program lebih lama pada metode KMeans, dikarenakan diperlukan membuat kelompok pada data *train set*.

## 6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penulis dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut :

- Sistem rekomendasi program studi Universitas Katolik Parahyangan menggunakan data mahasiswa lulus pada jalur PMDK, untuk itu perlu ditambahkan data mahasiswa lulus pada jalur USM, dengan harapan semakin banyak jumlah pengguna yang memiliki kesanamaan dengan siswa/i SMA yang menggunakan sistem.
- 2. Sistem rekomendasi program studi Universitas Katolik Parahyangan menggunakan data mahasiswa yang berasal dari Biro Teknologi Informasi (BTI) Universitas Katolik Parahyangan. Penulis berharap agar format penyimpanan nilai baik untuk jalur penerimaan PMDK dan UMS sama, dengan harapan mudah untuk digunakan pada sistem yang sudah dibangun.
- 3. Teknik pengelompokkan yang digunakan adalah KMeans dimana saat pengujian membutuhkan waktu yang lebih lama, metode ini memberikan masalah pada waktu eksekusi program. Berdasarkan masalah ini, penulis berharap sistem dapat menggunakan metode lain untuk mengoptimalkan waktu eksekusi program.

## DAFTAR REFERENSI

- [1] Buaton, R., Sihombing, A., Aritonang, F. D., dan Wijaya, C. R. (2017) Data mining untuk menentukan korelasi (confidence dan support) jurusan siswa pada tingkat sekolah menengah terhadap indeks prestasi kumulatif (ipk) di perguruan tinggi sebagai solusi tepat pemilihan program studi di perguruan tinggi. Sistem Informasi Kaputama, 1, 1–3.
- [2] Indonesia, P. K. (2017) Statistik Pendidikan Tinggi 2017, 1st edition. Pusat Data dan Informasi Iptek Dikti, Gedung D Ristekdikti Jl. Jenderal Sudirman, Pintu 1 Senayan, Jakarta Pusat 10270.
- [3] Ricci, F., Rokach, L., Shapira, B., dan Kantor, P. B. (2017) Recommender Systems Handbook, 1st edition. Springer, New York Dordrecht Heidelberg London.
- [4] JANNACH, D., ZANKER, M., FELFERNIG, A., dan FRIEDRICH, G. (2011) Recommender Systems An Introduction, 1st edition. Cambridge University Press, United States of America.
- [5] Hammed, M. A., Sirandas, R., dan al jadaan, O. (2012) Collaborative filtering based recommendation system: A survey. *International Journal*, **5**, 5.
- [6] NAJAFI, S. dan SALAM, Z. (2016) Evaluating Prediction Accuracy for Collaborative Filtering Algorithms in Recommender Systems, 1st edition. KTH ROYAL INSTITUTE OF TECHNOLOGY, STOCKHOLM, SWEDEN.
- [7] TAN, P.-N., STEINBACH, M., dan KUMAR, V. (2006) Introduction to Data Mining, 1st edition. Pearson, New York City, New York.

# LAMPIRAN A KODE PROGRAM

Listing A.1: filter\_data.py

```
1  # -*- coding: utf-8 -*-
2  """
3  Spyder Editor
       This is a temporary script file.
       #mtk 1
9 #ing 3
10 #fis 4
11 #gbr 5
12 #pkn 6
13 #kim 7
 14
15
16
      import pandas as pd
#import math as m
 17
18
19
      #ftis13 -> mtk if 2
#ftis2 -> fis 3
\frac{20}{21}
      data = pd.read_csv("ftis13.csv");
      mhs = pd.DataFrame(columns=["id_user","NPM","IPK","id_jurusan","id_program_studi"])
nilai = pd.DataFrame(columns=["id_nilai","id_mata_pelajaran","id_user","101","102","111","112","AVG"])
\frac{24}{25}
       def generateCSV(mhs, nilai, count):
    size= data.shape[0]
    batas = int(size/(4*count))
26
27
28
29
             id_user=1529 #pake counter
id_nilai=3609 #pake counter
30
31
32
33
34
35
36
37
38
39
             ips = 2
             for idx in range(batas):
    idx = idx*(4*count)
40
41
42
43
44
45
46
47
48
49
50
51
55
55
56
66
67
68
69
70
71
72
73
74
75
                    #input untuk table mahasiswa
npm = str(data.iloc[idx][0])
                    id_prodi = data.itoc[idx][1]
id_prodi = data.iloc[idx][1]
#id_fakultas = id_prodi/10
#id_fakultas = m.floor(id_fakultas/10)
id_jurusan = ipa
                    id_jurusan = ipa
for i in range(7,18):
   ipk = data.iloc[idx][i]
   if(ipk!=0 and data.iloc[idx][i+1]==0):
        break
                    #input untuk tabel nilai
                     for i in range(0,count):
    row = idx+i
                           row = 10x+1

id_mp = data.iloc[row][3]

m_101 = (data.iloc[row+0*count][5]/20)-1

m_102 = (data.iloc[row+1*count][5]/20)-1

m_111 = (data.iloc[row+2*count][5]/20)-1
                           m_112 = (data.iloc[row+3*count][5]/20)-1
#print(row,"\n")
                            avg = (m_101+m_102+m_111+m_112)/4
                           id_nilai+=1
                     id_user+=1
              return mhs. nilai
```

11

 $\frac{12}{13}$ 

 $\frac{14}{15}$ 

 $\frac{16}{17}$   $\frac{18}{18}$ 

19

25 26

27 28

29

\$idJurusan = 1; //IPA

\$idJurusan = 2;

return \$dataMahasiswa;

return \$query;

if (\$jurusanSMA == "IPS") {

private function dataMahasiswa(\$idJurusan)

\$dataMahasiswa = \$this->dataMahasiswa(\$idJurusan);

```
77
78
   rest = generateCSV(mhs, nilai, 2)
79
   mhs = rest[0]
   mhs.to_csv(r"C:\Users\anugrahjaya1\Downloads\Data\7_FTIS\new_ftis_mhs13.csv", index=None, header=True)
80
   nilai= rest[1]
82
83 nilai.to_csv(r"C:\Users\anugrahjaya1\Downloads\Data\7_FTIS\new_ftis_nilai13.csv", index=None, header=True)
                                             Listing A.2: MahasiswaController.php
 1 | <?php
   namespace App\Http\Controllers;
   use App\Mahasiswa;
use Illuminate\Http\Request;
 5
6
7
8
9
   class MahasiswaController extends Controller
10
       public function index($jurusanSMA)
```

\$query = Mahasiswa::with('Nilai')->where(['id\_jurusan'=> \$idJurusan])->get();

cuman ambil id\_user, NPM, id\_mata\_pelajaran, nilai, avg, id\_program\_studi

## Listing A.3: SiswaController.php

```
<?php
     namespace App\Http\Controllers;
     use Illuminate\Http\Request;
     use App\Http\Controllers\UserBasedModelController;
    use App\Http\Controllers\MahasiswaController;
use App\Http\Controllers\KMeansController;
10
     class SiswaController extends Controller
11
12
13
           private $mataPelajaran = array(
                "mtk" => 1,
"ind" => 2,
"ing" => 3,
"fsk" => 4,
"gbr" => 5,
\frac{14}{15}
16
17
18
19
20
                 "pkn" => 6,
"kma" => 7,
21
22
23
24
           function index(Request $request)
                // untuk penampung input dari form
$data = $request->input();
// untuk menampung input yang sudah diolah, agar mudah digunakan
$siswa = $this->dataSiswa($data);
25
26
27
28
29
30
                 // inisialisasi controller mahasiswa
31
32
                $mahasiswa = new MahasiswaController();
// data mahasiswa
33
34
                 $mhs = $mahasiswa->index($siswa["btn"])->toArray();
35
36
                 $kmeans = new KMeansController(10, $mhs);
37
38
                // hitung jarak siswa dengan centroid
// mengembalikan siswa masuk dalam cluster mana
\frac{39}{40}
                $cluster = $kmeans->hitungJarakSiswa($siswa);
                // mengubah data mhs dari seluruh mhs
// menjadi anggota satu cluster dengai
$mhs = $kmeans->getCluster($cluster);
41
42
                                                              dengan siswa
43
44
45
                 // inisialisasi userBasedModel
46
                 $userBasedModel = new UserBasedModelController($mhs, $siswa);
47
48
                 $result = $userBasedModel->getResult();
49
50
51
52
53
                 return view('/result', ['result' => $result]);
           // mengubah data siswa dari form
           // menjadi array dengan format mengikuti array mahasiswa
```

```
private function dataSiswa($data)
 56
57
                 $1 = 1;
$result = array();
$result["n1lai"] = array();
foreach ($data as $key => $value) {
    if ($key == "_token") {
 58
59
 60
61
 62
63
                      $result[$key] = $value;
 64
65
 666
6768
6970
7172
7374
7576
7778
8081
8283
84485
8687
88
                                   $temp = [];
// masukan data (nilai) ke temp
array_push($temp, ((int) $value / 20) - 1);
                             } else {
    // masukan data nilai ke temp
                                   array_push($temp, ((int) $value / 20) - 1);
$i++;
                                  if ($i == 5) { // avg nilai
                                        $avg = array_sum($temp) / count($temp);
array_push($temp, $avg);
                                        // replace index ke-4 dengan AVG
$temp = $this->replaceKey($temp, 4, "AVG");
                                        array_push($temp, $this->mataPelajaran[$k]);
                                        $temp = $this->replaceKey($temp, 5, "id_mata_pelajaran");
 89
90
                                         // masukin data ke result
                                        // // sresult[$this->mata_pelajaran[$k]] = $temp;
array_push($result["nilai"], $temp);
// print($k." ");
$i = 1;
 91
92
93
94
 95
96
                                  }
                            }
 97
98
                       }
                 }
 99
                 100
101
102
103
104
105
                 return $result:
106
           }
107
108
           private function replaceKey($temp, $oldKey, $newKey)
109
                 $temp[$newKey] = $temp[$oldKey];
unset($temp[$oldKey]);
110
111
113
                 return $temp;
115 }
```

#### Listing A.4: KMeansController.php

```
<?php
    namespace App\Http\Controllers;
    use Illuminate\Http\Request;
    class KMeansController extends Controller
         private $currCentroid;
         private $prevCentroid;
private $k;
11
         public $cluster;
private $mahasiswa;
private $J0, $J1;
12 \\ 13 \\ 14 \\ 15
16
17
18
19
20
21
         function __construct($k, $dataMahasiswa)
              this->k = k;
              $this->mahasiswa = $dataMahasiswa;
              $this->inisialisasiCluster()
              $this->currCentroid = array();
22
23
                 J0 = inisialisasi jarak total dari objek ke centroid-nya
\frac{24}{25}
              this -> J0 = 100:
26
27
28
              $this->pilihCentroid();
              $this->hitungJarakMhs();
29
30
31
              $status = true;
              $idx = 0;
32
33
              while ($status) {
                   $this->hitungCentroidBaru();
34
                   $idx++;
```

35

```
36
37
                            $status = $this->cekBatas();
$this->hitungJarakMhs();
 38
             }
 39
 40
41
              private function inisialisasiCluster()
 42
  43
                     $this->cluster = array();
 44
45
                     // inisialisasi untuk res anggota cluster
for ($i = 0; $i < $this->k; $i++) {
 46
                            $this->cluster[$i] = array();
  47
 48
             }
 49
             // fungsi untuk memilih secara acak mahasiswa mana
// yang akan dijadikan centroid
private function pilihCentroid()
 50
 51
 52
53
                   $i = 0;
while ($i < $this->k) {
    $key = rand(0, 1739);
    if (array_key_exists($key, $this->mahasiswa)) {
        // cek apakah ada key(idx) pada currCentroid
        if (!array_key_exists($key, $this->currCentroid)) {
            array_push($this->currCentroid, $this->mahasiswa[$key]);
            $i++;
 54
55
 56
 57
58
 60
 61
 62
  63
 64
                    }
 65
             }
 66
 67
68
              // fungsi untuk menghitung jarak untuk untuk
// mata pelajaran mtk (1) dan ing (3)
 69
70
              private function hitungJarakMhs()
 71
72
73
74
75
76
                     this->J1 = 0;
                         looping sebanyak mahasiswa
                     foreach ($this->mahasiswa as $keyMhs => $valueMhs) {
   // array sementara untuk menentukan masuk cluster mana
                           $tempCluster = array();
// array yang berisikan nilai satu mahasiswa
$nilaiMhs = $valueMhs['nilai'];
// looping sebanyak nilai mahasiswa
  77
78
                            foreach ($nilaiMhs as $keyNilaiMhs => $valueNilaiMhs) {
   // array untuk menampung jarak
   $arrJarak = array();
   // looping sebanyak centroid
 79
80
 81
82
                                  foreach ($this->currCentroid as $keyCen => $valuCen) {
   // penampung jarak
 83
 85
                                         jarak = 0;
                                         $Julak = 0,

// array yang berisikan nilai pada centroid

$nilaiCen = $valuCen['nilai'];

// looping sebanyak nilai centroid
 86
 87
88
                                         foreach ($nilaiCen as $keyNilaiCen => $valueNilaiCen) {
   // cek apakah pada mata pelajaran yang sama atau tidak
 89
 90
91
                                                if (
                                                       ($valueNilaiMhs['id_mata_pelajaran'] == 1 && $valueNilaiCen['id_mata_pelajaran'] == 1)
 93
                                                       ($valueNilaiMhs['id_mata_pelajaran'] == 3 && $valueNilaiCen['id_mata_pelajaran'] == 3)
                                                ) {
 95
                                                       // hitung jarak dengan euclidian distance
$jarak = $this->euclidianceDistance($valueNilaiMhs, $valueNilaiCen);
 97
 98
99
                                                } else if ($valueNilaiMhs['id_mata_pelajaran'] < $valueNilaiCen['id_mata_pelajaran']) {</pre>
                                                       break;
100
101
                                         // memasukkan jarak antara mhs(nilai) dengan centroid(nilai)
// index θ nilai dengan mata pelajaran mtk (1)
// index 1 nilai dengan mata pelajaran ing (3)
102
104
                                         array_push($arrJarak, $jarak);
105
106
                                       cek apakah tempCluster kosong
107
                                  if (empty($tempCluster)) {
    array_push($tempCluster, $arrJarak);
108
109
\frac{110}{111}
                                         LSE {
   // menghitung jarak sebenarnya
   // dari dua nilai
   for ($i = 0; $i < $this->k; $i++) {
        $tempCluster[0][$i] += $arrJarak[$i];
        $tempCluster[0][$i] = sqrt($tempCluster[0][$i]);
\frac{112}{113}
114
115
116
                                  }
118
119
                            // menentukan mhs masuk pada cluster mana
                            c = \frac{1}{2} (\text{stempCluster}[0], \\ \frac{1}{2} (\text{stempCluster}[0]))[0];
120
121
122
                            $this->J1 += $tempCluster[0][$c];
123
                            array_push($tempCluster[0], $c, $valueMhs['id_mahasiswa']);
124
                            // mengubah key index array
$tempCluster[0]['id_mahasiswa'] = $tempCluster[0][$this->k + 1];
126
127
128
                            unset($tempCluster[0][$this->k + 1]);
129
                            // memasukkan mhs ke arrav hasil
130
131
                            array_push($this->cluster[$c], $valueMhs);
132
                    }
              }
```

```
135
136
           public function hitungJarakSiswa($siswa)
137
                $nilaiSiswa = $siswa['nilai'];
                $tempCluster = array();
// looping untuk nilai siswa
foreach ($nilaiSiswa as $keyNilaiSiswa => $valueNilaiSiswa) {
138
130
140
141
                     $arrJarak = array();
// looping sebanyak centroid
142
143
                     foreach ($this->currCentroid as $keyCen => $valuCen) {
                              penampung jarak
144
145
                          jarak = 0;
                          $Jana = 0,
// array yang berisikan nilai pada centroid
$nilaiCen = $valuCen['nilai'];
// looping sebanyak nilai centroid
146
147
148
149
                           foreach ($nilaiCen as $keyNilaiCen => $valueNilaiCen) {
                                   cek apakah pada mata pelajaran yang sama atau tidak
150
                                if (
151
152
                                     ($valueNilaiSiswa['id_mata_pelajaran'] == 1 && $valueNilaiCen['id_mata_pelajaran'] == 1)
153
                                     ($valueNilaiSiswa['id_mata_pelajaran'] == 3 && $valueNilaiCen['id_mata_pelajaran'] == 3)
155
                                ) {
                                    // hitung jarak dengan euclidian distance
$jarak = $this->euclidianceDistance($valueNilaiSiswa, $valueNilaiCen);
157
                               } else if ($valueNilaiSiswa['id_mata_pelajaran'] < $valueNilaiCen['id_mata_pelajaran']) {</pre>
                                    break;
159
160
161
                           ,
// memasukkan jarak antara mhs(nilai) dengan centroid(nilai)
163
                          // index 0 nilai dengan mata pelajaran mtk (1)
// index 1 nilai dengan mata pelajaran ing (3)
164
                          array_push($arrJarak, $jarak);
165
166
                         cek apakah tempCluster kosong
167
                     if (empty($tempCluster)) {
    array_push($tempCluster, $arrJarak);
}
168
169
170
                     } else {
                          // menghitung jarak sebenarnya
// dari dua nilai
for ($i = 0; $i < $this->k; $i++) {
171
172
173
                               $tempCluster[0][$i] += $arrJarak[$i];
$tempCluster[0][$i] = sqrt($tempCluster[0][$i]);
174
175
176
177
                    }
178
179
                 / menentukan mhs masuk pada cluster mana
180
                $res = array_keys($tempCluster[0], min($tempCluster[0]))[0];
181
182
                return $res;
183
184
           // parameter berisikan array of nilai satu mata pelajaran
185
           private function euclidianceDistance($mhs, $centroid)
186
188
                // asumsi itung yang beririsan aja
                190
192
                $result += pow($mhs['AVG'] - $centroid['AVG'], 2);
193
194
                return $result;
195
196
197
           private function hitungCentroidBaru()
198
                // mengisi centroid sebelumnya dengan centroid saat ini
$this->prevCentroid = $this->currCentroid;
199
200
201
                    reset nilai curr
202
203
                $this->resetCentroid();
204
205
                // looping sebanyak centroid
foreach ($this->currCentroid as $keyCen => $valuCen) {
206
207
                     // array yang berisikan nilai pada centroid
$nilaiCen = $valuCen['nilai'];
208
                     // looping sebanyak nilai centroid
foreach ($nilaiCen as $keyNilaiCen => $valueNilaiCen) {
209
210
211
                          // penampung untuk anggota pada clus
$anggota = $this->cluster[$keyCen];
                                                             pada cluster tertentu (sesuai index/key)
213
                          if (count($anggota) != 0) {
   foreach ($anggota as $keyAnggota => $valueAnggota) {
214
                                    // penampung untuk nilai anggota
$nilaiAnggota = $valueAnggota['nilai'];
foreach ($nilaiAnggota as $keyNilaiAnggota => $valueNilaiAnggota) {
215
216
217
218
219
                                                ($valueNilaiCen['id_mata_pelajaran'] == 1 && $valueNilaiAnggota['id_mata_pelajaran'] == 1
                                               $valueNilaiCen['id_mata_pelajaran'] == 3 && $valueNilaiAnggota['id_mata_pelajaran'] == 3)
221
                                                // update nilai 101, 102, 111, 112
223
                                               for ($i = 0; $i < 4; $i++) {
    $nilaiLama = $this->currCentroid[$keyCen]['nilai'][$keyNilaiCen][$i];
    $nilaiBaru = $anggota[$keyAnggota]['nilai'][$keyNilaiAnggota][$i];
^{224}
225
226
227
                                                    $this->updateNilai($keyCen, $keyNilaiCen, $nilaiLama, $nilaiBaru, $i);
229
                                               }
230
                                                // update nilai avg
231
                                               $nilaiLama = $this->currCentroid[$keyCen]['nilai'][$keyNilaiCen]['AVG'];
```

```
$nilaiBaru = $anggota[$keyAnggota]['nilai'][$keyNilaiAnggota]['AVG'];
233
234
235
                                                                                                                                                                $this->updateNilai($keyCen, $keyNilaiCen, $nilaiLama, $nilaiBaru, 'AVG');
                                                                                                                                             }
236
                                                                                                                          }
                                                                                         } else {
237
238
239
                                                                                                                         random nilai baru
240
                                                                                                            $this->randomNilaiBaru($keyCen, $keyNilaiCen);
241
242
243
                                                                       }
244
245
                                                       $this->hitungRata2();
246
                                    }
 247
                                     private function resetCentroid()
248
 249
                                                      250
  251
252
                                                                        foreach ($nilaiCen as $keyNilaiCen => $valueNilaiCen) {
   for ($i = 0; $i < 4; $i++) {</pre>
254
                                                                                                          $this->currCentroid[$keyCen]['nilai'][$keyNilaiCen][$i] = 0;
256
258
                                                                                            // update nilai avo
 259
                                                                                          $this->currCentroid[$keyCen]['nilai'][$keyNilaiCen]['AVG'] = 0;
 260
262
                                    }
263
                                    private function updateNilai($keyCen, $keyNilaiCen, $nilaiLama, $nilaiBaru, $i)
{
264
                                                        $nilai = $nilaiLama + $nilaiBaru;
266
 267
                                                        $this->currCentroid[$keyCen]['nilai'][$keyNilaiCen][$i] = $nilai;
 268
269
270
                                     private function hitungRata2()
\frac{271}{272}
                                                        foreach ($this->currCentroid as $keyCen => $valuCen) {
                                                                       facility ($\frac{1}{115}$-$\frac{1}{101}$ as $\frac{1}{101}$ and a centroid
$\frac{1}{100}$ and $\frac{1}{100}$ and $\frac{1}{100}$ are sebanyak nilai centroid
$\frac{1}{100}$ and $\frac{1}{100}$ are $\frac{1}{100}$ ($\frac{1}{100}$);
$\frac{1}{100}$ count $\frac{1}{100}$ and $\frac{1}{100}$ are $\frac{1}{100}$ ($\frac{1}{100}$);
$\frac{1}{100}$ formula $\frac{1}{100}$ are $\fra
273
 274
275
 276
277
                                                                                          foreach ($nilaiCen as $keyNilaiCen => $valueNilaiCen) {
   for ($i = 0; $i < 4; $i++) {
      $this->currCentroid[$keyCen]['nilai'][$keyNilaiCen][$i] = $this->currCentroid[$keyCen]['nilai'][
      $keyNilaiCen][$i] / $count;
279
  280
281
282
                                                                                                           283
284
285
                                                                                         }
  286
287
                                                      }
                                    }
289
 290
                                     private function randomNilaiBaru($keyCen, $keyNilaiCen)
 291
293
                                                       for (\$i = 0: \$i < 4: \$i++) {
294
                                                                        \frac{1}{2} $\text{this->currCentroid} \( \frac{1}{2} \times \frac{1}{2} = \frac{1}{2} \times \frac{1}{2} = \frac{1}{2} \times \frac{1}{
 295
                                                       $this->currCentroid[$keyCen]['nilai'][$keyNilaiCen]['AVG'] = rand(1, 3) + rand(1, 10) / 10;
297
 298
 299
 300
                                     private function cekBatas()
301
 302
                                                        batas = abs(this->J0 - this->J1);
 303
304
                                                       if ($batas < 0.1) {
                                                                        return false;
305
306
307
                                                       }
 308
                                                       $this->J0 = $this->J1;
 309
\frac{310}{311}
                                                        return true;
312
313
                                     public function getCluster($idx)
314
315
                                                        return $this->cluster[$idx];
\frac{316}{317}
```

Listing A.5: UserBasedModelController.php

```
private $pearsonCorrelation;
10
11
         private $prediction;
private $result;
12
13
14
15
16
17
         // mode 0 untuk pengguna
          // mode 1 untuk pengujian
         public function __construct($mahasiswa, $siswa, $mode = 0)
                // inisialisasi prediction controller
18
19
              $this->prediction = new PredictionController();
\frac{20}{21}
              if ($mode == 0) {
                        inisialisasi pearson correlation controller
22
23
                   $this->pearsonCorrelation = new PearsonCorrelationController();
// menghitung kesamaan atau similaritas
24
25
                   $pearson = $this->calculateSimilarity($mahasiswa, $siswa);
              // menghitung predikti IPK untuk siswa
$this->result = $this->calculatePredict($pearson);
} else if ($mode == 1) {
26
27
28
29
                   $this->pearsonCorrelation = new PearsonCorrelationPengujianController();
30
31
32
33
34
35
              }
         public function calculateSimilarity($mahasiswa, $siswa)
              return $this->pearsonCorrelation->calculatePearson($mahasiswa, $siswa);
36
37
38
39
40
41
42
         public function calculatePredict($pearson)
              return $this->prediction->calculatePredict($pearson);
43
44
         public function getResult()
45
              return $this->result;
46
```

## Listing A.6: PearsonCorrelationController.php

```
<?php
             namespace App\Http\Controllers;
             use Illuminate\Http\Request;
             {\tt class\ PearsonCorrelationController\ extends\ Controller}
  10
                             // menghitung kemiripan dengan perason
                            // $mahasiswa -> seluruh mahasiswa sesuai dengan jurusan SMA
// $siswa ->
  \frac{11}{12}
\frac{13}{14}
                             public function calculatePearson($mahasiswa, $siswa)
15
16
17
18
19
20
21
22
23
24
25
26
27
28
29
                                            foreach ($mahasiswa as $mhs)
                                                         $covariance = $this->calculateCovariance($mhs, $siswa);
$sd = $this->calculateStandarDeviation($mhs, $siswa);
                                                           \$sdMhs = \$sd[0]:
                                                                                                                                    standar deviasi untuk mahasiswa
                                                          $sdSiswa = $sd[1]; // standar deviasi untuk siswa
                                                         $idProdi = $mhs['id_program_studi'];
$IPK = $mhs['IPK'];
                                                          $sim = $covariance / ($sdMhs * $sdSiswa);
                                                          if ($sim > 0) {
                                                                         // inisialisai array agar tidak null
$res[$mhs['id_mahasiswa']] = array();
array_push($res[$mhs['id_mahasiswa']], $sim, $idProdi, $IPK);
30
31
32
33
34
35
                                                         }
                                           return $res:
                            // untuk menghitung kovariansi satu mahasiswa
// dengan satu siswa
36
37
38
39
                           private function calculateCovariance($mhs, $siswa)
                                           $res = 0;
// nilai 1 mhs
40
41
42
43
                                           $nilaiMhs = $mhs['nilai'];
$nilaiSiswa = $siswa['nilai'];
                                          $\fill1315\text{Wa} = \$\fill515\text{Wa} \\ \land{\text{looping sebanyak nilai}} \]
foreach (\$\text{nilaiSiswa} as \$\fill51\text{Siswa}\) {
    \film \text{idMP} = \$\fill51\text{Siswa}\text{id_mata_pelajaran'}\];
    \fill \looping \text{sebanyak nilai mahasiswa pada index}
fill \text{idMP} = \fill \fill \fill \text{Means of SMPA}\text{Siswa} \text{context{siswa} \text{context} \text{Context{siswa} \text{looping sebanyak nilai mahasiswa pada index}}
}
\frac{44}{45}
\frac{46}{47}
                                                          // tooping sebanyak hitai manasiswa pada index
foreach (shilaiMhs as $nMhs) {
    // hanya menghitung mata pelajaran yang beririsan
    if ($idMP == $nMhs['id_mata_pelajaran']) {
        for ($i = 0; $i < 4; $i++) {
            // hanyahanina | file |
            // hanyahanina |
            // hanya
48
49
50
51
52
53
54
55
                                                                                                         //mahasiswa
                                                                                                      $res += ($nMhs[$i] - $nMhs["AVG"]) * ($nSiswa[$i] - $nSiswa["AVG"]);
                                                                        }
} else if ($idMP < $nMhs['id_mata_pelajaran']) {</pre>
                                                                                       break:
```

```
}
58
59
               }
60
            return $res;
       }
61
62
63
       // mengitung standar deviasi untuk satu mahasiswa
64
65
       private function calculateStandarDeviation($mhs, $siswa)
66
67
       68
69
70
71
72
73
74
75
76
77
78
79
80
81
82
\frac{84}{85}
86
87
88
89
90
91
92
            return $res;
93
94 }
```

Listing A.7: PredictionController.php

```
<?php
    namespace App\Http\Controllers;
    use Illuminate\Http\Request;
    class PredictionController extends Controller
         private $programStudi;
private $fakultas;
10
11
         \begin{array}{ll} \text{public function} \ \_\_\text{construct()} \end{array}
\frac{12}{13}
\frac{14}{15}
               $this->programStudi = new ProgramStudiController();
$this->fakultas = new FakultasController();
16
17
18
         public function calculatePredict($pearson)
19
20
               $res = array();
21
22
23
24
               // a = Sigma(sim * IPK)
               $a = 0;
// b = Sigma(sim)
25
26
               b = 0;
               27
28
29
30
31
32
                    $next = next($pearson);
33
34
                    if ($next != null) {
35
36
                         // program studi mhs sekarang berbeda dengan mhs selanjutnya
if ($value[1] != $next[1]) {
37
38
                               $res = $this->insertData($res, $a, $b, $value[1]);
39
40
                              $a = 0;
$b = 0;
41
42
                    43
44
\frac{45}{46}
               // // penampung untuk nilai prediksi IPK
$score = array_column($res, 0);
// sort berdasarkan nilai prediksi ipk terbesar
\frac{47}{48}
49
50
51
52
53
54
               array_multisort($score, SORT_DESC, $res);
               return $res;
55
56
57
          private function insertData($res, $a, $b, $idProdi)
               $pred = $a / $b;
```

#### Listing A.8: FakultasController.php

#### Listing A.9: ProgramStudiController.php

## Listing A.10: PengujianController.php

```
<?php
     namespace App\Http\Controllers;
      use Illuminate\Http\Request;
     use App\Http\Controllers\MahasiswaController;
use Phpml\CrossValidation\RandomSplit;
use App\Http\Controllers\KMeansController;
     use App\Http\Controllers\PearsonCorrelationPengujianController;
     use Phpml\Dataset\ArrayDataset;
12 \\ 13 \\ 14 \\ 15 \\ 16
     class PengujianController extends Controller
           private $train, $test;
private $userBasedModel;
17
18
19
20
           private $error1, $error2;
private $accuracy;
21
22
23
24
25
26
27
28
            private $metode;
            function __construct(Request $request)
                  $btn = $request->input();
$idJurusan = substr($btn['btn'], 0, 3);
$this->metode = substr($btn['btn'], 4, strlen($btn['btn']));
\begin{array}{c} 29 \\ 30 \\ 31 \\ 32 \\ 33 \\ 34 \\ 35 \\ 36 \\ 37 \\ 38 \\ 39 \\ 40 \\ 41 \\ 42 \\ 43 \end{array}
                  $mhs = new MahasiswaController();
$data = $mhs->index($idJurusan)->toArray();
                 // untuk label setiap data
$arrLabel = array();
                  // array labelnya bisa pake id_program_studi
                  foreach ($data as $m) {
                        array_push($arrLabel, $m["id_program_studi"]);
                   .
// arrav sample dan label
                  $dataset = new ArrayDataset($data, $arrLabel);
                  $dataset = new RandomSplit($dataset, 0.3);
                  $this->train = $dataset->getTrainSamples();
```

\$this->test = \$dataset->getTestSamples():

45

```
46
47
                             $this->accuracy = new AccuracyController();
 48
49
                             $this->userBasedModel = new UserBasedModelController(null, null, 1);
 50
51
                  }
                   public function index()
 52
53
 54
55
                            if ($this->metode == 'Basic') {
    return $this->pengujianBasic();
                             } else {
 56
57
                                                   looping dataset sebannyak n
                                       return $this->pengujianKmeans(30, 30);
 58
 59
                  }
 60
 61
 62
63
                   // bts untuk jumlah k di kmeans
// n jumlah pengulangan kmeans
 \frac{64}{65}
                   private function pengujianKmeans($bts, $n)
 66
67
68
                             $result = array();
                             $resultPred = array();
 69
                             // looping dari 2-10 (untuk nilai k)
for ($k = 2; $k <= $bts; $k++) {
    $start = microtime(true);</pre>
 70
71
72
73
74
75
76
77
78
                                      $tempMae = 0:
                                      79
80
                                                $this->error1 = array();
$this->error2 = array();
 81
 82
                                                    / test
                                                foreach ($this->test as $t) {
 83
84
                                                                biar tidak ada duplika
                                                         if (!array_key_exists($t["NPM"], $resultPred)) {
    $temp = array();
 85
86
 87
88
                                                                   // hitung jarak siswa dengan centroid
 89
90
                                                                   // mengembalikan siswa masuk dalam cluster mana
$cluster = $kmeans->hitungJarakSiswa($t);
 91
 92
                                                                   // mengubah data mhs dari seluruh mhs
 93
94
                                                                   // menjadi anggota satu cluster dengan siswa
$dataTrain = $kmeans->getCluster($cluster);
 95
 96
                                                                   $pearon = $this->userBasedModel->calculateSimilarity($dataTrain, $t);
 97
                                                                   $predict = $this->userBasedModel->calculatePredict($pearon);
 99
100
                                                                   if ($predict != null) {
                                                                            $\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\}$}}}\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\text{$\tex
101
102
103
104
                                                                             array_push($this->error1, $diff1);
105
                                                                            // Hitung selisih untuk root mean square error
$diff2 = pow($t["IPK"] - number_format($predict[0][0], 2), 2);
// Memasukkan diff1 kepada arr
array_push($this->error2, $diff2);
107
108
109
                                                                             // isinya npm, nama programstudi, IPK, Prediksi, diff
111
                                                                             112
113
114
                                                                                      $predict[0][2],
115
                                                                                     st['IPK'],
number_format($predict[0][0], 2),
$diff1,
116
117
118
119
                                                                                     $diff2
                                                                            );
// Memasukkan array temp pada array result
array_push($resultPred, $temp);
120
121
122
123
124
                                                        }
125
126
                                                 $mae = $this->accuracy->calculateMAE($this->error1);
127
                                                $rmse = $this->accuracy->calculateRMSE($this->error2);
128
129
                                                $tempMae += $mae;
$tempRmse += $rmse;
130
131
132
                                      $end = microtime(true);
$times = $end - $start;
133
134
135
                                      $result[$k] = array():
136
137
                                       // masukin semua ke penampung
138
139
                                      array_push($result[$k], $tempMae / $n, $tempRmse / $n, $times);
140
141
                             $minMae = min(array_column($result,0));
                             $minRmse = min(array_column($result,1));
142
                             $minTime = min(array_column($result, 2));
```

```
144
                   return view('/pengujian', [
   'status' => TRUE, 'resultPred' => $resultPred,
   'metode' => $this->metode, 'result' => $result,
   'minMae' => $minMae, 'minRmse' => $minRmse, 'minTime' => $minTime
145
146
147
                          'minMae'
148
\frac{149}{150}
            }
\frac{151}{152}
            private function pengujianBasic()
153 \\ 154
                   $result = array();
155
                   $this->error1 = array();
$this->error2 = array();
156
157
158
159
                   foreach ($this->test as $t) {
160
                         $start = microtime(true);
                         // biar tidak ada duplikat
if (!array_key_exists($t["NPM"], $result)) {
161
162
163
                                $temp = array();
165
                               $pearon = $this->userBasedModel->calculateSimilarity($this->train, $t);
166
                               $predict = $this->userBasedModel->calculatePredict($pearon):
167
                               if ($predict != null) {
169
                                      // Hitung selisih untuk mean absolute error
$diff1 = abs($t["IPK"] - number_format($predict[0][0], 2));
// Memasukkan diff1 kepada arr
170
171
                                      array_push($this->error1, $diff1);
173
174
                                      // Hitung selisih untuk root mean square error
$diff2 = pow($t["IPK"] - number_format($predict[0][0], 2), 2);
// Memasukkan diff1 kepada arr
175
177
178
179
                                      array_push($this->error2, $diff2);
180
                                      // isinya npm, nama programstudi, IPK, Prediksi, diff
                                     array_push(
$temp,
$t["NPM"
181
182
183
                                            $predict[0][2],
$t['IPK'],
number_format($predict[0][0], 2),
184
185
186
187
                                            $diff1,
188
                                            $diff2
189
                                     /// Memasukkan array temp pada array result
array_push($result, $temp);
190
191
192
                               }
193
                         }
194
                   }
195
196
                   $mae = $this->accuracy->calculateMAE($this->error1);
                   $rmse = $this->accuracy->calculateRMSE($this->error2);
                   $end = microtime(true);
$times = $end - $start;
198
199
                   return view('/pengujian', [
    'status' => TRUE, 'result' => $result,
    'mae' => $mae, 'rmse' => $rmse,
    'times' => $times, 'metode' => $this->metode
200
202
203
204
                   1);
205
206 }
```

Listing A.11: PearsonCorrelationPengujianController.php

```
<?php
    namespace App\Http\Controllers:
    use Illuminate\Http\Request;
    class PearsonCorrelationPengujianController extends Controller
        private $sdSiswa:
10
11
        function __construct()
\frac{12}{13}
             $this->sdSiswa = array();
\frac{14}{15}
16
17
18
19
        // untuk menghitung kovariansi satu mahasiswa
        private function calculateCovariance($mhs, $siswa)
\frac{20}{21}
             $nilaiMhs = $mhs['nilai'];
$nilaiSiswa = $siswa['nilai'];
\frac{22}{23}
            24
25
26
27
28
29
30
31
                               $res += ($nMhs[$i] - $nMhs["AVG"]) * ($nSiswa[$i] - $nSiswa["AVG"]);
32
```

```
} else if ($idMP < $nMhs['id_mata_pelajaran']) {</pre>
33
34
35
36
37
                        }
38
39
                  return $res;
\frac{40}{41}
            // mengitung standar deviasi untuk satu mahasiswa
42
43
           private function calculateStandarDeviation($mhs, $siswa)
\frac{44}{45}
                  $res = array();
\frac{46}{47}
                  sdMhs = 0;
48
49
                  $sdSiswa = 0;
// nilai 1 mhs
50
51
                  $nilaiMhs = $mhs['nilai'];
$nilaiSiswa = $siswa['nilai'];
                  52
53
54
55
56
57
58
59
60
                              }
} else if ($idMP < $nMhs['id_mata_pelajaran']) {</pre>
61
62
                                    break;
63
                       }
64
65
66
                  array_push($res, sqrt($sdMhs), sqrt($sdSiswa));
67
68
                  return $res;
69
70
71
72
73
74
75
76
77
78
79
80
            // menghitung kemiripan dengan perason
// $mahasiswa -> seluruh mahasiswa sesuai dengan jurusan SMA
           public function calculatePearson($mahasiswa, $siswa)
                  $res = array();
                  foreach ($mahasiswa as $mhs) {
   if ($mhs["id_program_studi"] == $siswa["id_program_studi"]) {
      $covariance = $this->calculateCovariance($mhs, $siswa);
      $sd = $this->calculateStandarDeviation($mhs, $siswa);
      $sdMhs = $sd[0]; // standar deviasi untuk mahasiswa
      $sdSiswa = $sd[1]; // standar deviasi untuk siswa
81
82
83
84
                              $idProdi = $mhs['id_program_studi'];
$IPK = $mhs['IPK'];
85
86
87
88
89
                              $sim = $covariance / ($sdMhs * $sdSiswa);
                               // atur threshold
                              if ($sim > 0) {
    // inisialisai array agar tidak null
    $res[$mhs['id_mahasiswa']] = array();
90
91
93
94
                                     array_push($res[$mhs['id_mahasiswa']], $sim, $idProdi, $IPK);
                        }
95
96
97
                  return $res;
98
99 }
```

## Listing A.12: AccuracyController.php

## Listing A.13: Fakultas.php

```
class Fakultas extends Model
         protected $table ="fakultas";
10
11
12
13
14
15
16
17
18
19
20
21
}
         protected $primaryKey = "id_fakultas";
         protected $fillable=[
               'nama_fakultas'
         public function programStudi(){
    return $this->hasMany('App\Program_Studi','id_fakultas');
                                                         Listing A.14: Jurusan_SMA.php
    <?php
    namespace App;
    use Illuminate\Database\Eloquent\Model;
     class Jurusan_SMA extends Model
         protected $table = "jurusan_sma";
protected $primaryKey = "id_jurusan";
\begin{array}{c} 10 \\ 11 \\ 12 \\ 13 \\ 14 \\ 15 \\ 16 \\ 17 \\ 18 \\ 19 \\ 20 \\ 21 \\ 22 \\ 23 \\ 24 \\ \end{array}
         protected $fillable = [
               'id_jurusan'
'nama_jurusan'
         public function mahasiswa()
              return $this->hasMany('App\Mahasiswa', 'id_jurusan');
         public function jurusanSMA()
{
              return $this->hasMany("App\Program_Studi", 'id_jurusan', 'id_jurusan');
25
26 }
                                                             Listing A.15: Mahasiswa.php
    <?php
    namespace App;
    use Illuminate\Database\Eloquent\Model;
    class Mahasiswa extends Model
         protected $table = "mahasiswa";
protected $primaryKey = "id_mahasiswa";
10
11
12
13
14
15
16
17
18
19
20
21
22
23
24
25
26
27
28
29
30
         protected $fillable = [
                id_iurusan'
               'id_program_studi'
         1;
         public function jurusanSMA()
              return $this->belongsTo('App\Jurusan_SMA','id_jurusan','id_jurusan');
         public function programStudi(){
              return $this->belongsTo('App\Program_Studi','id_program_studi','id_program_studi');
         public function nilai(){
              return $this->hasMany('App\Nilai','id_mahasiswa','id_mahasiswa');
\frac{31}{32}
                                                        Listing A.16: Mata_Pelajaran.php
    <?php
    namespace App;
    use Illuminate\Database\Eloquent\Model;
    class Mata_Pelajaran extends Model
         protected $table = "mata_pelajaran";
protected $primaryKey = "id_mata_pelajaran";
```

 $10 \\ 11 \\ 12$ 

protected \$fillable = [
 'id\_mata\_pelajaran',

```
14
                'nama_mata_pelaiaran'
14
15
16
17
18
19
20 }
         ];
         public function nilai(){
               return $this->hasMany('App\Nilai','id_mata_pelajaran','id_mata_pelajaran');
                                                                      Listing A.17: Nilai.php
    <?php
    namespace App;
    use Illuminate\Database\Eloquent\Model;
 6
7
8
9
    class Nilai extends Model
         protected $table ="nilai";
protected $primaryKey = "id_nilai";
10
11
\frac{12}{13}
         protected $fillable =[
               'id_nilai',
'id_mata_pelajaran',
'id_mahasiswa',
'i0',
'101',
'111',
'112',
14
15
16
17
18
19
20
21
22
23
24
                AVG
         public function mahasiswa(){
   return $this->belongsTo('App\Nilai','id_mahasiswa','id_mahasiswa');
25
26
27
28
          public function mataPelajaran(){
               return $this->belongsTo('App\Mata_Pelajaran','id_mata_pelajaran');
29
30 }
                                                            Listing A.18: Program_Studi.php
    <?php
    namespace App;
    use Illuminate\Database\Eloquent\Model;
    class Program_Studi extends Model
          protected $table = "program_studi";
10
11
          protected $primaryKey = "id_program_studi";
         protected $fillable=[
\frac{12}{13}
               .cceu $rittable=[
'id_program_studi',
'nama_program_studi',
'id_fakultas',
'id_jurusan'
14
15
16
17
18
19
         public function mahasiswa(){
               return $this->hasMany('App\Mahasiswa','id_program_studi','id_program_studi');
20
21
22
23
24
         public function fakultas(){
    return $this->belongsTo('App\Fakultas','id_fakultas');
25
26
27
28
         public function jurusanSMA(){
   return $this->belongsTo('App\Jurusan_SMA','id_jurusan');
29
30 }
                                                               Listing A.19: header.blade.php
    <!doctype html>
    <html lang="en">
4
5
6
7
8
9
10
          <!-- Required meta tags -->
         <meta charset="utf-8">
<meta charset="utf-8">
<meta name="viewport" content="width=device-width,_initial-scale=1,_shrink-to-fit=no">
         <!-- Bootstrap CSS -->
k rel="stylesheet" href="https://stackpath.bootstrapcdn.com/bootstrap/4.4.1/css/bootstrap.min.css" integrity="sha384-vkoo8x4CGs03+Hhxv8T/Q5PaXtkKtu6ug5T0eNV6gBiFeWPGFN9Muh0f23Q9Ifjh" crossorigin="anonymous">
11
12
13
14
15
          <title>@yield('title')</title>
          <style>
               table,
16
17
18
                     /* border: solid black; */
```

```
text-align: center;
19
\frac{20}{21}
           }
22
23
24
25
26
27
28
29
30
31
32
33
34
35
36
37
38
39
           input {
               text-align: center;
           }
           .image {
               opacity: 1;
              display: block;
transition: .5s ease;
               backface-visibility: hidden;
           .container:hover .image {
               opacity: 0.5;
           }
           .split {
              hottom:0:
               width: 87.5%;
40
41
42
43
44
45
           .text-head{
width: 75%;
       </style>
46
47
48
49
50
   </head>
   <body class="bg-light">
  <!-- Header -->
  <nav class="navbar_navbar-light_bg-success">
51
52
           53
54
                  >
                      <a href="/">
55
56
                          <div class="container">
                              57
                          </div>
58
59
                  </a>
60
61
                  <h2 class="text-head">Sistem Rekomendasi Program Studi</h2>
62
63
                      <h2 class="text-head">Universitas Katolik Parahyangan </h2>
\frac{64}{65}
               66
67
68
       </nav>
       @yield('container')
69
       <!-- Optional JavaScript -->
\frac{70}{71}
      72
73
74
\frac{75}{76}
   </body>
77 </html>
```

## Listing A.20: index.blade.php

```
@extends('layout.header')
   @section('title','Sistem_Rekomendasi_UNPAR')
   @section('container')
    <div id="accordion" class="bg-light">
10
11
12
13
       <hl align="center">Silakan memilih jurusan Anda saat ini</hl>
       14
15
16
17
18
19
               <h2 class="text-center"> Jurusan Saat SMA : </h2>
               20
21
22
23
24
25
26
27
28
29
                       <div class="card-header" id="headingOne">
     <h5 class="text-center">
                               <button class="btn_btn-info" onclick="window.location='/ipa'">
                               </button>
                            </h5>
                        </div>
                30
31
               <div class="card-header" id="headingTwo">
                        <h5 class="text-center">
32
```

```
<button class="btn_btn-info" onclick="window.location='/ips'">
33
34
35
                             IPS
</button>
                         </h5>
36
37
               </div>

38
39
            40
        41
42
43
        <hr>
        <br/>br>
44
    </div>
   @endsection
45
```

#### Listing A.21: ipa.blade.php

```
@extends('layout.header')
   @section('title','Sistem_Rekomendasi_UNPAR')
   @section('container')
 6
7
8
9
   <br>
   <br>
   <hl align="center">Silakan mengisi nilai sesuai dengan nilai rapor</hl>
10
11
12
   <div class="card_bg-light_border-0_">
    <form action="/result" method="post">
         @csrf
13
14
15
           16
17
18

        ctr>
        rowspan="2" style="vertical-align:_middle;">Mata Pelajaran

                   Kelas X
Kelas X
Kelas XI
19
20
21
22
               Semester 1
Semester 2
Semester 1
Semester 2
Semester 2
23
24
25
26
27
28
               29
30
                   Matematika
                   31
32
                       <input type="number" name="mtk101" min="0" max="100" step="any" required><br>
                   33
34
                   <input type="number" name="mtk102" min="0" max="100" step="any" required><br>
                   35
36
37
38
                       <input type="number" name="mtk111" min="0" max="100" step="any" required><br>
                    \frac{39}{40}
                   >
                       <input type="number" name="mtk112" min="0" max="100" step="any" required><br>
\frac{41}{42}
                   43
44
45
                    Bahasa Indonesia
                   46
                       <input type="number" name="ind101" min="0" max="100" step="any" required><br>
47
48
                   49
50
51
52
53
54
55
56
57
58
59
                       <input type="number" name="ind102" min="0" max="100" step="any" required><br>
                    <input type="number" name="ind111" min="0" max="100" step="any" required><br>
                   <input type="number" name="ind112" min="0" max="100" step="any" required><br>
                   Bahasa Inggris
60
61
                       <input type="number" name="ing101" min="0" max="100" step="any" required><br>
62
63
                   64
65
66
67
                       <input type="number" name="ing102" min="0" max="100" step="any" required><br>
                   <input type="number" name="ing111" min="0" max="100" step="any" required><br>
68
69
                   70
71
72
73
74
75
76
77
78
79
                       <input type="number" name="ing112" min="0" max="100" step="any" required><br>
                    Fisika
                   <input type="number" name="fsk101" min="0" max="100" step="any" required><br>
                   <input type="number" name="fsk102" min="0" max="100" step="any" required><br>
                   80
                       <input type="number" name="fsk111" min="0" max="100" step="any" required><br>
82
```

```
83
 84
85
                           <input type="number" name="fsk112" min="0" max="100" step="any" required><br>
86
87
88
89
90
91
                      Kimia
                      >
                          <input type="number" name="kmal01" min="0" max="100" step="any" required><br>
92
93
                      94
95
96
97
98
99
                          <input type="number" name="kma102" min="0" max="100" step="any" required><br>
                      <input type="number" name="kmall1" min="0" max="100" step="any" required><br>
                      100
                          <input type="number" name="kma112" min="0" max="100" step="any" required><br>
101
                  102

<div class="bottom_split_text-right">
<iiv class="bottom_split_text-right">
<input type="submit" value="Submit" name="btnIPA" class="btn_bg-success">
104
105
             </div>
106
     </div>
108
109
     <br>>
110
     <br/>br>
112
    <br>
114 @endsection
```

## Listing A.22: ips.blade.php

```
1 | @extends('layout.header')
   @section('title','Sistem_Rekomendasi_UNPAR')
   @section('container')
   <br>
   <br
10
11
   <hl align="center">Silakan mengisi nilai sesuai dengan nilai rapor</hl>
12
13
   <div class="card_bg-light_border-0">
    <form action='/result' method="post">
14
15
16
17
          Mata Pelajaran
Kelas X
Kelas XI

\frac{18}{19}
\frac{20}{21}
              \begin{array}{c} 22\\ 23\\ 24\\ 25\\ 627\\ 28\\ 29\\ 30\\ 1\\ 32\\ 33\\ 34\\ 45\\ 44\\ 45\\ 44\\ 45\\ 51\\ 55\\ 56\\ 57\\ 58\\ 60\\ \end{array}
              Semester 1
                 Semester 2
                 Semester 1
                 Semester 2
              Matematika
                 >
                     <input type="number" name="mtk101" min="0" max="100" step="any" required><br>
                 <input type="number" name="mtk102" min="0" max="100" step="any" required><br>
                 <input type="number" name="mtk111" min="0" max="100" step="any" required><br>
                 <input type="number" name="mtk112" min="0" max="100" step="any" required><br>
                 Bahasa Indonesia
                     <input type="number" name="ind101" min="0" max="100" step="any" required><br>
                 <input type="number" name="ind102" min="0" max="100" step="any" required><br>
                 <input type="number" name="ind112" min="0" max="100" step="any" required><br>
                 Bahasa Inggris
61
62
                     <input type="number" name="ing101" min="0" max="100" step="any" required><br>
63
```

```
<input type="number" name="ing102" min="0" max="100" step="any" required><br>
65
66
                     67
68
                         <input type="number" name="ing111" min="0" max="100" step="any" required><br>
                     69
70
71
72
73
74
75
76
77
78
79
80
                     <input type="number" name="ing112" min="0" max="100" step="any" required><br>
                     PKN
                     <input type="number" name="pkn101" min="0" max="100" step="any" required><br>
                     <input type="number" name="pkn102" min="0" max="100" step="any" required><br>
                     81
82
83
84
                     <input type="number" name="pkn111" min="0" max="100" step="any" required><br>
                     85
86
87
88
89
                         <input type="number" name="pkn112" min="0" max="100" step="any" required><br>

<div class="bottom_split_text-right">
<input type="submit" value="Submit" name="btnIPS" class="btn_bg-success">
90
91
92
             </div>
         <form>
    </div>
93
94
95
96
97
    <br><br><br>
98
99
    <br/>
<br/>
<br/>
100 @endsection
```

Listing A.23: result.blade.php

```
@extends('layout.header')
               @section('title','Sistem_Rekomendasi_UNPAR')
                @section('container')

    \begin{array}{c}
      6 \\
      7 \\
      8 \\
      9
  \end{array}

                 <hl align="center">Berikut merupakan hasil perhitungan prediksi IPK</hl>
10
11
                <br
12
                 13
14
15

style="_width:_5%">No

Fakultas

16
17
18
                                                      19
20
                                                       21
22
                                                      <?php
$i = 1;
23
24
25
26
                                                        foreach ($result as $id_prodi => $value) {
                                                                      each ($resuce accepts acc
27
28
29
30
31
32
33
                                    </div>
34
35
36
               <br><br><br><br><br>
37
38
39
40
41
               @endsection
```

Listing A.24: pengujian.blade.php

```
15
16
                                             17
18
19
20
21
22
                                                     <h2 class="text-center"> Jurusan Saat SMA dan Metode Pengujian: </h2>
                                             <div class="card">
                                                              23
24
25
26
27
28
29
30
                                                              </div>
                                             <div class="card-header" id="headingTwo">
                                                              31
32
33
34
                                                               </h5>
                                                      </div>
                                            35
36
37
38
39
                                    <div class="card-header" id="headingOne">
    <h5 class="text-center">
        <input type="submit" value="IPA_Kmeans" name="btn" class="btn_btn-info">
  40
 \frac{41}{42}
                                                                       </h5>
 43
44
45
                                                               </div>
                                             46
47
                                                      <div class="card-header" id="headingTwo">
 48
49
                                                              <h5 class="text-center">
     <input type="submit" value="IPS_Kmeans" name="btn" class="btn_btn-info">
 50
51
52
53
                                                               </h5>
                                                     </div>
                                            54
55
                   </form>
56
57
58
59
         </div>
         <br>
          <br/>dr>
 60
         61
 62
63
                          <?php
$status ?? '';</pre>
 64
                           if ($status ?? '') {
    if ($metode == 'Basic') {
 65
 66
67
                                            ($metode == 'Basic') {
// UNTUK AKURASI
echo "";
echo "<th_style=width:_5%>No";
echo "MAE_";
echo "MTSE_";
echo "Time_(Mic_Sec)_";
echo "" 
 68
69
70
71
72
73
74
75
76
77
78
80
                                            echo "";
echo """. 1 . "";
echo "". 5 mae . "";
echo "". 5 mae . "";
echo "". 5 mse . "";
echo "". 5 mse . "";
echo "". 5 mse . "";
echo "
 81
82
83
84
85
86
                                            // UNTUK BAGIAN DETAIL
// print("MEAN ABSOLUTE ERROR = " . $mae);
// echo "<br/>br>";
                                            //
                                                            echo "<br>",
 87
88
                                                            print("ROOT MEAN SQUARE ERROR = " . $rmse);
 89
90
                                                           echo "<br>";
echo "<br>";
 91
92
                                                           print("EXECUTION TIME = " . $times);
echo "<br/>echo "<br/>;
 93
94
95
96
97
98
                                                           echo "";
echo "No";
echo "NPM";
echo ">Ipm";
echo ">Ipm</th
 99
100
101
103
                                                            echo "";
105
106
                                                            $i = 1;
foreach ($result as $res) {
107
                                                                    echo "" . $i . "";
echo "" . $i . "";
echo "" . $res[0] . "";
echo "" . $res[1] . "";
109
111
```

```
echo "" . $res[2] . "", echo "" . $res[3] . "", echo "" . $res[4] . "", echo "" . $res[5] . "", echo "<td";
113
114
115
116
117
118
119
                      // //
} else if ($metode == 'Kmeans') {
    echo ("*");
    echo ("Kolom_dengan_warna_hijau_berarti_nilai_minimum_dari_kolom");
    echo "";
    echo "style=width:_5%>K";
    echo "MAE_";
    echo "MAE_";
    echo "Time_(Mic_Sec)_";
    echo "
120
121
122
123
124
125
126
127
128
129
130
131
                            foreach ($result as $key => $value) {
                                 echo "";
echo "" . $key . "";
132
134
                                 if ($value[0] == $minMae) {
    echo "<td_bgcolor='#00FF00'>" . $value[0] . "";
} else {
135
136
                                       echo "" . $value[0] . "";
138
139
140
                                 if ($value[1] == $minRmse) {
    echo "<td_bgcolor='#00FF00'>" . $value[1] . "";
} else {
142
143
                                              "" . $value[1] . "";
144
                                      echo
146
                                 if ($value[2] == $minTime) {
    echo "<td_bgcolor='#00FF00'>" . $value[2] . "";
147
148
149
                                      echo "" . $value[2] . "";
150
151 \\ 152
                                 echo "";
\frac{153}{154}
                           }
                      }
155
156
157
            158
      </div>
159
     <br><br><br>
160
161
162 @endsection
                                Listing A.25: 2020_02_07_141228_create_jurusan_sma_table.php
  1 <?php
2 3 use I
     use Illuminate\Database\Migrations\Migration;
use Illuminate\Database\Schema\Blueprint;
      use Illuminate\Support\Facades\Schema;
  6
7
8
9
      class CreateJurusanSMATable extends Migration
  10
             * Run the migrations.
 11
 12
             * @return void
 13
 14
           public function up()
 15
 \frac{16}{17}
                Schema::create('jurusan_sma', function (Blueprint $table) {
    $table->increments('id_jurusan');
 18
19
                      $table->string('nama_jurusan',25);
 20
21
           }
 22
23
            * Reverse the migrations.
 24
25
            * @return void
 26
27
           public function down()
 28
 29
                 Schema::dropIfExists('jurusan_sma');
 30
 31
                              Listing A.26: 2020_02_07_141432_create_mata_pelajaran_table.php
  1 | <?php
     use Illuminate\Database\Migrations\Migration;
use Illuminate\Database\Schema\Blueprint;
use Illuminate\Support\Facades\Schema;
      class CreateMataPelajaranTable extends Migration
 10
             * Run the migrations.
```

```
12
13
14
15
16
17
18
19
20
21
22
23
24
25
26
27
28
29
30
31
             * @return void
            public function up()
                 Schema::create('mata_pelajaran', function (Blueprint $table) {
    $table->increments('id_mata_pelajaran');
    $table->string('nama_mata_pelajaran', 20);
}
           }
             * Reverse the migrations.
             * @return void
           public function down()
                 Schema::dropIfExists('mata_pelajaran');
                                       Listing A.27: 2020\_02\_07\_142008\_create\_fakultas\_table.php
      <?php
      use Illuminate\Database\Migrations\Migration;
      use Illuminate\Database\Schema\Blueprint;
      use Illuminate\Support\Facades\Schema;
      class CreateFakultasTable extends Migration
9
10
11
12
13
14
15
16
17
18
19
20
21
22
23
24
25
26
27
28
             * Run the migrations.
             * @return void
            public function up()
                 Schema::create('fakultas', function (Blueprint $table) {
    $table->increments('id_fakultas');
    $table->string('nama_fakultas',50);
           }
             * Reverse the migrations.
             * @return void
           public function down()
 29
30
                 Schema::dropIfExists('fakultas');
 31 }
                                Listing A.28: 2020_02_07_143407_create_program_studi_table.php
      <?php
  \frac{3}{4}
      use Illuminate\Database\Migrations\Migration;
use Illuminate\Database\Schema\Blueprint;
      use Illuminate\Support\Facades\Schema;
      class CreateProgramStudiTable extends Migration
10
11
12
13
14
15
16
17
18
19
20
21
22
23
24
25
26
27
28
29
             * Run the migrations.
             * @return void
           public function up()
                 Schema::create('program_studi', function (Blueprint $table) {
    $table->increments('id_program_studi');
    $table->string('nama_program_studi', 50);
                       $table->integer('id_fakultas')->unsigned();
$table->foreign('id_fakultas')->references('id_fakultas')->on('fakultas');
                       $table->integer('id_jurusan')->unsigned();
$table->foreign('id_jurusan')->references('id_jurusan')->on('jurusan_sma');
                 });
           }
             * Reverse the migrations.
30
31
32
33
34
35
36
37
             * @return void
           public function down()
```

Schema::dropIfExists('program\_studi');

Listing A.29: 2020\_02\_07\_145514\_create\_mahasiswa\_table.php

```
<?php
 \frac{2}{3}
\frac{4}{5}
     use Illuminate\Database\Migrations\Migration;
     use Illuminate\Database\Schema\Blueprint;
     use Illuminate\Support\Facades\Schema;
     class CreateMahasiswaTable extends Migration
10
11
12
             * Run the migrations.
             * @return void
13
14
15
           public function up()
                  Schema::create('mahasiswa', function (Blueprint $table) {
    $table->increments('id_mahasiswa');
    $table->string('NPM', 10);
    $table->double('IPK', 3, 2);
    $table->integer('id_jurusan')->unsigned();
16
17
18
19
20
21
22
23
24
25
26
27
28
                        $table->foreign('id_jurusan')->references('id_jurusan')->on('jurusan_sma');
$table->integer('id_program_studi')->unsigned();
$table->foreign('id_program_studi')->references('id_program_studi')->on('program_studi');
                  });
             * Reverse the migrations.
29
30
             * @return void
31
32
           public function down()
33
34
                  Schema::dropIfExists('mahasiswa');
35
36
                                              Listing A.30: 2020_02_07_145515_create_nilai_table.php
```

```
<?php
 2 3
     use Illuminate\Database\Migrations\Migration;
    use Illuminate\Database\Schema\Blueprint;
use Illuminate\Support\Facades\Schema;
     class CreateNilaiTable extends Migration
^{10}_{11}
            \ast Run the migrations.
12
            * @return void
13
14
15
16
17
18
19
20
21
22
23
24
25
26
           public function up()
                 Schema::create('nilai', function (Blueprint $table) {
    $table->increments('id_nilai');
    $table->integer('id_mata_pelajaran')->unsigned();
                       $table->foreign(
                                                id_mata_pelajaran')->references('id_mata_pelajaran')->on('mata_pelajaran');
                       $table->integer(
                                                 id mahasiswa
                                                                   )->unsigned();
')->references('id_mahasiswa')->on('mahasiswa');
                       $table->foreign(
                                               101', 5, 2);
102', 5, 2);
111', 5, 2);
112', 5
                       $table->double(
                       $table->double(
$table->double(
                       $table->double(
$table->double(
27
28
          }
29
30
31
32
            * Reverse the migrations.
33
34
             * @return void
35
36
           public function down()
37
38
                 Schema::dropIfExists('nilai');
39
```

Listing A.31: DatabaseSeeder.php

```
<?php
     use Illuminate\Database\Seeder:

    \begin{array}{c}
      4 \\
      5 \\
      6 \\
      7 \\
      8
    \end{array}

     class DatabaseSeeder extends Seeder
                Seed the application's database.
             * @return void
11
           public function run()
13
                  $this->call(
```

## Listing A.32: Fakultas.php

#### Listing A.33: Jurusan\_SMA.php

## Listing A.34: Jurusan\_SMA.php

# Listing A.35: Jurusan\_SMA.php